





Jakarta, 31 Desember 2022
Jakarta, December 31st 2022

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti.

Kami berkomitmen untuk terus menyediakan Kapal Pendukung Lepas Pantai dengan layanan berkualitas dan membangun fondasi yang kuat untuk tetap tangguh melalui kondisi yang terus berubah dan tetap berada di garis depan industri.

Pada tahun 2022, kami berhasil melewati pandemi yang membayangi industri kami selama 3 tahun terakhir dan mengarahkan kembali fokus kami untuk meningkatkan bisnis kami melalui digitalisasi dan pemeliharaan serta pelestarian kapal kami; Tahun perubahan bagi Perusahaan. Produk Domestik Bruto Indonesia meningkat sebesar 5,31% dibandingkan dengan 3,70% tahun sebelumnya dan di tahun ini harga komoditas meningkat termasuk harga minyak dan gas. Dengan kembalinya harga minyak dunia ke tingkat yang lebih tinggi, aktivitas di industri minyak dan gas mulai bangkit kembali mulai kuartal kedua tahun 2022.

Perusahaan migas mulai mengaktifkan kembali program kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi baik lapangan baru maupun lapangan lama secara langsung meningkatkan permintaan Kapal Penunjang Lepas Pantai. Hal ini telah meningkatkan utilisasi kapal – kapal kami meskipun untuk harga Sewa Kapal masih tertinggal, tetapi ini menunjukkan prospek industri kapal lepas pantai membaik. Oleh karena itu kami menyesuaikan prioritas kami di tahun ini untuk mendukung tingginya utilisasi armada kami yang mencapai 79%.

Mengingat kecenderungan harga minyak dan gas yang membaik, kami berharap tahun ini akan menjadi tahun yang menguntungkan bagi kami dan akan terus demikian untuk tahun – tahun selanjutnya. Dan untuk itu kami bersyukur kepada Tuhan atas berkat-Nya.

Semoga Tuhan memberkati kita semua,

Dear Stakeholders,

Firstly, we would like to thank all our stakeholders for their continued trust and support.

We are committed to continually provide Offshore Support Vessels with quality service and to build strong foundations to remain resilient through the ever changing conditions and remain at the forefront of the industry.

In 2022, we managed to get past the pandemic that has been looming over our industry the past 3 years and redirect our focus on improving our business through digitalization and maintenance and preservation of our vessels; a Turnaround Year for the Company. Indonesia's Gross Domestic Product increased by 5.31% as compared to 3.70% the previous year and has been a strong year for commodities including oil and gas. With the return of world oil prices to higher levels, activities in the oil and gas industry are reviving beginning the second quarter of 2022.

Oil and gas companies are starting to reactivate programs for exploration, development and production activities for both new fields and old fields directly increasing demand for Offshore Support Vessels. This has improved our utilization rates and although Charter Rates are still lagging, the outlook is bullish for our industry. Therefore our priorities were adjusted this year to support the high utilization of our fleet which reached 79%.

Given the uptrend in the oil and gas industry, it looks like it will be a favorable year for us and will continue to be so and for that we thank God for His blessings.

May God bless us all,

Eddy Kurniawan Logam

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI

Laporan Tahunan 2022

Annual Report 2022

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	5	Diskusi dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	31	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	56
Ikhtisar Saham Stock Highlights	6	Strategi Usaha Business Strategy	31	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	58
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	7	Tinjauan Operasi Review of Operations	32	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	59
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	10	Pemasaran Marketing	33	Perkara Hukum Legal Cases	64
Sekilas Perseroan Company in Brief	14	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	33	Sanksi Administratif Administrative Sanction	65
Jejak Langkah Milestones	15	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	44	Budaya Perusahaan Corporate Culture	65
Pemegang Saham Shareholders	16	Komitmen GCG GCG Commitment	44	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	65
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	17	Kode Etik Code of Conduct	44	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	67
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	18	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	45	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Logindo Samudramakmur Tbk. Statement of Members of The Board of Commissioners and The Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk	72
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile	19	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	46	Laporan Keuangan Financial Statements	144
Profil Direksi The Board of Directors Profile	20	Dewan Komisaris Board of Commissioners	47		
Sumber Daya Manusia Human Resources	22	Direksi Board of Directors	49		
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	27	Komite Audit Audit Committee	52		
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	28	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Policy and Corporate Governance Committee	54		
Struktur Organisasi Organisation Structure	30	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	55		

TABLE OF CONTENT DAFTAR ISI

Laporan Berkelanjutan 2022 Sustainability Report 2022

Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategies	74	Rantai Pasokan Supply Chain	99	Tata Laksana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	115
Roadmap Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategies Roadmap	75	Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Company and Supply Chain	100	Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect	116
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Overview	77	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principles	100	Aspek Ekonomi Economic Aspect	116
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	78	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	106	Praktek Anti Korupsi Anti Corruption Practice	119
Tentang Laporan Berkelanjutan About The Sustainability Report	81	Komitmen Berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan Sustainability and Corporate Governance Commitments	107	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	121
Topik Material Material Topic	82	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	107	Efisiensi Energi Energy Efficiency	125
Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan Access to Information on Sustainability Report	86	Prinsip-prinsip Penerapan GCG Principles of GCG Implementation	107	Efisiensi Air Water Efficiency	126
Pernyataan Tentang Laporan Keberlanjutan Statement on Sustainability Report	86	Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	109	Aspek Sosial Social Aspect	134
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	86	Struktur Organ Tata Kelola Governance Organ Structure	109	Kepegawaian Staffing	135
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	87	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	110	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	136
Sekilas Logindo Logindo Overview	88	Dewan Komisaris Board of Commissioners	110	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	139
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values	88	Direksi Board of Directors	112	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	140
Jasa yang Dihasilkan Service Generated	89	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	112	Tanggung Jawab Kepada Konsumen Responsibility to Consumers	141
Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha Operational and Business Network	92	Pakta Integritas Integrity Pact	114	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2013 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik	142
Inisiatif Eksternal dan Sertifikat External Initiatives and Certificates	94	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	114		
Profil Karyawan Employee Profile	95	Penerapan Prinsip Pencegahan Application of The Precautionary Principle	114		

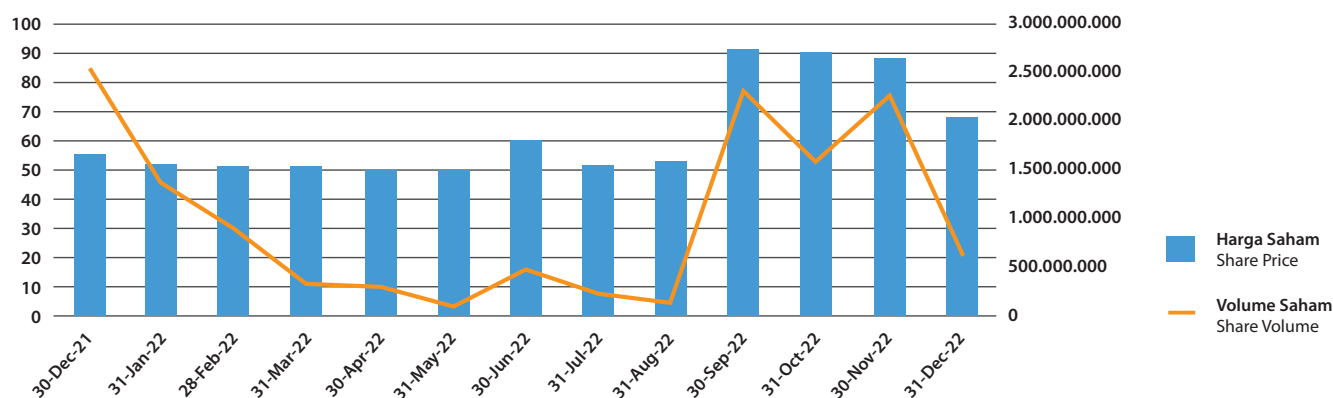
(Dalam Juta AS\$) (In Million US\$)	2022	2021	2020
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	29.500.451	28.705.059	25.569.273
Laba Bruto Gross Income	3.588.082	5.001.366	4.636.032
Laba Usaha Operating Income	(1.936.756)	437.665	(776.956)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	(5.988.228)	(2.654.887)	(2.692.376)
EBITDA	9.975.319	11.141.749	10.779.455
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	(5.649.108)	(2.050.369)	(2.398.374)
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Issued Shares	4.033.742.428	4.033.750.428	4.033.750.428
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Yang Beredar Weighted Average Issued Shares	4.033.742.428	4.033.750.428	4.033.750.428
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(0,001485)	(0,000658)	(0,000668)
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	25.403.107	23.735.872	19.636.666
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	108.357.559	112.891.319	121.607.490
Total Aset Total Assets	133.760.666	136.627.191	141.244.156
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	8.521.530	7.159.516	6.055.503
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	96.087.787	94.272.674	97.404.554
Total Liabilitas Total Liabilities	104.609.317	101.432.190	103.460.057
Ekuitas Equity	29.151.349	35.195.001	37.784.099
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	16.881.577	16.576.356	13.581.163
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	(2.299.637)	1.795.190	1.394.177
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenue	-20,30%	-9,25%	-10,53%
Laba Terhadap Equity Return On Equity	-20,54%	-7,54%	-7,13%
Laba Terhadap Rata-Rata Equity Return On Average Equity	-18,61%	-7,28%	-6,88%
Laba Terhadap Aset Return On Assets	-4,48%	-1,94%	-1,91%
Laba Terhadap Rata-Rata Aset Return On Average Assets	-4,43%	-1,91%	-1,84%
Rasio Lancar Current Ratio	298,10%	331,53%	324,28%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities To Equity	358,85%	288,20%	273,82%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt To Equity	3,67	294,26%	278,68%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities To Assets	78,21%	74,24%	73,25%



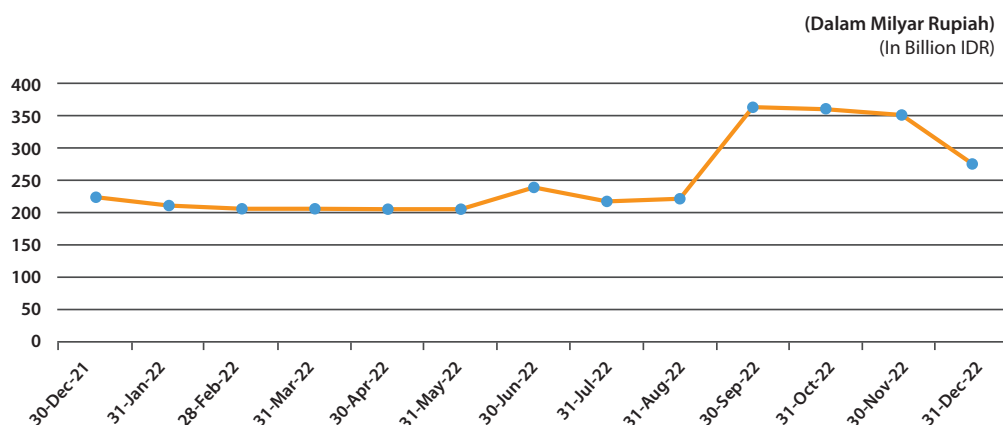
Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)
Market Capitalisation Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Share Volume	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation
30-Dec-21	2.554.637.600	56	226.778.514.368
31-Jan-22	1.417.022.600	52	210.580.049.056
28-Feb-22	1.000.835.100	51	206.530.432.728
31-Mar-22	319.901.500	51	206.530.432.728
30-Apr-22	298.350.100	50	202.480.816.400
29-May-22	80.173.600	50	202.480.816.400
30-Jun-22	672.330.000	60	242.976.979.680
31-Jul-22	263.028.400	53	214.629.665.384
31-Aug-22	185.789.600	54	218.679.281.712
30-Sep-22	2.455.836.100	91	368.515.085.848
27-Oct-22	1.870.174.600	90	364.465.469.520
30-Nov-22	2.447.025.200	88	356.366.236.864
30-Dec-22	557.643.300	68	275.373.910.304

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalisation





Para pemegang saham terhormat,

Perkenankan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan kegiatan perusahaan untuk tahun 2022.

Laporan ini terdiri dari: laporan kinerja Direksi, pandangan Dewan Komisaris tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan koordinasi antara direksi dan dewan komisaris serta penghormatan dan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan, perencanaan dan memonitor kebijakan, strategi dan implementasinya yang dilakukan oleh direksi di tahun 2022. Berikut hasil penilaiannya:

Pada tahun 2022, Perseroan terus mendorong digitalisasi atas manajemen awak kapal serta sistem pemeliharaan terencana yang memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara awak kapal dan staf darat serta memudahkan pengambilan keputusan serta mengurangi kesalahan administrasi.

Peningkatan perawatan dan pemeliharaan armada sehingga selalu dalam keadaan optimal siap beroperasi dan melayani permintaan klien.

Pangkalan Muara Kembang Perusahaan telah ditingkatkan dengan berbagai fasilitas untuk mengurangi kebutuhan docking di fasilitas pihak ketiga dan menghemat biaya docking dan serta mendapatkan kualitas perbaikan yang lebih baik.

Direksi secara konsisten berhasil meminimalkan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas dan keselamatan serta mempertahankan standar tertinggi armada dan keahlian awak kapal untuk memastikan penyediaan layanan terbaik.

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit a report on the assessment and supervision of the company's activities for the year of 2022.

This report comprises: Board of Directors performance report, Board of Commissioners view of business outlook, implementation of good corporate governance and coordination between board of directors and board of commissioners and also respect and appreciation to all stakeholders.

Board of Directors Performance Report

The Board of Commissioners are continuously supervising, planning and monitoring strategy formulation and its implementation by the Board of directors in 2022. Following is the result of the assessment:

In 2022, the Company continued to push digitalization over crew management as well as planned maintenance systems which allowed for better communications between vessel crew and shore based staff and improved decision making as well as reduced administration errors.

Improved maintenance and preservation of our fleet to allow optimal performance of our vessels to consistently be ready to meet client's requests.

The Company's Muara Kembang base has been upgraded with various facilities to reduce the need for docking at external facilities effectively reducing docking expenses and improving repair quality.

The BOD managed to consistently minimize operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.

Dewan Komisaris juga mengakui upaya keras Dewan Direksi untuk mencari relasi – relasi baru dan keberhasilan menjadikan relasi tersebut menjadi pelanggan.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, pendapatan perseroan sebesar USD\$ 29,50 Juta, atau 2,77% lebih tinggi dari pendapatan tahun lalu sebesar US\$ 28,71 Juta, EBITDA tahun ini sebesar US\$ 9,01 Juta turun 15% dari EBITDA tahun 2021 sebesar US\$ 10,65 Juta.

Prospek Bisnis Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan terkait erat dengan industri minyak dan gas lepas pantai sehingga harga minyak sangat menentukan dan berhubungan langsung dengan permintaan armada dan layanan pencarteran kami. Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan besar-besaran dalam eksplorasi minyak dan gas pada tahun 2023 untuk meningkatkan produksi dan pasokan negara, mengandalkan posisi keuangan yang jauh lebih baik dari perusahaan sektor tersebut, didorong oleh lonjakan harga minyak mentah tahun lalu. Perkiraan target untuk pengeboran eksplorasi telah ditingkatkan menjadi 57 sumur, hampir dua kali lipat dari 30 sumur eksplorasi yang dibor tahun lalu dan menandai ekspansi yang stabil selama lima tahun terakhir, menurut data dari Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sementara itu, investasi eksplorasi diproyeksikan meningkat menjadi US\$1,7 miliar pada tahun 2023, lebih dari dua kali lipat realisasi investasi tahun lalu sebesar US\$800 juta.

Eksplorasi PHE telah menyelesaikan pengeboran delapan sumur dan pengeboran tujuh sumur sedang berlangsung dan secara konsisten berkomitmen untuk mencapai ketahanan energi nasional. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan upaya besar-besaran dan agresif untuk meningkatkan kinerjanya melalui rencana kerja untuk mengebor 29 sumur eksplorasi yang meningkat 242 persen dibandingkan tahun 2021. Oleh karena itu kami berharap tidak hanya tingkat utilisasi yang lebih baik di tahun mendatang tetapi juga meningkatkan tarif charter yang selama ini tertinggal dan karenanya menjadi tahun depan yang lebih menguntungkan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris bersama komite audit dan audit internal terus memantau dan menyempurnakan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan pengendalian internal tanpa mengabaikan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.

Keterbukaan informasi kepada publik juga telah dilakukan dengan baik oleh Sekretaris Perusahaan. Informasi penting tentang perusahaan selalu dilaporkan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Selain itu, perusahaan juga memberikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa melalui siaran pers atau pertemuan.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan terus mendonasikan sembako, sayur mayur serta furniture kepada sekolah-sekolah kurang mampu seperti Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos dan SDN Megamendung 03. Perseroan juga mulai mendidik siswa SDN Megamendung 03 tentang kesehatan dan gizi karena pendidikan seperti itu tidak lazim di sekolah-sekolah tersebut, dengan harapan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat di masa dewasa.

The Board of Commissioners also recognized the rigorous attempts of BOD at attaining new clients and the successful conversion of such clients into customers.

For the period ended 31 December 2022, the revenue of the company was USD\$ 29.50 Million, or 2.77% higher than last year's revenue of US\$ 28.71 Million, EBITDA for this year is US\$ 9.01 Million a 15% decrease from 2021's EBITDA of US\$ 10.65 Million.

Business Outlook

The Company's business activities are closely related to the offshore oil and gas industry and thus oil prices are hugely determinant and has a direct relationship on the demand of our fleet and chartering services. The Indonesian government is targeting a massive increase in oil and gas exploration in 2023 to boost the country's production and supply, banking on the much improved financial positions of the sector's firms, driven by last year's surge in crude oil prices. The estimated target for exploratory drilling has been increased to 57 wells, almost double the 30 exploratory wells drilled last year and marking steady expansion over the past five years, according to data from the Upstream Oil and Gas Regulatory Task Force (SKK Migas). Meanwhile, exploratory investment is projected to rise to US\$1.7 billion in 2023, more than double the \$800 million in realized investments last year.

PHE exploration has completed the drilling of eight wells and the drilling of seven wells is ongoing and is consistently committed to achieving national energy resilience. In 2022, it made massive and aggressive efforts to improve its performance through a work plan to drill 29 exploration wells that represented a 242-percent increase as compared to 2021. Therefore we expect not only an even better rate of utilization in the coming year but also improved charter rates that has been lagging and therefore a more profitable year ahead.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners together with the audit committee and internal audit are continuously monitoring and improving standard operating procedures (SOP) to ensure internal control without disregarding the efficiency and effectiveness of the company's operations.

The disclosure of information to the public has also been carried out well by the Corporate Secretary. Important information about the company is always reported to the authorities and capital market players through information disclosure. In addition, the company also provides information to capital market players and mass media through news releases or meetings.

The Company is committed to maintaining its Corporate Social Responsibility program by continuing to donate daily essentials (sembako), vegetables as well as furniture to underprivileged schools such as Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos and SDN Megamendung 03. The Company has also begun to educate students of SDN Megamendung 03 on health and nutrition as such education is not commonplace in such schools, in the hopes that they can grow into healthy individuals in their adulthood.

Kegiatan perusahaan telah dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengadakan rapat setiap 2 bulan sekali untuk memantau kemajuan operasional perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali. Komunikasi Dewan Komisaris bersama Direksi, terus berjalan lancar melalui penerapan virtual video conference. Sehingga tidak berdampak pada kemampuan Dewan Komisaris dalam mengawasi Kinerja Dewan Direksi. Bahkan, Komisaris dapat lebih aktif berkomunikasi dengan perubahan kondisi dengan mudah melalui pertemuan virtual dengan Direksi sesuai kebutuhan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh staf atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada perusahaan di tahun 2022. Direksi dengan cepat menyesuaikan kembali prioritas mereka untuk menangkap pergerakan di industri dan siap menyediakan kapal untuk klien mereka.

Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungannya. Dengan dukungan tersebut, kami yakin Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Perseroan menjadi entitas yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan

Terima kasih

The company's activities have been carried out based on the applicable laws and regulations and the company ensures that all of the company's activities can be accounted well to all stakeholders.

Coordination between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted meetings every 2 months to monitoring progress of company operation and ensure that all company activities were done according to appropriate laws and regulations

In 2022, the meeting between Board of Commissioners and Board of Directors had been done 6 (six) times. Communication between The Board of Commissioners with the Board of Directors, continued seamlessly through the adoption of virtual video conferencing. Therefore there was no impact on the ability of the Board of Commissioners to oversee the Performance of the Board of Directors. In fact, the Commissioners were able to be more actively in touch with the changing conditions easily through virtual meetings with the Directors as needed.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our thanks to the Board of Directors, management and all staff for their hard work, dedication and contribution to the company in 2022. The Board of Directors were quick to readjust their priorities to capture the movement in the industry and was ready to provide vessels for their clients.

The Board of Commissioners would also like to extend our appreciation to shareholders and other stakeholders for their cooperation and support. With those support, we believe, the Company can improve their performance in years to come.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's effort to become a beneficial entity for the society and the environment

Thank you



Pang Yoke Min

Presiden Komisaris
President Commissioner





Di tengah situasi yang penuh tantangan saat ini, Direksi melakukan berbagai upaya dan strategi untuk tetap bertahan melewati masa-masa sulit ini.

Bersama ini Direksi menyampaikan laporan kinerja dan tantangan Perseroan sepanjang tahun 2022, pandangan Direksi atas prospek usaha, praktik tata kelola perusahaan, serta apresiasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha

Selain daripada tantangan yang dialami Perusahaan dikarenakan pandemik global, Direksi tetap menerapkan control atas biaya yang lebih ketat dengan mengadopsi strategi dan kebijakan di tahun 2022 sebagai berikut:

- Sebagai tahun perubahan, kami telah mengalihkan fokus kami untuk menangkap peningkatan permintaan OSV (Kapal Pendukung Lepas Pantai) dari pelanggan kami dengan memastikan bahwa kapal kami selalu siap beroperasi dengan menerapkan LOGIS (Logindo Information System) di seluruh armada kami untuk mendukung operasional kapal agar lebih efisien seperti mengoptimalkan penempatan awak kapal, mencatat kehadiran awak kapal, otomatisasi laporan, laporan harian kapal, mencatat jam kerja dan kondisi mesin. LOGIS telah secara efektif menggantikan kebutuhan pengiriman laporan fisik ke kantor kami di Balikpapan dan Jakarta dan memungkinkan manajemen untuk dapat memiliki data real-time yang akurat dan disederhanakan sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat. Digitalisasi aktivitas Perusahaan kami akan terus ditingkatkan untuk mempercepat proses dan meningkatkan layanan.
- Selain itu melalui LOGIS, kami juga meningkatkan sistem pemeliharaan kami sehingga tidak terjadi kerusakan tiba – tiba yang tidak direncanakan. Respons perbaikan dan pemeliharaan juga ditingkatkan sehingga memungkinkan armada kami beroperasi rata-rata pada tingkat 98,14% dari kontrak yang kami peroleh.

Amid such challenging situations, the Board of Directors makes various efforts and strategies to stay afloat through these difficult times.

Herewith the Board of Directors provides reports of the Company's performance and challenges throughout 2022, the Board of Directors' views on business prospects, corporate governance practices, and appreciation to shareholders and all stakeholders.

Business Performance

Apart from all the challenges imposed by the global pandemic, the Board of Directors implemented a stricter approach towards costs by adopting the following strategies and policies in 2022:

- As it is a turnaround year for us we have redirected our focus to capture the increased demand for OSVs (Offshore Support Vessels) from our clients by ensuring that our vessels are ready to capture this uptick by Implementing LOGIS (Logindo Information System) on our whole fleet to support vessel operations by optimizing vessel crew deployment, recording crew absence, report automation, maintaining vessel daily reports, recording running hours and machine conditions. LOGIS has effectively replaced the need for physical reports to be sent to our Balikpapan and Jakarta office and has allowed management to be able to have accurate and simplified real-time data allowing quick decision-making processes. Digitization of our Company's activities will be continually improved to speed up processes and improve the delivery of services.
- Additionally through LOGIS, our preventive maintenance system improved significantly as unplanned breakdowns were effectively reduced. Repair and maintenance response is enhanced allowing our fleet to operate on average at a 98.14% rate on our contracts.

- Kami menargetkan meraih kontrak – kontrak dengan harga sewa yang lebih tinggi untuk meningkatkan pendapatan.
- Meningkatkan infrastruktur pangkalan Muara Kembang kami supaya dapat dipergunakan untuk docking dan perbaikan kapal – kapal kecil hingga menengah yang kami miliki untuk mengurangi biaya perbaikan dan peningkatan kualitas perbaikan. Fasilitas kami di Muara Kembang sudah lengkap dengan slipway dan peralatan penunjang lainnya seperti *marine airbag*.

Prospek Usaha

Beberapa perusahaan yang sebelumnya menunda investasi di sektor migas mulai melihat adanya indikasi positif pembalikan di sektor ini. Pada akhir tahun 2022, harga minyak cukup tinggi untuk mendorong peningkatan investasi lepas pantai dan harga diperkirakan akan terus naik atau cukup stabil agar pengembangan minyak dan gas menjadi ekonomis/menguntungkan. Kegiatan investasi tersebut berdampak langsung pada industri pendukung dengan peningkatan kebutuhan atas Kapal Pendukung Lepas Pantai secara signifikan pada kuartal kedua tahun 2022.

Sekitar 40% bisnis Minyak dan Gas di Indonesia masih dijalankan oleh perusahaan asing, (baik perusahaan asing skala menengah dan kecil) dan oleh beberapa perusahaan minyak dan gas lokal besar salah satunya Pertamina; di mana harga minyak yang lebih tinggi menciptakan kebutuhan untuk meningkatkan kegiatan pengeboran di blok-blok baru dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produksi nasional.

Secara global telah terjadi peningkatan permintaan untuk yang cukup tinggi untuk beberapa tipe kapal OSV seperti PSV (*Platform Supply Vessel*) dan AHTS (*Anchor Handling Tug and Supply Vessel*), karena rencana eksplorasi meningkat karena peningkatan harga minyak dan gas. Kekurangan PSV dapat menciptakan permintaan yang tinggi di pengeboran lepas pantai baik tidak hanya di kawasan Asia Pasifik tetapi juga di Timur Tengah. Kesibukan aktivitas lepas pantai ini juga memicu permintaan yang kuat untuk *Rig*, *Subsea Construction Vessels* dan OSV di lokasi – lokasi penghasil minyak dan gas.

Di PT Logindo Samudramakmur Tbk. hampir seluruh armada bekerja di akhir tahun 2022 dan hampir seluruh armada Perseroan yang berjumlah 41 kapal telah mendapatkan kontrak. Tingkat utilisasi kapal yang tinggi diharapkan akan berlanjut setidaknya selama 2 tahun ke depan setelah lepas dari pandemi Covid-19 dan perekonomian diharapkan tetap tumbuh walaupun dibayangi kemungkinan resesi.

Permintaan atas kapal – kapal kecil tetap meningkat dan harga sewa harian untuk OSV diharapkan tetap bertahan di tingkat yang lebih tinggi. OSV yang tidak dioperasikan cukup lama (*cold stack*) kemungkinan besar tidak akan masuk kembali ke pasar dan juga pembangunan kapal baru tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

Berdasarkan publikasi dari beberapa jurnal, transaksi jual beli rig dan anjungan pengeboran serta kapal meningkat signifikan sejak akhir tahun 2020. Harga jual aset tersebut

- Contracts with higher charter rates are targeted to allow us to capture contracts of higher value.
- Upgrading our Muara Kembang base infrastructure to allow docking and repair of our small to medium sized fleet which has resulted in reduced expenses and improved quality of repair. Our facilities at Muara Kembang are complete with a slipway and other supporting equipment such as marine airbags.

Business prospect

Several companies that have postponed investments in the oil and gas sector have begun to see a positive indication of reversal in this sector. By the end of 2022, the price of oil has remained high enough to boost offshore investment and prices are expected to continue rising or stabilize enough for oil and gas development to be economical/profitable. Such investment activity has a direct effect on supporting industries, pushing the need for Offshore Support Vessels significantly in the second quarter of 2022.

About 40% of Oil and Gas businesses in Indonesia are still mainly run by foreign companies, (both medium and small scale foreign companies) and by several local major oil and gas companies namely Pertamina; where the higher oil price seems to be creating an urgency to aggressively scale up drilling activities in its new blocks and to actively contribute to increasing national production levels.

Globally there has been an increase in demand for larger numbers of high tier OSVs like PSVs (*Platform Supply Vessel*) and AHTS (*Anchor Handling Tug and Supply Vessel*), as larger drilling campaigns are being planned from a marked increase in oil and gas activity. A shortage of PSVs could hang over the imminent boom in offshore drilling in not only the Asia Pacific region but also to the Middle East. This flurry of offshore activity triggers strong demand for drilling rigs, subsea construction vessels and Offshore Support Vessels where oil and gas producing regions will most benefit.

At PT Logindo Samudramakmur Tbk. almost all fleet were utilized by the end of 2022 where the Company's entire fleet of 41 vessels was hired. High fleet utilization is expected to continue for at least the next 2 years as the Covid-19 pandemic has become endemic and the economy is still anticipated to improve relative to the Covid-19 period regardless of recession forecasts.

Given rising demand for a relatively small fleet, term-charter and spot market day rates for the region's OSVs are expected to hold up. An unknown number of cold-stacked OSVs are not likely to return to the market and new builds are not around the corner.

Based on publications from several journals, buying and selling transactions for drilling rigs and platforms as well as vessels has increased significantly since the end of 2020.

sempat berada pada titik terendah di akhir tahun 2020 akibat runtuhnya beberapa perusahaan sehingga harus dijual di bawah nilai pasar dan banyak investasi dilakukan untuk menangkap peluang ini sekaligus peluang peningkatan aktivitas eksplorasi minyak dan gas.

Namun, penyesuaian Harga Sewa Harian kapal dilakukan secara bertahap. Sebagai penyewa Kapal Pendukung Lepas Pantai, beberapa perusahaan Migas cepat membaca kondisi pasar dan mampu melakukan penyesuaian anggaran untuk memastikan bahwa harga sewa harian cukup untuk menyewa kapal namun tidak semua penyewa secepat itu. Beberapa Pelanggan masih terlambat melakukan penyesuaian anggaran atas kenaikan harga sewa ini. Biasanya, harga Sewa Harian Kapal dihitung berdasarkan Horse Power dari kapal yang disewakan. Pada tahun 2020, harga sewa kapal sekitar USD 0,60 Per Horse Power. Namun, sejak tahun 2021 sudah meningkat menjadi USD 1,00 per Horse Power dan bahkan telah mencapai harga tertinggi di USD 1,10 per Horse Power.

Keterbatasan kapal yang tersedia juga ikut mendorong peningkatan tariff sewa ini. Tahun 2022 merupakan titik balik penting dalam penyewaan kapal OSV. Meskipun belum sepenuhnya kembali ke masa di mana harga minyak mencapai USD 120/barrel namun melihat situasi yang ada, Perseroan, sebagai salah satu pemain di industri ini, sangat optimis industri OSV akan membaik. Perusahaan mulai memiliki daya tawar yang seimbang atau bahkan lebih kuat dibandingkan dengan permintaan Pelanggan karena meningkatnya permintaan atas kapal OSV dan ketersediaan OSV yang siap beroperasi di luar Indonesia juga tidak banyak tersedia, Manajemen optimis harga Sewa Kapal akan terus meningkat di tahun 2023.

Tata kelola perusahaan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis dan memberikan dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia.

Perseroan juga senantiasa melakukan penyempurnaan dan penyesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memastikan GCG diterapkan dengan baik.

Keterbukaan informasi yang disampaikan kepada publik, baik informasi berkala maupun informasi terkait peristiwa tertentu di lingkungan Perusahaan.

Perseroan juga memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasinya dan juga aktif dalam asosiasi untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang benar sesuai dengan peraturan.

Penghargaan dan Apresiasi

Saya ingin menggunakan kesempatan ini, atas nama Direksi, untuk mengucapkan terima kasih yang tulus kepada tim direksi dan manajemen Perusahaan. Tanpa dukungan, inisiatif, dan kerja sama mereka, akan sangat sulit untuk keluar dari tantangan ini sebagai pemenang.

Selling prices for these assets were at its lowest point at the end of 2020 as the result of the collapse of several companies and thus had to be sold off below their market values and therefore investments carried out during this time were made to capture the current increase in oil and natural gas activities.

However, adjustments in the Daily Charter Rates of vessels are gradual. As a charterer of Offshore Support Vessels, some Oil and Gas companies are quick to read market conditions and are able to make budget adjustments to ensure that daily charter rates are sufficient to charter vessels however not all charterers are as quick in this regard. It is found that some charterers are lagging behind and are still utilizing Daily Charter Rates similar to 2020 in their vessel procurement (auction) procedure. Historically, the calculation for Daily Charter Rate of an Anchor Handling Tug and Supply vessel in 2020 would be at USD 0.60 Per Horsepower. However, starting 2021 onwards, the rate is at USD 1.00 per Horsepower and has reached its highest rate at USD 1.10 per Horsepower.

The availability of vessels relative to demand is thus pushing charter rates upward. 2022 is a crucial turning point in vessel charter even though it has not returned completely to the time in which oil prices reached USD 120/barrel but given the upwards trend and the position the Company has in the oil and gas industry as a player is an optimistic view. The Company is starting have a balanced or even stronger bargaining power relative to our charterers and as demand for Offshore Support Vessels (OSVs) has risen steadily while operationally ready OSVs worldwide are not easily available, the management is optimistic that charter rates will continue to rise through 2023

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance in every business activity and has a positive impact on Indonesian industry and society.

The Company also constantly improves and adjusts Standard Operating Procedures (SOP) to ensure GCG is properly implemented.

Disclosure of information submitted to the public, either periodical information or information related to certain events within the Company.

The Company also observes and complies with regulations relating to its business activities and operations and is also active in associations to ensure that the Company is on the right track according to the regulations.

Respect and Appreciation

I would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Directors, to sincerely thank the team of directors and management of the Company. With their support, we are able to not only move past the pandemic but we are able to refocus our strategies and create a Turnaround Year for the Company.

Direksi juga ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para staf dan kru atas komitmen dan keuletan mereka dalam melewati masa-masa yang penuh tantangan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan secara khusus kepada para bankir yang telah mempercayai Perseroan dan mendukung proses restrukturisasi pinjaman Perseroan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka.

Akhir kata yang tak kalah pentingnya, kami juga mensyukuri nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang membuat Perseroan mampu melewati semua tantangan tersebut.

Terima kasih.

The Board of Directors would also like to give the greatest possible appreciation to the staff and crew for their commitment and tenacity in maintaining our fleet and capturing the increased demand from our clients. Although changes are difficult, we were able to operate optimally and continually improve to benefit our clients.

We would also like to extend a special thank you to the bankers who trust the Company and support the restructuring process of the Company's loan. In addition, we are also grateful to our customers, business partners and suppliers for their trust, support and cooperation.

Last but certainly not least, we are also grateful for the blessings and blessings of the Almighty God that made the Company able to pass all these challenges.

Thank You.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director





PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo telah menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (offshore support vessel). Dimulai dengan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki, pada tahun 1997 perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia (sekarang Pertamina Hulu Mahakam).

Sekarang perseroan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perseroan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki Dynamic Positioning System (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal perseroan.

Dengan pengalaman lebih dari 27 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang tangguh dan handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan – perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Perseroan telah menerima banyak penghargaan dari para pelanggannya atas jasa yang telah diberikan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk established in 1995 and currently, Logindo is one of prominent operator in providing offshore support vessel. Started with few tugs and barges, in 1997 company started to focus in offshore support vessels and awarded their first contract from Total E&P Indonesia (now: Pertamina Hulu Mahakam).

The company has become one of public listed shipping company that can provide various vessels for oil and gas industry, such as: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges. As the exploration and production in deep water increased, the company also strengthen their fleet with vessels with Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained the crews to be expert and experienced and always maintaining the highest safety standard in vessels operation

With more than 27 years experience, Logindo always provide the best quality of fleet and reliable crews and trusted by many prominent oil and gas customers. The company also received many awards from their customers for the services rendered.



1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan.
- The Company is established and started to operate few tugboats & barges to support woodworking industry.

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas).
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia.
- The Company focuses its business to marine support services supporting the upstream oil & gas industry.
- Obtaining its first contract from international oil & gas company/contractor, Total E&P Indonesia.

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage.
- Armada kapal mencapai 24 unit.
- Indonesian Government implements Cabotage Principle.
- The fleet sized to 24 units.

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant).
- Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant).

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis.
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance).
- Armada kapal mencapai 50 unit.
- Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become strategic partner.
- Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the first one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance).
- Fleet sized to 50 units.

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance).
- Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance).

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2* dan 1 unit AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana.
- Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with Dynamic Positioning System 2 and one unit of AHTS 5.150 bhp (Logindo Progress).
- December, performing Initial Public Offering (IPO).

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan *Dynamic Positioning System 2*.
- Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with Dynamic Positioning System 2.

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura.
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4).
- February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore.
- May, performing stock split (1/4).

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapura dan Indonesia.
- Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks.

2017

- Mengundang Epsilon Offshore Pte Ltd menjadi mitra strategis Perusahaan, serta mendirikan perusahaan bersama, yaitu PT Logindo Nusantara Gasindo, yang bergerak dalam bidang usaha Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.
- Juli, sukses melaksanakan penawaran umum terbatas dengan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Right Issue").
- Invites Epsilon Offshore Pte Ltd to become a strategic partner of the Company, and establish a Joint Company, PT Logindo Nusantara Gasindo, which is engaged in the business of Floating Storage Regasification Unit ("FSRU").
- July, successfully implementing a limited public offering with capital increase through Pre-emptive Rights ("Right Issue").



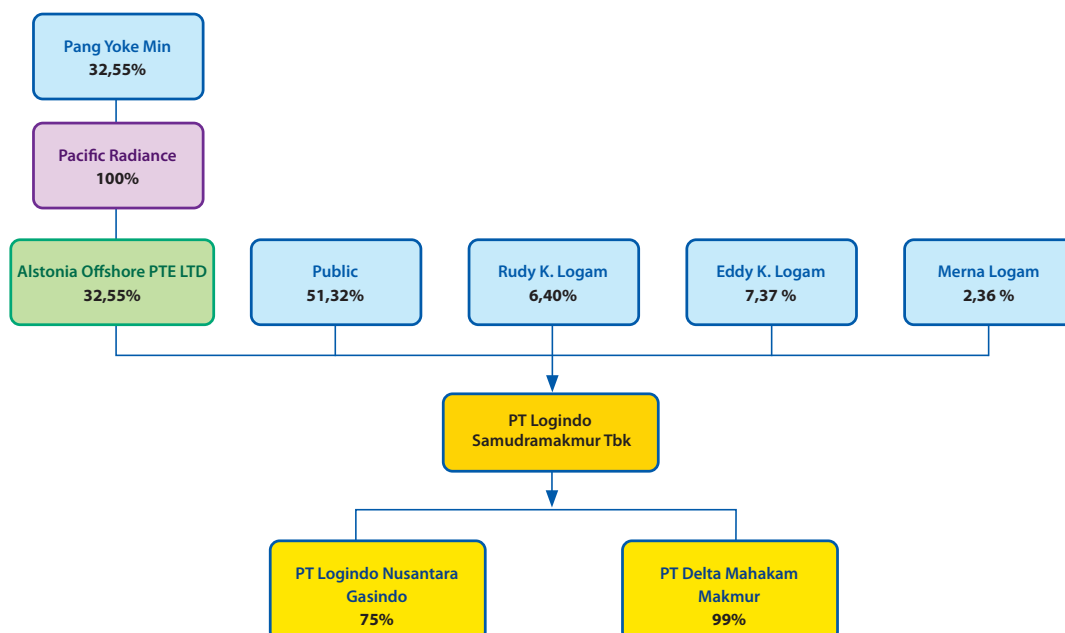
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	December 2022 December 2022		December 2021 December 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte Ltd	1.313.058.200	32,55%	1.313.058.200	32,55%
Rudy Kurniawan Logam	258.223.100	6,40%	258.223.100	6,40%
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756	6,10%	245.931.756	6,10%
Masyarakat/Public	2.232.403.272	54,95%	2.232.403.272	54,95%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	4.049.616.328	100%	4.049.616.328,00	100%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	December 2022 December 2022		December 2021 December 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur / President Director)	297.142.100	7,37%	175.889.100	4,36%
Rudy Kurniawan Logam (Direktur / Director)	258.223.100	6,40%	258.223.100	6,40%
Merna Logam (Komisaris / Commissioner)	95.245.100	2,36%	95.245.100	2,36%

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure



*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hien Pte. Ltd

18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hien Pte. Ltd

**) 130.153.700 dan 76.895.200 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atasnama HPAM Ultima Ekuitas dan Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas.

130,153,700 and 76,895,200 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas and Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation between Members of Board of Commissioners and Board of Director

	Saham /Stock %	PYK	ML	EAD	EKL	JPWK	RKL	MAS
Pang Yoke Min (PYK)	0							
Merna Logam (ML)	2,36%							
Estherina Arianti Djaja (EAD)	0							
Eddy Kurniawan Logam (EKL)	7,37%							
James Pang Wei Kuan (JPWK)	0							
Rudy Kurniawan Logam (RKL)	6,40%							
Meyrick Alda Sumantri (MAS)	0							



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Sebesar 127,380,000 Saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 December 11, 2013	Penerbitan 65,897,143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACL P dan ACIF sebesar AS\$ 16,000,000 The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversion of SACL P and ACIF loans amounting to US\$16,000,000	65,897,143	100
19 Mei 2015 May 19, 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644,257,143 lembar saham menjadi 2,577,028,572 lembar saham A stock split from Rp100 to Rp25 per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
19 Juni 2017 19 June 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru sehubungan dengan Peningkatan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) Issuance of 1,472,587,756 new shares in relation with capital increase by granting Pre-emptive Rights	4,049,616,328	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		4,049,616,328	



Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

Misi Mission

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
 2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
 3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
 4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan
1. Continuously delighting our Customers
 2. Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
 3. Developing and transforming our people to their fullest potential
 4. Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values

1. Integritas
Integrity
2. Tulus
Sincere
3. Bertanggungjawab
Responsible
4. Visioner
Visionary
5. Memimpin & Melayani
Stewardship





Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.

Merna Logam

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Indonesian, 50

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Custodian Officer* pada Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), *Remittance Officer* pada United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), dan sebagai *Administrator Staff* pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008 - present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996 – 1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993 – 1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, United States (1989).

She graduated from the Loyola Marymount University, California, United States, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).

Pang Yoke Min

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 72 tahun
Malaysian, 72

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013 – sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit GYP Properties Pte Ltd (dahulu Yellow Pages Limited) (2009 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007 – 2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013 – present) and Non Executive Director and Member of the Audit Committees of GYP Properties Pte Ltd (formerly Yellow Pages Limited) (2009 – present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007 – 2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981 – 2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).

Estherina Arianti Djaja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun
Indonesian, 66

Beliau sebelumnya berkarir sebagai *General Manager* di Agung Sedayu Group, *Advisor* di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).



Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.

Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun
Indonesian, 54

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008 - sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014 - sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2014 - 2022).

Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor* di bidang *Business Administration* (1992).

He is President Director of PT Servewell Offshore (2008 – present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014 – present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2014 – 2022).

He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).

James Pang Wei Kuan

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Singapura, 39 tahun
Singaporean, 39

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* untuk Komersial dan Pengembangan Bisnis di Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate, Origination and Client Coverage* di Standard Chartered Bank (2008 – 2009).

Beliau memiliki gelar sebagai *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan dan *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Boston University, Amerika Serikat, keduanya dengan predikat *Summa Cum Laude* (2008).

He is Managing Director for Commercial and Business Development at Pacific Radiance Pte Ltd (2011 – Present). Previously, he served as Associate, Origination and Client Coverage at Standard Chartered Bank (2008 – 2009).

He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration, majoring in Finance and Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA, both with Summa Cum Laude (2008).



Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 Tanggal 23 Mei 2018, dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Directors hold their position since 2018 for five years based on Deed of Resolutions of the Shareholders No. 8 dated May 23, 2018 made before Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta.

Rudy Kurniawan Logam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun
Indonesian, 52

Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Servewell Offshore (2008 – sekarang). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the Director of PT Servewell Offshore (2008 – present). He graduated from the Santa Monica College, California, United States with Associate Degree in Business Management (1992).

Meyrick Alda Sumantri

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun
Indonesian, 36

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang *Derivatives Trading* (2005 – 2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang *Strategic Credit Trading* (2004 – 2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Science in Business Administration*, jurusan *Marketing and Computational Finance* (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008 – present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., United States, in the field of Derivatives Trading (2005 – 2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004 – 2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, United States, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).



Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dari operasi bisnis Perusahaan. Tak satu pun dari kapal-kapal tersebut akan bernilai banyak tanpa kru laut dan staf darat Logindo yang andal dan kompeten.

Sumber daya manusia merupakan aset utama dan paling strategis Perusahaan. Pada tahun 2022, jumlah Karyawan tetap Perseroan berjumlah 708 orang, terdiri dari 522 awak kapal dan 186 staf darat.

Untuk menjamin kelancaran kegiatan usaha, Perseroan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan memberikan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Jaminan Sosial Nasional yang diuraikan sebagai berikut:

Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, terdiri dari : Ketenagakerjaan, Jaminan/Asuransi Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan/Asuransi Kematian (JK), Pensiun/Hari Tua, Jaminan/Asuransi (JHT) dan Jaminan/Asuransi Pensiun (JP), dan Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan yang dikelola oleh Asuransi Korporasi untuk staf daratnya.

Pelatihan awak kapal juga sangat diprioritaskan, untuk mengembangkan kompetensi karyawan kami. Pelatihan Kru dibagi menjadi pelatihan Internal dan Eksternal dan Pelatihan Internal yang dilakukan kru kami terdiri dari: Pre-Assessment and Refresh Program, Basic First Aid, Basic Fire Fighting, Kebijakan K3L dan HIRADC dimana 75% dari rencana pelatihan kami tercapai.

Pelatihan Eksternal terdiri dari Ahli K3 Umum, Pelatihan Lifting Awareness, Juru Las (Welder) SMAW 4G Sertifikasi BNSP, Operator Mobile Crane Kelas III & Rigger Kemnaker RI, Crane Operator SIO Migas, Pelatihan Big Marine, Pertolongan Pertama Lanjutan, Pemadam Kebakaran Lanjutan dan Ahli K3 Lingkungan Kerja dari mana kami berhasil mencapai 98% dari rencana pelatihan Eksternal tahunan 2022 kami.

Staf darat kami juga mengikuti pelatihan eksternal yang terdiri dari CPO ISPS code, Internal Audit ISM Code, Internal Audit ISPS Code dan program TKDN.

Logindo values human resources as the most important asset of the Company's business operations. None of the vessels will be of much value without the Logindo's reliable and competent sea crew and shore-based staff.

Human capital is the Company's principal and most strategic asset. In 2022, the number of the Company's full-time employees was 708, comprising 522 sea crew and 186 shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nation-wide Social Security Program described below:

Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related, Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age, Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and Health Security Program - managed by BPJS Kesehatan. In addition, the Company also provides a Health Insurance Program managed by Corporate Insurance for its shore-based staff.

Training of vessel crew is also highly prioritized, to develop the competencies of our people. Crew Training is divided into Internal and External training and the Internal Training our crew underwent consisted of: Pre-Assessment and Refresh Program, Basic First Aid, Basic Fire Fighting, Kebijakan K3L and HIRADC of which 75% of our planned training was achieved.

External Training consisted of Ahli K3 Umum, Lifting Awareness Training, Juru Las (Welder) SMAW 4G Sertifikasi BNSP, Operator Mobile Crane Kelas III & Rigger Kemnaker RI, Crane Operator SIO Migas, Big Marine Training, Advanced First Aid, Advanced Fire Fighting and Ahli K3 Lingkungan Kerja from which we managed to achieve 98% of our planned annual 2022 External training.

Our shore staff also underwent external training which consisted of CPO ISPS code, Internal Audit ISM Code, Internal Audit ISPS Code and TKDN programs.

Data Karyawan
Employee Data

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of employees
2022	708
2021	728
2020	707

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (Per 31 Desember) Year (Per 31 December)		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	Orang <i>Person</i>	708	728	707
Biaya Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Costs</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	204.140.000	13.400.000	141.975.000
Pengaduan Ketenagakerjaan <i>Employment Complaints</i>	Kasus <i>Cases</i>	1	1	0

Jumlah Karyawan Berdasarkan gender/Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki / Man	639	90,25%	663	91,07%	646	91,37%
Perempuan / Woman	69	9,75%	65	8,93%	61	8,63%
TOTAL	708	100%	728	100%	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level organisasi/Jabatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Organization Level/Job and Gender (Person)

Level Jabatan Job Level	2022				2021				2020			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi
	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)
Direktur <i>Director</i>	7	3	10	1,41%	7	3	10	1,4%	7	3	10	1,41%
Manajer <i>Manager</i>	7	3	10	1,41%	8	4	12	1,6%	8	3	11	1,56%
Kordinator <i>Coordinator</i>	20	23	43	6,07%	20	19	39	5,4%	17	18	35	4,95%
Staff <i>Staff</i>	83	40	123	17,37%	82	39	121	16,6%	86	37	123	17,40%
Awak Kapal <i>Crew</i>	522	0	522	73,73%	546	0	546	75,0%	528	0	528	74,68%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Education Level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2022				2021				2020			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi
	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)
Strata-3 (S3) & Strata-2 (S2) /	2	4	6	3,23%	1	4	5	2,75%	1	4	5	2,79%
Strata-1 (S1) & Diploma 4 (D4)	35	45	80	43,01%	33	39	72	39,56%	30	36	66	36,87%
Diploma 3, 2, & 1 (D3, D2, D1) /	15	10	25	13,44%	19	16	35	19,23%	23	14	37	20,67%
SLTA/SLTP	64	11	75	40,32%	64	6	70	38,46%	64	7	71	39,66%
TOTAL	116	70	186	100%	117	65	182	100%	118	61	179	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan tingkatan crew dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by crew level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Deck Officer Class I	22	0	22	4%	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Deck Officer Class II	22	0	22	4%	25	0	25	4,58%	28	0	28	5,30%
Deck Officer Class III	34	0	34	7%	34	0	34	6,23%	28	0	28	5,30%
Deck Officer Class IV	27	0	27	5%	31	0	31	5,68%	32	0	32	6,06%
Engine Officer Class I	17	0	17	3%	13	0	13	2,38%	15	0	15	2,84%
Engine Officer Class II	23	0	23	4%	26	0	26	4,76%	21	0	21	3,98%
Engine Officer Class III	42	0	42	8%	41	0	41	7,51%	39	0	39	7,39%
Engine Officer Class IV	19	0	19	4%	22	0	22	4,03%	21	0	21	3,98%
Rating and Other	316	0	316	61%	333	0	333	60,99%	326	0	326	61,74%
TOTAL	522	0	522	100%	546	0	546	100%	528	0	528	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Employment Status and Gender (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap Permanent	107	62	169	24%	56	138	194	24,46%	49	128	177	23,05%
Tidak Tetap Temporary	10	7	17	2%	9	44	53	6,68%	12	51	63	8,20%
Crew	522	0	522	74%	0	546	546	68,85%	0	528	528	68,75%
TOTAL	639	69	708	100%	65	728	793	100%	61	707	768	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kompetensi dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Competency and Gender (Person)

Kompetensi Competence	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Operasional Operational	530	9	539	76%	593	13	606	83,24%	576	13	589	83,31%
Non Operasional Non Operational	109	60	169	24%	70	52	122	16,76%	70	48	118	16,69%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (orang) dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Age (people) and Gender (people)

Umur Pegawai Employee Age	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
51 tahun > 51 Years old	62	4	66	9%	43	3	46	6,32%	45	3	48	6,79%
41 - 50 tahun 41-50 Years old	200	15	215	30%	223	14	237	32,55%	225	13	238	33,66%
31 - 40 tahun 31 - 40 Years old	204	23	227	32%	218	26	244	33,52%	199	22	221	31,26%
21 - 30 tahun 21 - 30 Years old	171	29	200	28%	179	22	201	27,61%	177	23	200	28,29%
TOTAL	637	71	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Placement and Gender (Person)

Penempatan Assignment	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Kantor Pusat	54	43	97	14%	55	40	95	13%	54	36	90	13%
Balikpapan	25	23	48	7%	25	22	47	6%	25	22	47	7%
Muara Kembang	38	3	41	6%	37	3	40	5%	39	3	42	6%
Kapal	522	0	522	74%	546	0	546	75%	528	0	528	75%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 41 kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia yang memiliki usia rata-rata 15 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapalnya.

Armada Kapal Perseroan The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP2 (AHTS DP2)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	6
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	3
Barge	6
Total	41

The Company owns and operates 41 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 15 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer satisfaction survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessel's service level as well as the crew competence.





Penghargaan dari SKK Migas dengan predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018
Award from SKK Migas for excellence in HSEQ Performance with No Recordable Incident in 2018



Penghargaan kepada Servewell Sincere untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to Servewell Sincere for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian ,pertolongan & evakuasi pesawat Lion Air JT610
Award to LSM Dunamos for participating in search, rescue & evacuation Lion Air JT610



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Beresiko Tinggi
Award from HSE Communication Forum 2019 for Safety Performance for High Risk Contract



Penghargaan kepada LSM Provider untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ
Award to LSM Provider for participating in oil spill combat at PHE ONWJ Area



Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk kategori "Kecelakaan Nihil"
Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the category "Zero Accident"



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN CERTIFICATION AND AWARDS



Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas
Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik
Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in
Plastic Waste Reduction Campaign



Penghargaan dari Pertamina Hulu Mahakam untuk kategori
Best HSSE Performance Implementation
Award from Pertamina Hulu Mahakam
for Best HSSE Performance Implementation



Penghargaan untuk AWB Logindo Radiance dari Drilling & Well
Intervention untuk Klinik Terbaik Di Lokasi
Award to AWB Logindo Radiance from Drilling & Well Intervention
for The Best Clinic On Site

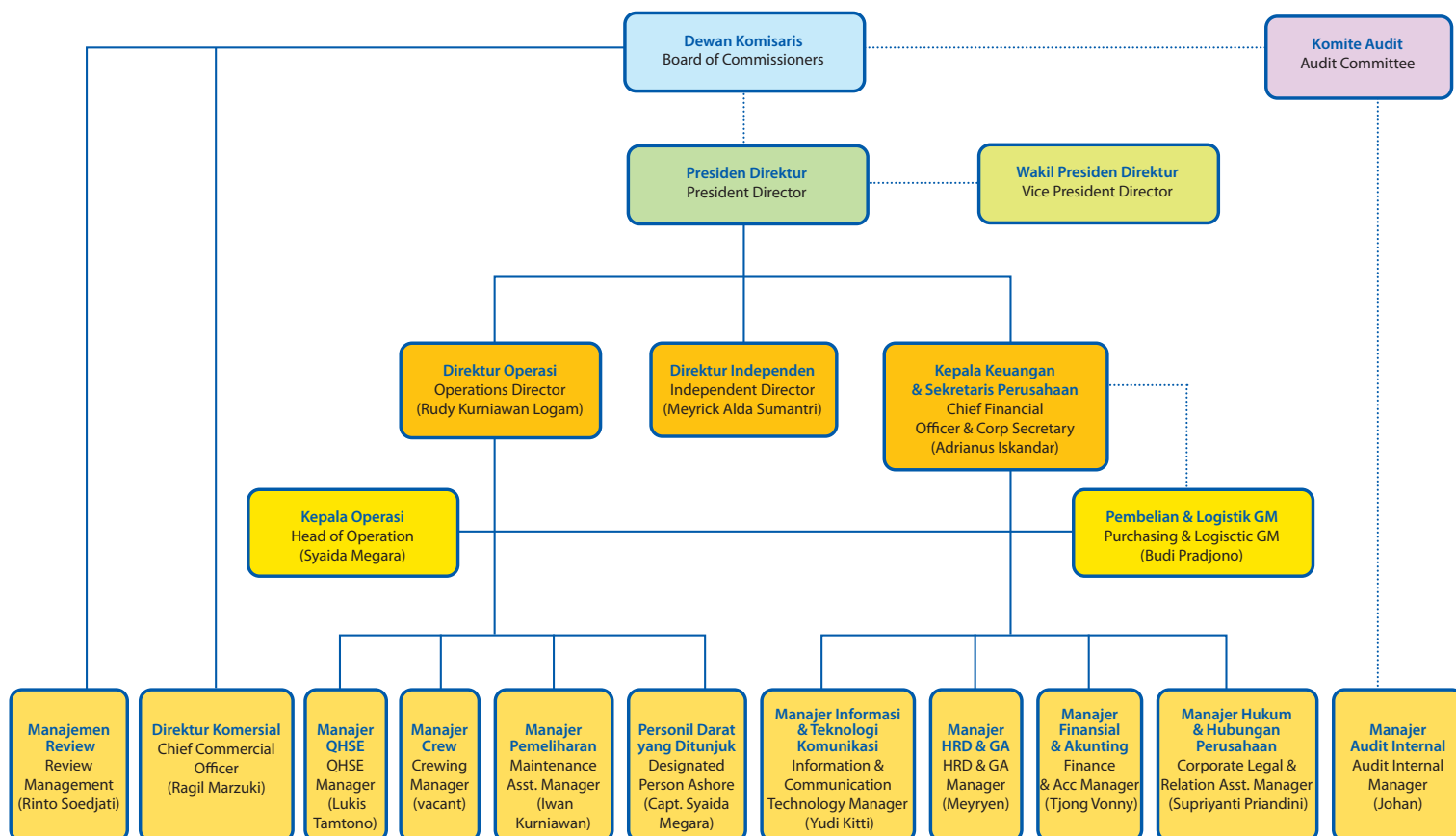


Penghargaan untuk Logindo Braveheart sebagai Juara 1
Lomba Video Bahaya di Tempat Kerja
Award for Logindo Braveheart as 1st Place in the Danger
at Work Video Competition



Penghargaan dari Wetar Copper Mine kepada Para Tim Crew Servewell
Steward atas Upaya Ekstra mengantar Karyawan Inbound & Outbound
Award from Wetar Copper Mine to the Servewell Steward Crew Team for Extra
Efforts to accompany Inbound & Outbound Employees

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET REPORT

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau



PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman 47-48
Jakarta 12930
Phone +6221 2525666

Jasa / Service
Menyediakan jasa administrasi
kepemilikan efek Perseroan.
Administering the Company's securities.

Periode Penugasan / Assignment Period
2022

Komisi / Fee
Rp 30.000.000



PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
5th floor, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Phone +6221 5152855

Jasa / Service
Menyediakan jasa kustodian
dan penitipan efek.
Providing Central Security Depository.

Periode Penugasan / Assignment Period
2022

Komisi / Fee
Rp. 10.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm



**Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono,
Sungkoro & Surja (Anggota Ernst&Young Global
Limited)**
*Public Accountant Firm (KAP) Purwantono,
Sungkoro Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)*
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Gedung Indonesia Stock Exchange,
Jakarta

Jasa / Service
Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
Auditing the Company's Financial Statement.

Periode Penugasan / Assignment Period
2022

Komisi / Fee
Rp. 490.000.000



Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Secara bertahap mencari kontrak dengan harga sewa yang lebih besar dan dengan demikian secara efektif meningkatkan pendapatan tahun ini.
2. Meningkatkan Program Pemeliharaan untuk mencegah kerusakan kapal yang tidak direncanakan melalui LOGIS (Logindo Information System), aplikasi berbasis web khusus yang dikembangkan secara internal untuk mendigitalkan Sistem Pemeliharaan Terencana kami. Efisiensi adalah fokus utama dari operasi kami oleh karena itu investasi berkelanjutan dalam mengadopsi solusi digital untuk komunikasi yang lebih baik antara awak kapal dan staf darat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih baik.
3. Menggunakan LOGIS juga memudahkan administrasi yang harus dilakukan awak kapal dengan membuat laporan perjalanan, manajemen awak kapal secara real time dan otomatisasi. Laporan harian awak kapal juga memungkinkan staf di darat untuk melacak status kapal dan kondisi mesin secara real time sehingga memungkinkan perbaikan dan pemeliharaan yang lebih responsif untuk kapal kami agar selalu siap beroperasi dan meningkatkan utilisasi.
4. Pangkalan Muara Kembang Perusahaan telah ditingkatkan dengan berbagai fasilitas untuk pemeliharaan dan perbaikan dengan tujuan mengurangi kebutuhan docking di tempat lain dan secara efektif akan menurunkan biaya docking dan juga meningkatkan kualitas perbaikan.
5. Secara konsisten meminimalkan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas dan keselamatan serta mempertahankan standar tertinggi keahlian armada dan awak kapal untuk memastikan penyediaan layanan terbaik.
6. Mengoperasikan rata-rata 98,14% dari kontraknya di seluruh armada dan yang konsisten dengan tahun - tahun sebelumnya menunjukkan sistem perbaikan dan pemeliharaan yang ada cukup baik dan efisien.
7. Berupaya keras untuk mendapatkan relasi – relasi baru dan keberhasilan menjadikan relasi tersebut menjadi pelanggan.

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Gradually increasing charter rates to focus on contracts with larger values and thus effectively improving this year's revenue.
2. Improving the Company's Preventive Maintenance Program resulting in less unplanned breakdown of vessels made possible by LOGIS (Logindo Information System), a custom web based application developed internally to digitize our Planned Maintenance System. Efficiency is the main focus of our operations therefore continued investment into adopting digital solutions to better communications between vessel crew and shore based staff and improved decision making were realized.
3. Using LOGIS to also improve crew administration by allowing faster crew timesheet reports, crew management in real time and report automation. Crew reporting has also allowed on shore staff to track vessel status and engine updates in real time thereby allowing more responsive repair and maintenance for our vessels to always be ready to adhere to increasing utilization rates.
4. The Company's Muara Kembang base has been upgraded with various facilities to reduce the need for docking at external facilities effectively reducing docking expenses and improving repair quality.
5. Consistently minimizing operational costs without compromising quality and safety and maintaining the highest standard of fleet and crew expertise to ensure provision of the best service.
6. Operating on average 98.14% of its contracts across the whole fleet and which is consistent with operations in the previous year indicating the repair and maintenance system in place is efficient.
7. Recognizing the rigorous attempts at obtaining new clients and the successful conversion of such clients into customers.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2020-2022

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

2020

- Sewa Kapal: US\$24,50 juta
- Layanan Kelautan Lainnya: US\$1,06 juta

2021

- Sewa Kapal: US\$27,91 juta
- Jasa Kelautan Lainnya: US\$0,79 juta

2022

- Sewa Kapal: US\$28,26 juta
- Layanan Kelautan Lainnya: US\$1,24 juta

Jasa Sewa Kapal

Perkembangan bisnis Perseroan bergantung pada perolehan dan pemenuhan kontrak kerja di industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dunia. Pada tahun 2022, utilisasi kapal tipe AHTS meningkat dari 92% menjadi 94% meningkatkan pendapatan segmen ini sebesar 5%, Dan kapal tipe AHTS-DP menghasilkan kontribusi pendapatan tertinggi bagi perusahaan, yaitu sebesar 36% dari seluruh total pendapatan sewa kapal.

Pada tahun 2022, Pendapatan dari kapal jenis AHTS – DP meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun tingkat utilisasi hampir sama. Keuntungan operasional jenis kapal ditentukan oleh margin kotor per jenis kapal, yang bergantung pada nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional.

Pada tahun 2022, Laba Kotor turun sebesar 28% karena Beban Pokok Pendapatan naik sebesar 9%, lebih tinggi dari kenaikan pendapatan sebesar 3%. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan disebabkan oleh kenaikan beban Perbaikan dan Pemeliharaan, kenaikan beban Bahan Bakar dari pemakaian bahan bakar pada saat kapal standby dan mobilisasi dan demobilisasi kapal dan kenaikan Beban asuransi karena kenaikan premi asuransi dari klaim asuransi tahun sebelumnya.

Review of Operations

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity, 2020-2022

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities :

2020

- Vessel Charter: US\$24.50 million
- Other Marine Services: US\$1.06 million

2021

- Vessel Charter: US\$27.91 million
- Other Marine Services: US\$0.79 million

2022

- Vessel Charter: US\$28.26 million
- Other Marine Services: US\$1.24 million

Vessel Charter

The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices.

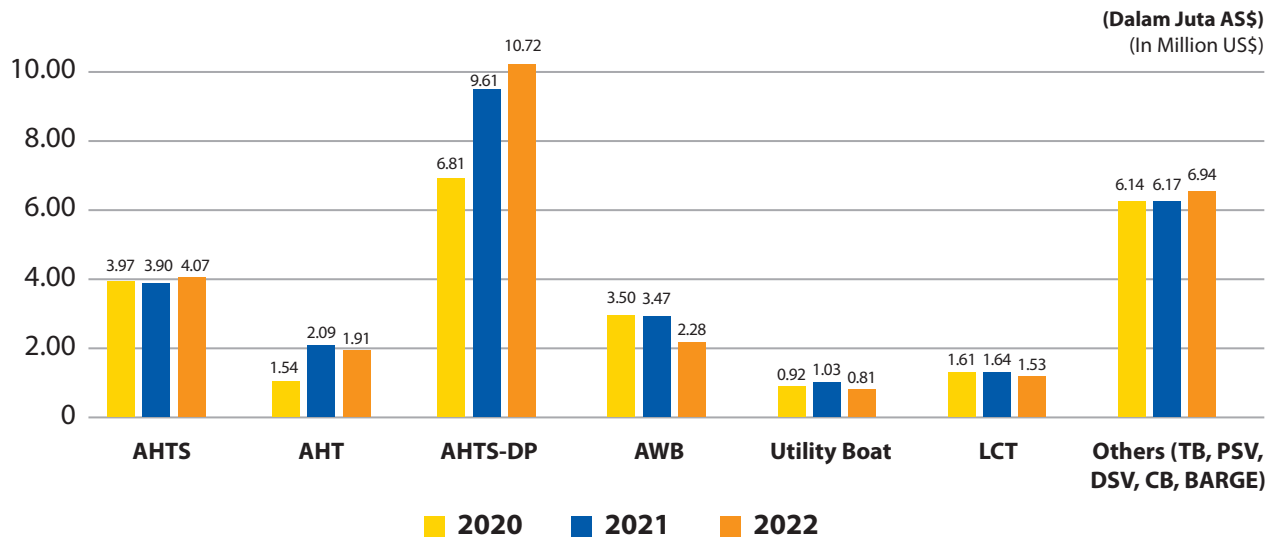
In 2022, utilization of AHTS type vessels increased from 92% to 94% increasing this segment's revenue by 5%, and the AHTS-DP segment yields the highest proportion of revenue for the company at 36% of total revenue from charter hire.

In 2022 revenue from AHTS – DP was higher by 11% compare to last year, eventhough their utilization rate is about the same. The operational profit of vessel types is determined by the gross margin per type of vessel, which is dependent upon contract value and operational cost efficiency.

In 2022, Gross Profit declined by 28% as Cost of Revenue increased by 9%, higher than the increase in revenue of 3%. The increase in Cost of Revenue was a result of an increase in Repair and Maintenance expense , increase in Fuel expenses from fuel usage while vessels are on standby and vessel mobilization and demobilization and an increase in Insurance expenses because of a rise in insurance premiums from an insurance claim the previous year.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2020-2022

Revenue Per Vessel Type 2020-2022



Jasa Pelayaran Lainnya

Pada tahun 2022, pendapatan Jasa Kelautan Lainnya meningkat sebesar 57% dari US\$ 0,79 juta pada tahun 2021 menjadi US\$ 1,24 juta pada tahun 2022. Jasa tersebut meliputi akomodasi karyawan dan awak kapal pelanggan serta bahan bakar kapal (mobilisasi kapal).

Other Marine Activities

In 2022, revenue of Other Marine Services increased by 57% from US\$ 0.79 million in 2021 to US\$ 1.24 million in 2022. These services include the accommodation of customer's employees and crews and vessel fuel (vessels mobilization).

Pemasaran

Per tahun 2022, nilai kontrak yang dimiliki Logindo mencapai US\$38,18 juta, sedikit meningkat dibandingkan kontrak tahun 2021 senilai US\$37,86 juta.

Marketing

As of 2022, the value of Logindo's contracts on hand amounted to US\$38,18 million, slightly increase compared to 2021's contracts worth US\$ 37.86 million.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Perseroan membukukan total Aset per akhir tahun 2022 sebesar US\$ 133,76 juta, turun 2,10% dari US\$ 136,63 juta yang tercatat di akhir tahun 2021.

Financial Performance Analysis

Assets

The Company recorded total Assets as at the end of 2022 at US\$ 133.76 million, a decrease of 2.10% from US\$ 136.63 million recorded at the end of 2021.

Aset Lancar meningkat sebesar 7,02% dari US\$23,74 juta menjadi US\$25,40 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh akun-akun berikut:

Current Assets increased by 7.02% from US\$23.74 million to US\$25.40 million. The increase was due to the following accounts:

1. Piutang Usaha Pihak Ketiga meningkat secara signifikan sebesar US\$1,14 juta menjadi US\$11,98 juta di tahun 2022, dari US\$10,85 juta di tahun 2021 karena adanya keterlambatan pembayaran dari Pelanggan.
2. Piutang Usaha Pihak Berelasi meningkat signifikan sebesar US\$ 1,11 juta menjadi US\$ 1,18 juta dari US\$ 0,07 juta karena adanya sewa kapal ke Pihak Berelasi pada bulan Desember 2022.

1. Trade Receivables Third Parties increased significantly by US\$1.14 million to US\$11.98 million in 2022 from US\$ 10.85 million in 2021 as delay payment from our customers.
2. Trade Receivables Related Parties increased significantly by US\$ 1.11 million to US\$ 1.18 million from US\$ 0.07 million as there is vessel charter to related parties during December 2022.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 4% dari US\$112,89 juta pada tahun 2021 menjadi US\$108,36 juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Aset Tetap sebesar US\$7,83 juta menjadi US\$103,86 juta dari US\$111,70 juta karena Akumulasi Penyusutan Kapal dan Docking Kapal.

Pertumbuhan aset Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

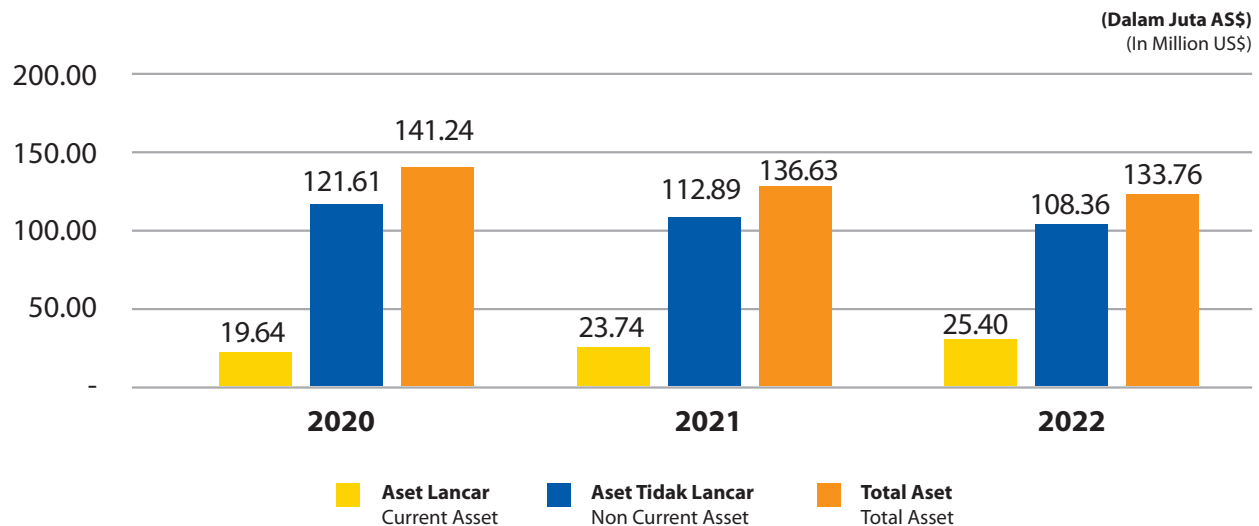
Penurunan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 sebesar 4,58% menjadi US\$ 10,10 juta dari US\$ 10,59 juta di tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari operasi sebesar US\$ 1,43 juta, peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 0,51 juta dan peningkatan penggunaan kas untuk pendanaan sebesar US\$ 1,77 juta.

Non-Current Assets decreased by 4% from US\$112.89 million in 2021 to US\$108.36 million in 2022. The decrease was because of Fixed Assets decreased by US\$ 7.83 million to US\$103.86 million from US\$111.70 million because of Accumulated Depreciation of Vessels and Vessel Docking.

The Company's growth of assets for the last three years is as follows:

The 4.58% decrease in Cash and Cash Equivalents, as of 31 December 2022 to US\$ 10.10 million from US\$ 10.59 million in 2021 is attributed to Increment on cash received from operating in amount of US\$ 1.43 million, increment cash used for investment of US\$ 0.51 million and increment cash used for financing activities of US\$ 1.77 million.

Aset Perseroan 2020-2022 The Company's Asset 2020-2022



(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Keterangan Description	2022	2021	2020	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	10.104.185	10.588.767	10.208.514	(484.582)	-4,58%
Piutang Usaha : Trade Receivables:					
- Pihak Ketiga - Third Parties	11.983.328	10.846.970	7.707.361	1.136.358	10,48%
- Pihak Berelasi - Related Parties	1.177.438	68.803	113.827	1.108.635	1611,32%
Persediaan Inventories	831.190	670.356	882.772	160.834	23,99%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	70.497	-	(70.497)	-100,00%
Piutang Lain-lain Other Receivables:					
- Pihak Ketiga - Third parties	888.512	649.792	509.144	238.720	36,74%
Uang Muka Advances	406.317	785.750	162.894	(379.433)	-48,29%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	12.137	54.937	52.154	(42.800)	-77,91%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	-	-	-	0,00%
Total Aset Lancar Total Current Assets	25.403.107	23.735.872	19.636.666	1.667.235	7,02%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets					
Aset Tetap Fixed Assets, Net	103.864.915	111.698.285	119.513.161	(7.833.370)	-7,01%
Piutang Derivatif Derivative Receivables		-	-	-	0,00%
Aset Hak Guna Right of use Assets, Net	4.169.335	990.537	1.929.627	3.178.798	320,92%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current Assets	323.309	202.497	164.702	120.812	59,66%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	108.357.559	112.891.319	121.607.490	(4.533.760)	-4,02%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	133.760.666	136.627.191	141.244.156	(2.866.525)	-2,10%

Liabilitas

Pada tahun 2022, Total Liabilitas Perseroan tercatat sebesar US\$104,61 juta dibandingkan US\$101,43 juta, meningkat 3% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Lancar meningkat 19% atau US\$ 1,36 juta menjadi US\$ 8,52 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akun-akun berikut:

1. Utang Usaha Pihak Ketiga meningkat sebesar US\$ 0,81 juta atau sebesar 160,71% dari US\$ 0,50 juta menjadi US\$ 1,31 juta karena meningkatnya pembelian spare part di bulan Desember sehubungan dengan kapal docking.
2. Liabilitas Sewa meningkat dari US\$ 0,86 juta pada tahun 2021 menjadi US\$1,58 juta pada tahun 2022 atau sebesar 83,42% karena sebagian liabilitas jangka panjang telah menjadi lancar pada tahun 2022.

Liabilities

In 2022, the Company's Total Liabilities is recorded at US\$104.61 million compared to US\$ 101.43 million, an increase of 3% from the previous year.

Current Liabilities increased 19% or US\$ 1.36 million to US\$ 8.52 million in 2022. The increase was mainly due to the following accounts:

1. Trade Payables Third Party increased by US\$ 0.81 million or by 160.71% from US\$ 0.50 million to US\$ 1.31 million because of higher spare part purchase in December due to vessels docking.
2. Lease Liabilities increased from US\$ 0.86 million in 2021 to US\$1.58 million in 2022 or by 83.42% as a portion of long term liability has become current in 2022.

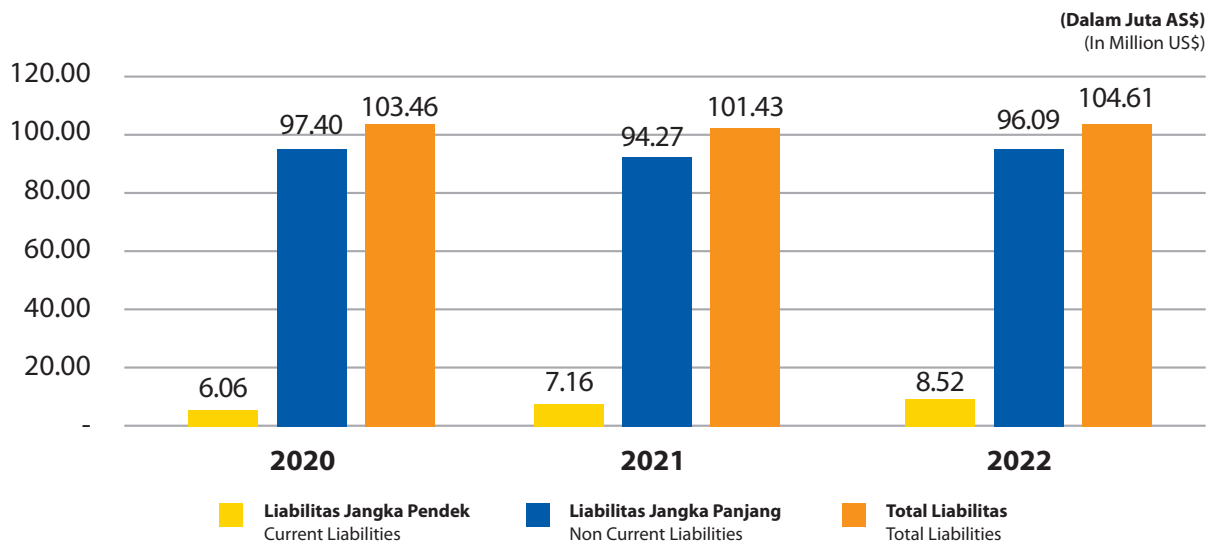
Liabilitas Tidak Lancar meningkat sebesar 1,93% menjadi US\$96,09 juta di tahun 2022 dari US\$94,27 juta di tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Akruwal Beban Bunga Jangka Panjang meningkat sebesar 39,19% menjadi US\$13,24 juta di tahun 2022 dari US\$9,51 juta di tahun 2021 sebagai akibat penambahan cadangan biaya bunga selama tahun 2022.

Rata-rata pertumbuhan liabilitas Perusahaan dalam tiga tahun terakhir adalah:

Non-Current Liabilities increased by 1.93% to become US\$96.09 million in 2022 from US\$94.27 million in 2021. The increase was because of Long-term Interest Expenses Provision increased by 39.19% to US\$13.24 million in 2022 from US\$ 9.51 million in 2021 as a result of additional interest accrual in 2022.

The Company's average growth of liabilities in the last three years was:

Liabilitas Perseroan 2020-2022 The Company's Liabilities 2020-2022



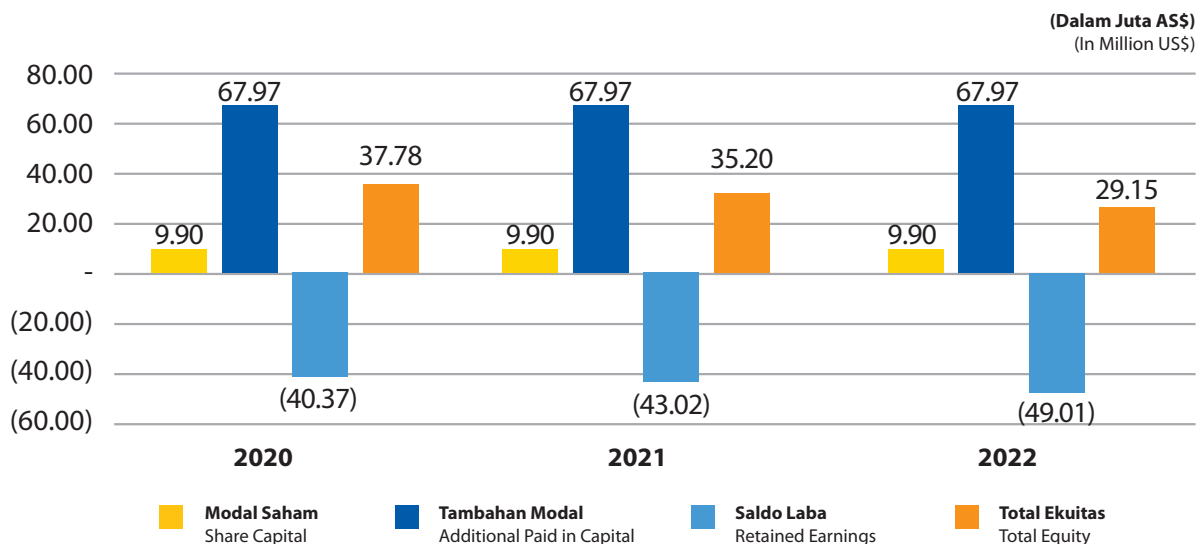
Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 turun 17,17% menjadi US\$29,15 juta, dibandingkan dengan US\$35,20 juta pada periode yang sama tahun 2021.

Equity

The Company's Equity position at the end of 2022 decreased by 17.17% to US\$29.15 million, compared to US\$35.20 million in the corresponding period of 2021.

Ekuitas Perseroan 2020-2022 The Company's Equities 2020-2022



Pendapatan

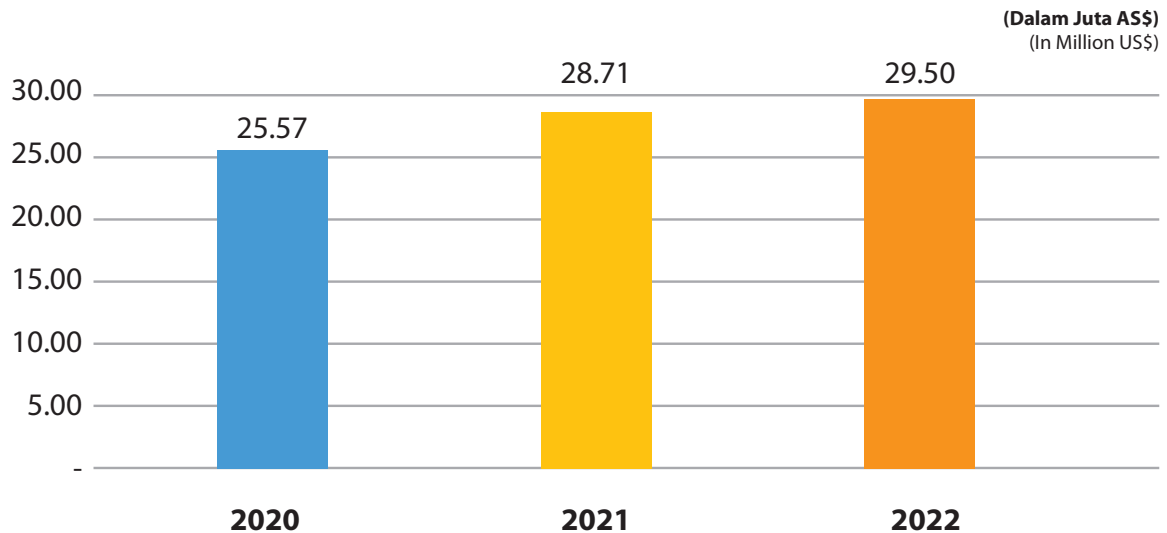
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Total Pendapatan sebesar US\$29,50 juta, meningkat 2,77% dari Total Pendapatan tahun 2021 sebesar US\$28,71 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utilisasi jenis kapal tertentu.

Revenue

In 2022, the Company recorded Total Revenue of US\$29.50 million, a 2.77% increase from Total Revenue in 2021 at US\$28.71 million. This was mainly due to an increase in utilization of certain vessel types.

Pendapatan Perseroan 2020-2022

The Company's Revenue 2020-2022



Beban Pokok Pendapatan

Total Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai US\$25,91 juta pada tahun 2022, meningkat 9,32% dibandingkan US\$23,70 juta dari tahun sebelumnya.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$25.91 million in 2022, an increase of 9.32% compared to US\$23.70 million from the previous year.

Peningkatan ini terutama dipicu oleh:

This increase was mainly driven by:

- Perbaikan dan pemeliharaan yang meningkat sebesar 29,91% menjadi US\$4,60 juta pada tahun 2022 dari US\$3,54 juta pada tahun 2021 karena Perbaikan dan Pemeliharaan kapal besar.
- Bahan Bakar Kapal yang meningkat sebesar 50,54% menjadi US\$1,92 juta pada tahun 2022 dari US\$1,27 juta pada tahun 2021 sebagai akibat dari peningkatan mobilisasi dan Fuel Back Charges. Hal ini terkait dengan peningkatan Pendapatan Laut Lainnya.
- Asuransi yang meningkat 25,33% menjadi US\$ 1,08 juta di tahun 2022 dari US\$ 0,86 juta di tahun 2021 yang berasal dari peningkatan premi asuransi akibat adanya klaim asuransi di tahun sebelumnya.
- Penyusutan Aset Hak Guna meningkat sebesar 36,15% menjadi US\$ 1 juta di tahun 2022 dari US\$0,73 juta di tahun 2021 akibat penerapan PSAK 73.

- Repair and maintenance which increased by 29.91% to US\$4.60 million in 2022 from US\$3.54 million in 2021 as a result of Repair and Maintenance of big vessels.
- Vessel Fuel which increased by 50.54% to US\$1.92 million in 2022 from US\$1.27 million in 2021 as a result of increased mobilization and Fuel Back Charges. This related to increment of Other Marine Revenue.
- Insurance which increased by 25.33% to US\$ 1.08 million in 2022 from US\$ 0.86 million in 2021 from an increase in insurance premiums as a result of an insurance claim in the previous year.
- Depreciation of Right of Use Assets increased by 36.15% to US\$1 million in 2022 from US\$0.73 million in 2021 from implementation of PSAK 73.

Laba Bruto

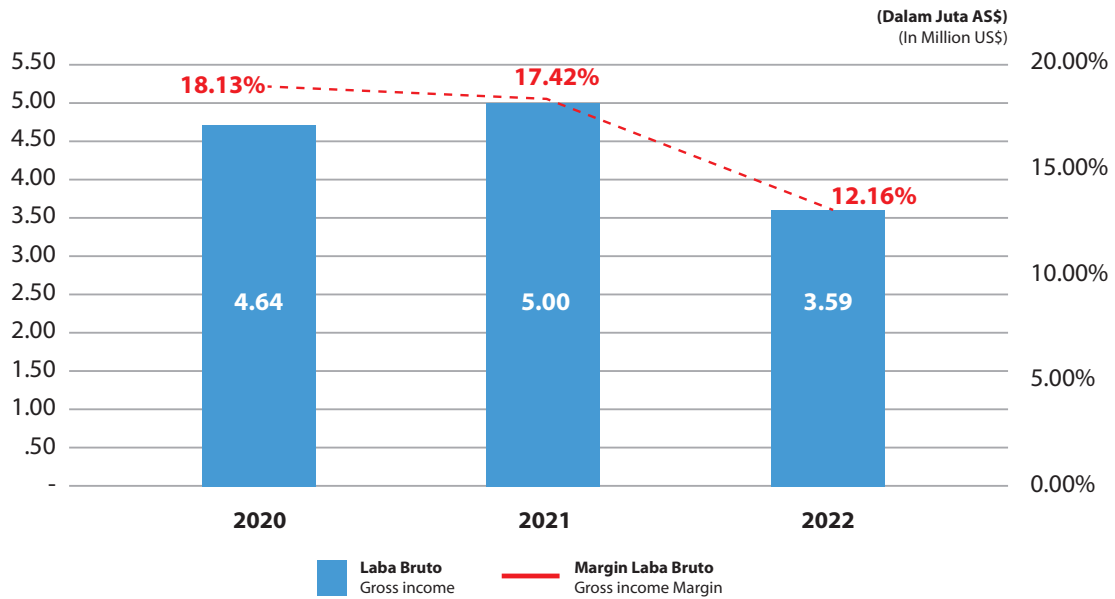
Perseroan membukukan Laba Kotor sebesar US\$3,59 juta pada akhir tahun 2022, turun sebesar 28,26% dibandingkan US\$5,00 juta yang dicapai pada tahun 2021. Marjin Bersih Bruto Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 12,16%.

Gross Income

The Company booked a US\$3.59 million Gross Income at year end of 2022, a decrease of 28.26% compared to US\$5.00 million achieved in 2021. The Company's Gross Net Margin for 2022 is at 12.16%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2020-2022

The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2020-2022



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mencapai US\$4,56 juta pada tahun 2022 atau 11,92% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebagai akibat peningkatan cadangan piutang tak tertagih dari penerapan PSAK 71 untuk saldo piutang usaha dan peningkatan beban tender.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$4.56 million in 2022 11.92% higher than in 2021 as a result of an increase in provision for bad debt from applying PSAK 71 for the outstanding Trade Receivable and an increase in tender expenses.

Beban Operasional Lainnya

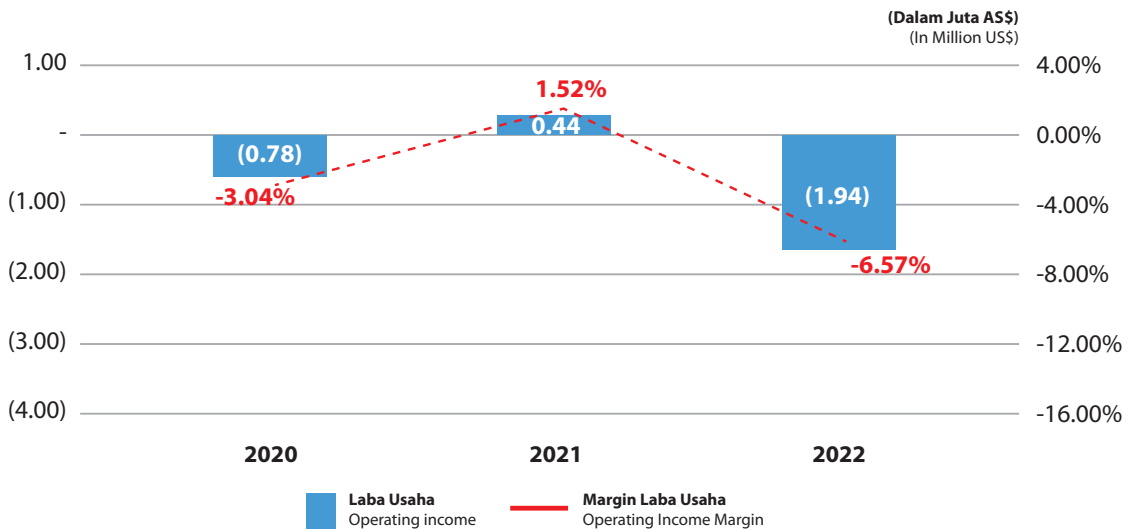
Perusahaan mencatat Rugi Operasi sebesar US\$ 1,94 juta pada tahun 2022 sebagai akibat dari kenaikan Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi dan Beban Operasi Lainnya yang meningkat secara signifikan sebagai akibat kerugian selisih kurs dari penguatan Dolar AS relatif terhadap Rupiah Indonesia.

Other Operating Expenses

The Company recorded an Operating Loss of US\$ 1.94 million in 2022 as a result of significantly higher Cost of Revenue, General and Administrative Expense and Other Operating Expenses which increased as a result of a foreign exchange loss from the strengthening of the US Dollar relative to Indonesian Rupiah.

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha Perseroan 2020-2022

The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2020-2022



Biaya Keuangan

Beban Keuangan Perusahaan meningkat sebesar 52,33% pada tahun 2022 menjadi US\$4,08 juta dari US\$2,69 juta pada tahun 2021 sebagai akibat dari peningkatan beban bunga dari pinjaman bank.

Total Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Rugi Tahun Ini sebesar US\$5,99 juta, sedangkan di tahun 2021, rugi sebesar US\$2,65 juta

Finance Costs

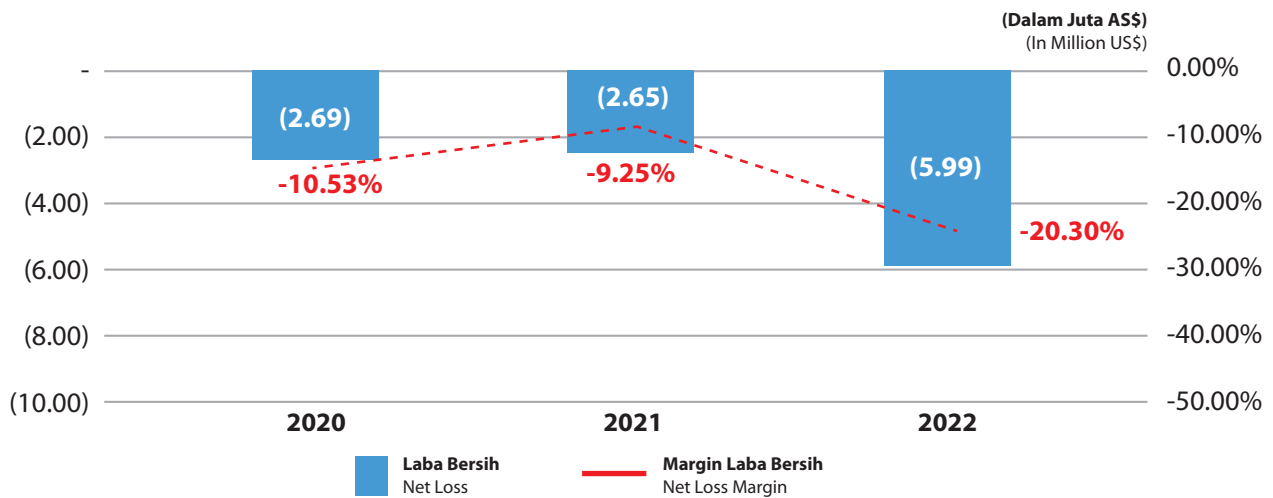
The Company's Finance Costs increased by 52.33% in 2022 to US\$4.08 million from US\$2.69 million in 2021 as a result of interest expense increase from bank loans.

Total Income for the Year

The Company recorded US\$5.99 million in Loss For The Year, compared to US\$ 2.65 million in 2021

Lab Bersih dan Margin Lab Bersih Perseroan 2020-2022

The Company's Net Loss and Net Loss Margin 2020-2022



EBITDA

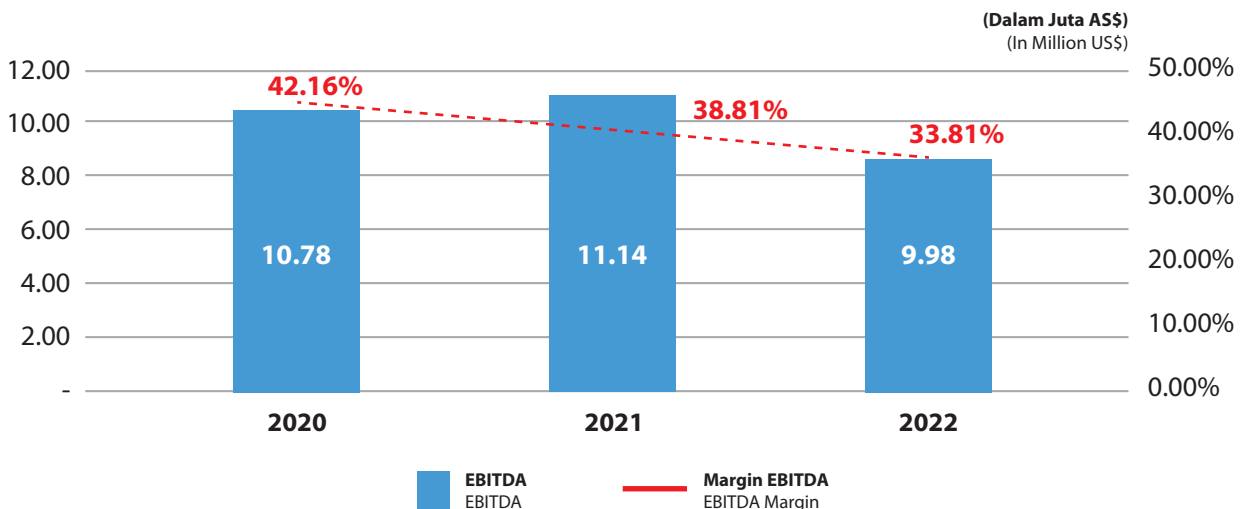
EBITDA menurun sebesar 15% dari US\$10,65 juta pada tahun 2021 menjadi US\$9,01 juta pada tahun 2022 karena Beban Pokok Pendapatan dan Beban lainnya meningkat lebih tinggi daripada peningkatan pendapatan.

EBITDA

EBITDA decreased by 15% from US\$10.65 million in 2021 to US\$9.01 million in 2022 as Cost of Revenue and other Expenses increased by a higher rate than revenue.

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2020-2022

The Company's EBITDA and EBITDA Margin 2020-2022



Arus Kas Perseroan

The Company's Cash Flow

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2022	2021	2020	Perubahan Change	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Received from Customers	25.854.957	25.134.907	25.811.398	720.050	2,86%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(10.835.859)	(11.166.955)	(10.177.854)	331.096	-2,96%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employee	(6.958.333)	(7.024.163)	(6.851.861)	65.830	-0,94%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lain Income Taxes and Other Taxes Paid	(173.264)	(476.157)	(54.680)	302.893	-63,61%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	55.481	43.624	129.577	11.857	27,18%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	7.942.982	6.511.256	8.856.580	1.431.726	21,99%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2022 sebesar US\$7,94 juta, meningkat 22% atau US\$1,43 juta dari US\$6,51 juta di tahun 2021. Kas yang diterima dari Pelanggan meningkat sebesar US\$0,72 juta atau 3% dari US\$25,13 juta di tahun 2021 menjadi US\$25,85 juta pada tahun 2022, Kas yang dibayarkan kepada Pemasok menurun sebesar 3% atau US\$0,33 juta dari US\$11,17 juta pada tahun 2021 menjadi US\$10,84 juta pada tahun 2022 dan Pajak penghasilan yang dibayarkan menurun sebesar 64% atau US\$0,30 juta dari US\$0,48 juta pada tahun 2021 menjadi US\$0,17 juta pada tahun 2022.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2022 amounted to US\$ 7.94 million, an increase of 22% or US\$1.43 million from US\$ 6.51 million in 2021. Cash received from Customers increased by US\$0.72 million or 3% from US\$25.13 million in 2021 to US\$25.85million in 2022, Cash paid to Suppliers declined by 3% or US\$0.33 million from US\$11.17million in 2021 to US\$10.84million in 2022 and Income taxes paid declined by 64% or US\$0.30million from US\$0.48 million in 2021 to US\$0.17million in 2022

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 2,32 juta meningkat sebesar US\$ 0,51 juta dibandingkan dengan US\$ 1,81 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar US\$ 2,30 juta untuk Docking kapal dan perlengkapan kapal.

In 2022, net cash flows used for investing activities amounted to US\$ 2.32 million a US\$ 0.51 million increase compared to US\$ 1.81 million in 2021. This increase is a result of an acquisition of fixed assets amounting to US\$2.30 million from Vessel docking and Vessel equipment.

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2022	2021	2020	Perubahan Change	%
Perolehan Aset Tetap Fixed Assets Acquisition	(2.299.637)	(1.795.190)	(1.394.179)	(504.447)	28,10%
Pengurangan / Penambahan Dana yang Dibatasi Penggunaannya Deduction to Restricted Fund	(116.581)	(27.887)	1.600.632	(88.694)	318,05%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Assets	100.320	17.831	-	82.489	462,62%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(2.315.898)	(1.805.246)	206.453	(510.652)	28,29%

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah US\$6,11 juta, meningkat 41% dari US\$4,33 juta pada tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang dan Pembayaran Liabilitas Sewa

In 2022 net cash flows used in financing activities amounted to US\$6.11 million a 41% increase from US\$4.33 million in 2021 attributed to Repayments of Long Term Bank Loans and Payments of Lease Liabilities.

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	2022	2021	2020	Perubahan Change	%
Pinjaman jangka panjang : Long-Term Bank Loan :					
Penerimaan Receipts	-	-	37.670.455	-	0,00%
Pembayaran Payments	(4.653.530)	(3.208.514)	(8.090.922)	(1.445.016)	45,04%
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Finance Liabilities	-	(4.691)	(8.309)	4.691	-100,00%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payments of Finance Lease Liabilities	(1.455.941)	(1.121.378)	(991.193)	(334.563)	29,83%
Pembayaran Bunga Interest Payments	-	(131)	(65.050)	131	-100,00%
Pembayaran Hutang Obligasi Payment of Bonds	-	-	(37.670.455)	-	0,00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(6.109.471)	(4.334.714)	(9.155.474)	(1.774.757)	40,94%

Kolektibilitas

Perseroan mencatat Total Piutang Usaha Bersih sebesar US\$13,16 juta pada akhir tahun 2022, dibandingkan dengan US\$10,92 juta pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebesar US\$0,60 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$13.16 million by the end of 2022, compared to US\$10.92 million in 2021. In 2022, the allowance for impairment of receivables was US\$0.60 million. The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Struktur Modal dan Solvabilitas

Perusahaan mengelola permodalan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dengan tetap memperhatikan batasan yang ditetapkan oleh otoritas Perbankan. Untuk diketahui, pada tahun 2022 rasio leverage Perseroan sebesar 3,7x, sedangkan pada tahun 2021 rasio leverage sebesar 2,9x, rasio gearing sebesar 3,09x pada tahun 2022 dan 2,6x pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 EBITDA Coverage ratio adalah 2,44 dari 4,16 pada tahun 2021.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. To note, in 2022 the Company's leverage ratio was 3.7x, while in 2021, the leverage ratio was 2.9x, gearing ratio is 3.09x in 2022 and 2.6x in 2021 and in 2022 the EBITDA Coverage ratio is 2.44 from 4.16 in 2021.

Sedangkan Total Liabilitas Perseroan sebesar US\$104,61 juta. Liabilitas berbunga, yaitu Utang Bank Jangka Panjang tercatat sebesar US\$83,92 juta, Liabilitas Sewa US\$4,23 juta.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$104.61 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans were recorded at US\$83.92 million, Lease liabilities US\$ 4.23 million.

Investasi dan Ekspansi

Perseroan tidak melakukan investasi apapun dan justru fokus pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestasi

Perseroan tidak mendivestasikan asetnya karena menunggu pemulihan harga aset.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger dan Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dengan jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan Pihak Terafiliasi terhadap Total Pendapatan sebesar 3,32%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lainnya dari Pihak Afiliasi terhadap Total Beban Pendapatan dan Beban Keuangan sebesar 1,76% Persentase Aset dari Pihak Afiliasi terhadap Total Aset sebesar 0,88%. Persentase Kewajiban Pihak Terafiliasi terhadap Total Kewajiban adalah 0,15%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan Perseroan untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham ditetapkan sebesar maksimum 20% dari jumlah laba bersih.

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, diberikan hak yang adil dan setara atas pembagian dividen.

Untuk tahun 2022, Perseroan tidak berencana melakukan pembagian dividen.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Berdasarkan risalah RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dalam Akta No.8 tanggal 30 Maret 2015 dari Tjhung Sendrawan, SH., para pemegang saham menyetujui antara lain pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 5,04 % dari total saham yang diterbitkan atau 130 juta saham dengan total biaya pembelian sekitar US\$5 juta dalam periode 18 bulan.

Sampai dengan 18 September 2015, Perseroan telah membeli kembali 15.865.900 lembar saham dengan total nilai akuisisi sebesar Rp2,40 miliar atau setara dengan US\$172,91 ribu. Pembelian kembali tersebut dicatat sebagai rekening saham Treasury di bawah ekuitas pemegang saham. Tidak ada perubahan saham treasury per 31 Desember 2018.

Kejadian Selanjutnya

Tidak ada kejadian penting selanjutnya yang perlu dilaporkan.

Perubahan Legislasi

Tidak ada revisi undang-undang yang dapat mempengaruhi Perseroan dan bisnisnya secara signifikan.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Transaction with Affiliated Parties

In 2022, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 3.32%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense was 1.76% The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.88%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.15%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution.

For the year 2022, The Company has no plan to distribute dividend.

Company Share Buy Back

Based on minutes of the Company's EGMS held on 30 March 2015 which was notarized in Deed No.8 dated 30 March 2015 of Tjhung Sendrawan, SH., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130 million shares with a total purchase cost of approximately US\$5 million within a 18-month period.

As of 18 September 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of IDR2.40 billion or equivalent to US\$172.91 thousand. The buyback was recorded as Treasury shares account under shareholder's equity. There is no change of treasury shares as of 31 December 2018.

Subsequent Events

There is no significant subsequent event that need to be reported.

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan PSAK 71 dan 73 atas laporan keuangannya untuk tahun 2020. Dampak penerapan PSAK 71 dan 73 tersebut dapat dibaca secara rinci dalam laporan audit Perseroan.

Realisasi Target Bisnis dan Proyeksi Laba

Perseroan menargetkan Pendapatan Total di tahun 2022 senilai US\$ 27 juta. Selain itu, Perseroan juga menargetkan Rugi Bersih dibawah US\$ 2,70 juta.

Realisasi Pendapatan untuk tahun 2022 lebih tinggi sekitar 9,25% atau mencapai US\$ 29,50 juta. Sedangkan realisasi rugi bersih lebih besar dari target atau sebesar US\$ 5,99 juta.

Prospek dan Target Bisnis 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan Pendapatan sebesar US\$ 28 juta dan menargetkan Rugi Bersih kurang dari US\$ 3 juta. Hal ini karena Manajemen menilai permintaan atau kapal – kapal offshore harga sewa kapal diharapkan sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Changes in Accounting Policy

The Company implemented PSAK 71 and 73 on its financial statement for 2020. The impact of the implementation of PSAK 71 and 73 can be read in detail in the Company's audit report.

Realization of Business Target and Profit Projection

The Company targeted Revenue in 2022 in amount of US\$27 million. Besides, The Company also targeted Net Loss below US\$ 2.70 million.

Revenue realization was higher 9.25% or achieved US\$ 29.50 million. While Net Loss for 2022 higher than the target or Net Loss of US\$ 5.99 million.

2023 Business Prospect and Target

In 2023, the Company targets Revenue of US\$ 28 million and Net Loss less than US\$ 3million. Management thinks demand and charter rate for off-shore vessels are slightly higher than last year.





Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan akan memperkokoh kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuapan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk melakukan internalisasi, penerapan dan pemantauan Pedoman Etika Perusahaan yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Unit Kerja Human Resources (HR). Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan Pejabat Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman tersebut. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh Pedoman Etika Perseroan dengan memperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Perusahaan dan Mitra Usaha serta melakukan program-program penyegaran (pengulangan dengan berbagai cara untuk mengingatkan kembali) secara berkala.
2. Memberikan 1 (satu) salinan Pedoman Etika Perusahaan kepada setiap Perusahaan dan meminta Insan Perseroan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan. Unit Kerja Human Resources (HR) bertanggung jawab untuk mendokumentasikan komitmen Perseroan tersebut.
3. Pada setiap awal tahun meminta setiap Perseroan memperbaharui komitmennya untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dengan menandatangani kembali formulir pernyataan komitmennya kembali.

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

The Company is committed to internalizing, implementing and monitoring the Company's Code of Ethics, the implementation of which is coordinated by the Human Resources (HR) Work Unit. The company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information regarding the Company's Code of Ethics to all employees and officers of the company as well as external parties of the company with the aim that each individual understands and understands and can implement these guidelines. The company is committed to implementing effective socialization and comprehensively the Company's Code of Ethics with regard the following:

1. Socializing the Company's Code of Ethics to all Companies and Business Partners as well as conducting refresher programs (repeating in various ways to remind yourself) periodically.
2. Provide 1 (one) copy of the Company's Code of Ethics to each Company and ask the Company's Personnel to sign a commitment statement form to comply with and implement the Company's Code of Ethics. The Human Resources (HR) Unit is responsible for documenting the Company's commitments.
3. At the beginning of each year asking each company to renew its commitment to comply with and implement the Company's Code of Ethics by re-signing the commitment statement form again.

4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Etika Perusahaan oleh setiap dan semua Insan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja secara berkelanjutan.
5. Mengkaji dan memperbaharui secara berkala Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan ke tingkat lebih baik dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam penerapan GCG.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk menentukan paket remunerasi untuk Direksi. Dewan Komisaris menetapkan prosedur, dasar dan struktur untuk menentukan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Prosedur untuk menentukan remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja individu dan kinerja Perseroan. Besaran Porsi untuk Direktur termasuk gaji pokok dan fasilitas dan THR tahunan. Bonus didistribusikan sesuai dengan tinjauan kinerja tahunan dan target yang dicapai, yang mana tergantung pada kinerja keseluruhan Perseroan.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, jumlah keseluruhan remunerasi untuk Direksi adalah USD 624,026

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

4. Evaluate the achievement or understanding of the Company's Code of Ethics by every and all of the Company's Personnel, both during the orientation period and while working on an ongoing basis.
5. Periodically review and update the Company's Code of Ethics in order to develop the Company's Code of Ethics to a better level and if necessary, it can be further elaborated in various Company policies and regulations.

Board Manual

The Company's Board Manual is a very important guideline as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for BOC Members of BOC and BOD

Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the amount of salaries and benefits of Directors is determined by the GMS decision. Pursuant to Article 96 paragraph (2) the authority may be delegated to the Board of Commissioners.

The Boards of Commissioners performs the function of determining the remuneration package for Directors. The Boards of Commissioners sets up procedure, basis and structure to determine the remuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the Directors.

The procedure for determining the remuneration is determined based on the individual and the Company's performance. The portion of Directors' included basic salary and facility allowances and annual THR. Bonuses are distributed according to yearly performance review and targets achieved, which is also dependent on the Company's overall performance.

During year ending 31 December 2022, the aggregate amount of remuneration for the Board of Directors was USD 624.026

Procedures, Basis of Determination and Amount of Remuneration for Board of Commissioners

Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company stipulates that the provisions on the amount of salaries and honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi penentuan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tanpa secara formal membentuk Komite tertentu untuk hal ini.

Dewan Komisaris melakukan fungsi penentuan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dengan menetapkan prosedur, dasar dan struktur untuk menentukan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi juga disesuaikan dengan patokan remunerasi dalam industri. Paket remunerasi Dewan Komisaris termasuk gaji pokok dan THR tahunan.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, jumlah keseluruhan remunerasi untuk Dewan Komisaris USD 225,595

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 2022. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Dengan Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 13 April 2022 Nomor: 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh) tersebut;
3. Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penambahan Modal Perseroan Melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue)
4. Perseroan tidak menetapkan dana cadangan maupun pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The BOC carries out the function of the determination of the Remuneration and Nomination of Board of Directors and Board of Commissioners without formally establishing a dedicated Committee.

The Board of Commissioners performs the function of determining the remuneration package for Board of Commissioners by setting up procedure, basis and structure to determine theremuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the Board of Commissioners.

The amount of remuneration is also benchmarked with the rest of the industry. Board of Commissioners remuneration packages included basic salary and annual THR.

During year ending 31 December 2022, the aggregate amount of remuneration for the Board of Commissioners was USD 225.595

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for Shareholders to direct the Company. At GMS, the Boards of Commissioners and Directors report their accountability on the implementation of their respective duties and performance to the Shareholders.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 20 July, 2022. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year;
2. Authorize the Financial Statements for the 2021 fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) with the opinion " Unqualified opinion " as the report dated 13 April 2022 Nomor: 00566/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/IV/2022 and provide full release and discharge fully responsibility ("Volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2021 (two thousand twenty), as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2021 (two thousand twenty) fiscal year;
3. Approve and accept the Accountability Report of the Realization of the Capital Increase of the Company through Right Issue.
4. The Company does not determine a reserve fund or dividend distribution to shareholders for the financial year ended 31 December 2021.

5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (apabila diperlukan) dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
6. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sebesar US\$ 250,000 USD atau sama dengan tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan dengan memperhatikan usulan dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

5. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) Public Accountant Firms or other substitute Independent Public Accounting Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with regard to recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the financial year which ends on December 31, 2022, including the authorization to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm (if necessary) and authorization to the Board of Directors to determine the appropriate honorarium and other appointment requirements for the Public Accounting Firm.
6. Approved the determination of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year amounting to US \$ 250,000 or same as the previous year and giving the Board of Commissioners the authority to determine salaries and benefits for the Directors of the Company by taking into account the proposals and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee Company.

Realization and Implementation of GMS Decision Result

All Annual GMS and Extraordinary GMS decisions have been implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Dewan Komisaris 2022

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Pang Yoke Min
Estherina Arianti Djaja
Merna Logam

Composition of the Board of Commissioners in 2022

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu & pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan-kebijakan tersebut;
6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of those policies;
6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;
8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined

yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan berdasarkan Pasal 31 ayat (3) POJK 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja Perseroan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegial).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

ownership of one tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

In accordance with Article 31 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of a Public Company ("**POJK 33/2014**") Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months in accordance with Article 31 paragraph (3) POJK 33/2014.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board. The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2022, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Vice President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Komposisi Direksi 2022

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

Composition of the Board of Directors in 2022

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) POJK 33/2014 Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan dua belas kali rapat diantaranya enam kali rapat bersama Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

In accordance with Article 16 paragraph (1) POJK 33/2014 the Board of Director hold meeting at least once a month. Meeting of the Board of Director may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioner or at the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares that has been placed by the Company with valid voting rights.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

In 2022, the Board of Directors held twelve meetings including six joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioner & Director's Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Attendance Attendance%
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	12	10	83%
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	12	8	67%
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
Merna Logam	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS.

RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2022 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan

Commissioners Performance Assessment

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS.

The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

The criterias used to evaluate the Board of Commissioners' performance in 2022 are as follows:

- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of

mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2022 antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
- Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kep/Kom/2018 tanggal 31 Oktober 2018

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that have been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

The criterias used to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
- Contribution in increasing the shareholder value.
- Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidance of Audit Committee ("POJK 55/2015"). The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep/Kom/2018 October 31, 2018

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Estherina Arianti Djaja
Anggota: Daniel Hartono
Anggota: Lisa Jauhari

**Estherina Arianti Djaja
(Komisaris Independen), 66 tahun**

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001 – 2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

Daniel Hartono (independen, usia 48 tahun).

Beliau adalah manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sejak tahun 2013.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang audit keuangan dan jasa terkait lainnya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta dan bersertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independen, usia 49 tahun).

Beliau adalah Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi PT Transmarco Asia. Sebelumnya beliau menjabat di berbagai posisi penting bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan lain. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1995).

Pada tahun 2022 Komite Audit tidak melaksanakan pendidikan dan/atau pelatihan

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;

The Company's Audit Committee consists of:

Chair: Estherina Arianti Djaja
Member: Daniel Hartono
Member: Lisa Jauhari

**Estherina Arianti Djaja
(Independent Commissioner 66 years old)**

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various company, President Commissioner of PT Ridean Finance (2001 – 2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995 – 1997).

She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).

Daniel Hartono (independent, 48 years old).

He is an audit manager at the Public Accountant Office, Kosasih Nurdjaman Tjahjo & Associate (member of Crowe Horwath International) since 2013.

He has more than 12 years experience in the field of financial audit and other related services. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta and a Certified Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Lisa Jauhari (independent, 49 years old).

She is the Head of Finance and Accounting at PT Transmarco Asia. Previously she held various important positions in finance and accounting in various other companies. She obtained a Bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University (1995).

In 2022 the Audit Committee will not conduct education and/or training

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority :

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai perat uran perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan melaksanakan enam kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2022, the Company's Audit Committee held six meetings with the following agenda:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
14 Januari 2022 14 January 2022	• Special Audit Report for Crewing Department • Rencana Internal Audit untuk Tahun 2022 • Pembahasan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 (un-audited) • Special Audit Report for Crewing Department • Internal Audit Plan for 2022 • Financial Statement of 31 December 2021 discussion (un-audited)	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting
29 Maret 2022 29 March 2022	• Hasil Sementara Audit Laporan Keuangan 2021 • Management Letter • Rencana dan Strategi Perusahaan untuk tahun 2022 • Draft Financial Audit Report 2021 • Management Letter • Company's Plan and Strategy in 2022	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono External Auditor - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Finance & Accounting
27 April 2022 27 April 2021	• Laporan Keuangan Kuartal I, 31 Maret 2022 • Laporan Internal Audit Kuartal I • Financial Report of 1st Quarter, 31 March 2022 • Internal Audit Report for 1st Quarter and 2nd Quarter	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting
22 Juli 2022 22 July 2022	• Laporan Keuangan Kuartal II, 30 Juni 2022 • Laporan Internal Audit Kuartal II • Financial Report of 2nd Quarter, 30 June 2022 • Internal Audit Report for 2nd Quarter	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting
18 Oktober 2022 18 October 2022	• Rencana Audit Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022 • Catatan dan Penekanan Audit 2022 • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2022 • Audit Notes and Highlight 2022	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono External Auditor - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Finance & Accounting
21 Oktober 2022 21 October 2022	• Laporan Keuangan kuartal III, 30 September 2022 • Laporan Internal Audit Kuartal III • Financial Report 3rd Quarter, 30 September 2022 • Internal Audit Report for 3rd	Estherina Arianti Djaja Lisa Jauhari Daniel Hartono Internal Audit Finance & Accounting

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan *Corporate Governance* di Perseroan.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Susunan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)

Anggota:

1. Pang Yoke Min (Presiden Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan *Corporate Governance*

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang *Corporate Governance*, Komite Kebijakan *Corporate Governance* telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan *Corporate Governance* mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek *Good Corporate Governance*.

Sekretaris Perseroan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)

Member :

1. Pang Yoke Min (President Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Corporate Secretary ia also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Adrianus Iskandar

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017, Direksi telah menunjuk Adrianus Iskandar menggantikan Sundap Carulli sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Chief Financial Officer* Perseroan. Adrianus Iskandar adalah warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016-2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) dan Financial Controller dan Sekretaris Perusahaan PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 – 2003). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1992).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (Corporate Action) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.
6. Melakukan komunikasi baik secara tertulis dan tidak tertulis yang baik dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut :

1. "Corporate Restructuring (Analysis and Implementation)"
2. "Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomor 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017"
3. "Successful Keys in Communicating Sustainability"

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya.

Adrianus Iskandar

Based on Board of Director Decision No. 001/KEP/DIR/2017 dated July 10, 2017, the Board of Directors has appointed Adrianus Iskandar as the Company's Secretary and Chief Financial Officer to replace Sundap Carulli. Adrianus Iskandar is Indonesian Citizen, 53 years old, and was previously Finance Director of PT Broadband Broadcast Services Indonesia (2016 – 2017), Senior Vice President PT Soechi Lines Tbk (2013 – 2016) and Financial Controller and Corporate Secretary of PT Rig Tenders Indonesia Tbk (1996 - 2003). He obtained a Bachelor degree in Accounting from the Tarumanagara University (1992).

Corporate Secretary Activities

In 2022, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, including preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.
6. Communicate both in writing and verbal with PT Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX) and Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority (FSA).

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

In 2022 the Corporate Secretary has carried out the following education and/or training:

1. "Corporate Restructuring (Analysis and Implementation)"
2. "Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomor 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017"
3. "Successful Keys in Communicating Sustainability"

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan telah di sahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/DIR/2017 tanggal 21 Agustus 2017

Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (*assurance*) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: Johan
Warga Negara Indonesia, usia 40

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 2005.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

and directly reports to the President Director and has been legalized based on the Decree of the Board of Directors No. 002/Kep/DIR/2017 dated August 21, 2017

The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: Johan,
Indonesian National, 40

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Internal Audit Department Head of PT Kobexindo Tractors Tbk (2012-2016), Assistant Manager Corporate Internal Audit of PT Kino Indonesia Tbk (2009-2012), and held various positions in many companies since 2005.

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes :

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.

8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2022 Audit Internal Perseroan tidak melakukan pendidikan atau pelatihan.

Peran Unit Audit Internal dalam Kesehatan & Keselamatan Kerja serta perlindungan Lingkungan (K3L)

Pada saat ini perhatian terhadap lingkungan telah menjadi tanggung-jawab setiap organisasi yang secara langsung akan memberi dampak positif dan meningkatkan daya saing sebuah organisasi. Tuntutan pelanggan, pasar global, kompetisi, penurunan kualitas lingkungan (lapisan ozon, perubahan iklim, hutan tropis), penipisan sumber daya alam menuntut komitmen Perseroan untuk memenuhi serangkaian standar-standar internasional melalui proses sertifikasi ISO 14000. Pada bulan Juli 2015 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dari Badan Sertifikasi Internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Selain itu, Unit Internal Audit juga memastikan bahwa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan telah diimplementasikan sesuai dengan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang telah dimiliki Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) atas prestasi Kantor Cabang Balikpapan dalam melaksanakan program K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions

Internal Audit Unit Activity

In 2022, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee.

In 2022 the Company's Internal Audit did not conduct education or training.

Roles of Internal Audit Unit in Health, Safety, and protection of the Environment (HSE)

At present, environmental concern has become the responsibility of every organization which will positively impact and increase its competitiveness. Customer demand, global market, competition, decreasing environmental quality (ozone layer, climate change, tropical forest), depletion of natural resources imposes the Company's commitment to comply with a series of International Standards such as ISO 14000 series. In July 2015, the Company successfully achieved ISO 14001:2004 from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

In addition, Internal Audit Unit ensures that the Company implements its Health and Safety Environment (HSE) in accordance with its OHSAS 18001:2007 certification. This is evidenced by the Zero Accident Award conferred on Balikpapan branch office for its HSE implementation from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia on August 31, 2015.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank sebesar USD 83,92 juta.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into some types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2022, the Company has loan to banks in amount of USD 83,92 million

The Company's loans are secured by the Company's vessels. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perseroan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perseroan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal untuk dapat mencapai, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers based on Contract

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. The Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha.

Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari Perseroan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/ memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies.

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

1. Contract termination;
2. Cease of operation due to damages;
3. Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
4. Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks.

The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (*maritime lien*), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritimelien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (*highly regulated*) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (*maritime lien*) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating.

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance.

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change

berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/ or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's actual financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;

- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan prospek industri jasa transportasi laut
- penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

Perkara Hukum

Selama tahun 2022, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau

- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders; and prospects of sea transportation industry
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place, may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia and to take the necessary actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Legal Cases

During 2022, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or

Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (*management briefing*) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya. Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya keterlibatan seluruh lapisan Perseroan serta mitra bisnisnya, Perseroan yakin bahwa sistem ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

Mekanisme Whistleblowing System

Penyampaian pelaporan dugaan tindak pelanggaran dapat dilakukan melalui email, hotline atau surat yang ditujukan kepada :

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/ penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2022, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities .

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

As a commitment to implement accountability principle and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function. The Whistleblowing System is developed to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment.

Through an involvement of all levels of the Company and its business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

Whistleblowing System Mechanism

Reporting of suspected violation can be submitted through email, hotline or letter addressing to :

Letter to the Human Resources Work Unit
Telp : +62 21 6471 3088
Email : humancapital@logindo.com

Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa dijaga untuk menghindari hal tersebut.

Penanganan Pelaporan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan tidak terbukti benar, maka proses investigasi dihentikan. Namun jika laporannya terbukti benar, maka hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Pihak yang Menangani Pelaporan

Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran dan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah unit HRD berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi oleh Internal Audit. Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan akan dilakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan dijatuhkan sanksi dan ditindak sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Whistleblowers Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence.

Report Handling

Every whistleblowing report submitted to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence. If the report is false, therefore the investigation process is ceased. However, if the report is proven valid, then the investigation will continue and its result will be reported to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

Whistleblowing Management Handler

HRD Unit will handle all whistleblowings, which also conduct oversight and investigation functions. HRD Unit has the role to receive informations, complaints or reports, for further investigation by Audit Internal. From the investigation results, will examine and prepare recommendations to the Boards of Directors. The Boards of Directors may be involved in decision-making process if necessary. When the investigation resulted in convictions with proofs, the violator will be apprehended according to the Employment Agreement, Company's Regulations and prevailing laws. The Internal Audit and the Ethics Committee actively carry out preventive activities of all forms of violations of the Company's ethics, including a monthly campaign aimed to all employees for increasing their behavior awareness.



Perseroan percaya bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian integral dari kegiatannya untuk memberikan dampak positif bagi industri dan bangsa. Untuk menjadi warga korporasi yang baik, Perseroan harus bertanggung jawab secara sosial kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan sosial serta kualitas lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

Kepedulian Sosial

Perseroan terus mempertahankan kegiatan CSR dengan berbagai sekolah yang telah didukungnya selama ini. Pertama, Perseroan terus mendukung SDN Megamendung, sebuah sekolah dasar yang terletak 2 jam di Selatan Kota. Sekolah ini terdiri dari siswa berusia 5-11 tahun dan Perusahaan telah mendukung mereka selama bertahun-tahun mulai dari donasi rutin hingga menciptakan Desa Digital Megamendung.

Tahun ini Perseroan mendonasikan tambahan laptop kepada SDN 03 Megamendung sebagai upaya berkelanjutan kami untuk mengembangkan desa digital bagi sekolah. Seiring dengan mewabahnya pandemi Covid-19, Perseroan percaya bahwa sangat penting bagi siswa SDN 03 Megamendung untuk tidak hanya melindungi diri dari virus Covid-19 tetapi juga memahami kesehatan dan nutrisi untuk kesehatan dan umur panjang mereka.

Kesehatan dan gizi menjadi tema fokus tahun 2022; untuk mendidik siswa di sekolah, pamflet dibagikan dan presentasi tentang pentingnya nutrisi dan vitamin dibagikan.

Pendidikan gizi tidak biasa di sekolah seperti itu dan anak-anak yang lebih muda terbiasa makan makanan yang tidak bergizi, menghambat pertumbuhan mereka dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mereka. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa yang hadir tidak memiliki berat dan tinggi badan rata-rata untuk anak-anak dalam kategori usia mereka sehingga Perusahaan bertanggung jawab dalam pendistribusian makanan kaya vitamin dan nutrisi seperti susu dengan harapan mereka dapat terus mengonsumsi makanan bergizi dengan baik. ke masa dewasa.

Pendidikan gizi tidak biasa di sekolah seperti itu dan anak-anak yang lebih muda terbiasa makan makanan yang tidak bergizi, menghambat pertumbuhan mereka dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mereka. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa yang hadir tidak memiliki berat dan tinggi badan rata-rata untuk anak-anak dalam kategori usia mereka sehingga Perusahaan bertanggung jawab dalam pendistribusian makanan kaya vitamin dan nutrisi seperti susu dengan harapan mereka dapat terus mengonsumsi makanan bergizi dengan baik. ke masa dewasa.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation. To become a good corporate citizen, the Company needs to be socially accountable to its stakeholders and the public. The Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

Social Concern

The Company continues to maintain its CSR activities with the various schools it has supported throughout the years. Firstly, the Company has been continually supporting SDN Megamendung, a primary school located 2 hours South from the City. The school is composed of students ranging from 5-11 years of age and the Company has been supporting them for numerous years from regular donations to creating a Megamendung Digital Village.

This year the Company donated additional laptops to SDN 03 Megamendung in our continued efforts to develop a digital village for the school. As the Covid-19 pandemic is becoming endemic, the Company believes that it is crucial for the students of SDN 03 Megamendung to not only protect themselves from the Covid-19 virus but also to understand health and nutrition for their long term health and longevity.

Health and nutrition became the theme of focus in 2022; to educate the students at the school, pamphlets were distributed and presentations were shared on the importance of nutrition and vitamins.

Nutritional education is not commonplace in such schools and younger children are accustomed to eating non nutritious food items, stunting their growth and creating a negative impact on their health. It is found that most of the students attending were not of average weight and height for children in their age category and therefore the Company took responsibility in distribution of vitamins and nutrition rich food items like milk in the hopes that they can continue consuming nutritious food well into adulthood.

The Company also supports another school Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, a college in North Jakarta. The Company regularly donates groceries and vegetables to students of the college to ensure the health and nutrition of the students. The school is composed of students ranging from 20 – 30 years of age. Additionally, as the college also serves as a dormitory, furniture and bunk beds are also donated to ensure the students have adequate living conditions.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan bertekad untuk menjadikan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan kerja dan menjadi tanggung jawab seluruh tingkat Manajemen sehingga tercipta lingkungan kerja yang sehat, aman dan ramah. Perseroan yakin bahwa lingkungan kerja yang sehat, aman dan ramah dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

Dalam usaha mewujudkan tekad dan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen HSE dengan tujuan : Mencegah Pencemaran Lingkungan Kerja Mengendalikan Risiko Kerja Memperbaiki/ mengembangkan sistem secara berkelanjutan. Untuk memastikan jalannya program ini, Perseroan membentuk Tim yang kompeten yang terdiri dari wakil-wakil dari setiap bagian yang ada dalam Perseroan.

Tujuan kebijakan ini disampaikan dan dikomunikasikan kepada semua karyawan serta pihak yang terkait untuk dilaksanakan dan dilakukan peninjauan ulang secara periodik.

Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

Kepedulian Perseroan Dalam Masa Pandemi Covid-19

Dalam masa pandemi covid 19 Perseroan menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Physical distancing.
2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker selama berada di lingkungan kerja.
3. Mengukur suhu tubuh setiap karyawan pada saat akan masuk area kerja dan saat meninggalkan ruang kerja (pulang kantor). Bila ditemukan ada karyawan yang suhu tubuhnya melebihi batas yang ditentukan maka karyawan tersebut dilarang untuk masuk ke area kerja dan dianjurkan untuk memeriksakan diri ke dokter.
4. Melakukan test swab Antigen secara berkala kepada setiap karyawan sebagai bentuk pencegahan (preventif) dari serangan virus corona. Bila hasil test menunjukkan reaktif maka karyawan diwajibkan untuk melakukan test lanjutan yaitu Swab PCR dan bila hasil test menunjukkan Positif, maka karyawan diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri atau di rumah sakit sampai kemudian dilakukan test berikutnya dan dinyatakan negatif, karyawan baru dapat diijinkan untuk kembali bekerja di kantor.
5. Melakukan penyemprotan secara berkala di seluruh lingkungan Perseroan.
6. Menganjurkan kepada karyawan untuk sesering mungkin mencuci tangan di air yang mengalir.
7. Menghindari dan membatasi kontak erat dengan pihak eksternal, terkecuali dalam keadaan mendesak maka penerimaan pihak eksternal dibatasi maksimal 15 menit setelah mendapat persetujuan dari Kepala Departemen, HSE Officer dan Kepala Emergency Response Team.

Sebagai bentuk pencegahan dari serangan virus corona, Perseroan memberikan masker, vitamin C, kepada setiap karyawannya secara berkala.

The Company commits to make Occupational Health, Safety and Environmental

The Company commits to make Occupational Health, Safety and Environmental (HSE) as a part of all work activities and to be responsibility to all level Management of the Company, to create a healthy work environment, comfortable and pleasant. The Company believes that a healthy, safe and friendly work environment will increase employee productivity at work.

In order to realize it, the Company implements the HSE Management System for : Prevent Environmental Pollution Controlling Job Risk Improve / develop the system continuously To ensure the program runs well, the Company forms a competence Team consisting of representatives from each department in the Company.

The purpose of this policy is informed and communicated to all employees and related parties to be implemented and reviewed periodically.

the Company has successfully obtained certificates ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

Corporate Concern in Pandemic Covid-19

In Pandemic Covid-19, the Company implemented the following policies:

1. physical distancing .
2. Require employees to wear masks while in the work environment.
3. Measure the body temperature of each employee when they enter the work area and when they leave the work space (going home). If an employee is found whose body temperature exceeds the specified limit, the employee is prohibited from entering the work area and is advised to consult a doctor.
4. Conduct regular antigen swab tests for each employee as a form of prevention (preventive) from the corona virus attack. If the test results show reactive, the employee is required to carry out a follow-up test, namely Swab PCR and if the test result shows positive, the employee is required to self-isolate or in the hospital until the next test is carried out and is declared negative, employees may be allowed to return to work at office.
5. Regularly spraying disinfectants throughout the Company.
6. Advise employees to wash their hands as often as possible in running water.
7. Avoid and limit close contact with external parties, except in urgent circumstances, the acceptance of external parties is limited to a maximum of 15 minutes after obtaining approval from the Head of Department, HSE Officer and Head of the Emergency Response Team.

As a form of prevention from the corona virus attack, the Company provides masks, vitamin C to each of its employees regularly.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup:

1. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang Perseroan memiliki kebijakan dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Kebijakan ini harus dilaksanakan oleh setiap karyawan. Salah satu program yang dijalankan adalah penggunaan reused paper, kebijakan penyalaaan lampu, pemakaian air sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan. Tim HSE akan melakukan pemantauan dan pengukuran secara berkala atas penerapan ini.
2. Pengolahan Limbah Perseroan mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dan mengklasifikasikan menjadi Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) dan Limbah Non B3 (Organik dan Non Organik). Perseroan melakukan perencanaan pengelolaan limbah melalui pembuatan prosedur terdokumentasi dalam bentuk HSE Work Instruction dan/atau HSE Supporting Document serta penyediaan fasilitas dan sarana pengolahan limbah. HSE Team dan Office Management Department melaksanakan sosialisasi dan pelatihan terhadap HSE System Procedure, HSE Work Instruction dan/atau HSE Supporting Document berkaitan dengan pengolahan limbah kepada seluruh karyawan dan pihak terkait.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terkait Praktik Ketenagakerjaan :

1. **Kesempatan yang Sama Terhadap Seluruh Karyawan**
Merupakan kebijakan Perseroan untuk menjamin kesempatan kerja dan peluang pengembangan yang sama bagi seluruh karyawan yang berkualitas tanpa membedakan atau melakukan diskriminasi terhadap usia, jenis kulit, asal negara, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan pelamar dan terhadap seluruh aspek dalam hubungan kerja, termasuk perekrutan, penggajian, kompensasi benefit, pelatihan, pemindahan dan semua syarat dan kondisi kerja, Prinsip Kesamaan Kesempatan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Para karyawan dapat menyampaikan/ menanyakan setiap hal yang menyangkut masalah ketenagakerjaan kepada HR Department atau Direktur terkait.
2. **Tingkat Kecelakaan Kerja**
Catatan HSE Department, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi dalam tahun 2022.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, antara lain :

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Sesuai catatan HRD Departement, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 708 karyawan, dari jumlah tersebut hanya 1 orang karyawan yang berstatus tenaga kerja asing

Pengembangan Masyarakat dan Komunitas

Selain mendukung pertumbuhan, teramat penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi kembali kepada komunitas tempat Perusahaan beroperasi.

Corporate Social Responsibility to the Environment:

1. Use of environmentally friendly and recyclable materials and energy The Company has a policy on the use of environmentally friendly materials and energy. This policy must be implemented by every employee. One of the programs implemented is the use of reused paper, lighting policies, water usage according to needs and not excessive. The HSE team will periodically monitor and measure this implementation.
2. Waste management The Company identifies the waste generated and classifies into B3 Waste (Toxic and Hazardous Materials) and Non-B3 Waste (Organic and Non-Organic). The Company carries out waste management planning through the preparation of documented procedures in the form of HSE Work Instructions and/or HSE Supporting Documents as well as the provision of waste treatment facilities and facilities. The HSE Team and Office Management Department carry out socialization and training on HSE System Procedure, HSE Work Instruction and/ or HSE Supporting Document related to waste management to all employees and related parties.

Corporate Social Responsibility of the Company related Labour practices:

1. **Equal Employment Opportunity**
Merupakan kebijakan Perseroan untuk menjamin kesempatan kerja dan peluang pengembangan yang sama bagi seluruh karyawan yang berkualitas tanpa membedakan atau melakukan diskriminasi terhadap usia, jenis kulit, asal negara, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan pelamar dan terhadap seluruh aspek dalam hubungan kerja, termasuk perekrutan, penggajian, kompensasi benefit, pelatihan, pemindahan dan semua syarat dan kondisi kerja, Prinsip Kesamaan Kesempatan dikomunikasikan secara berkala kepada seluruh karyawan. Para karyawan dapat menyampaikan/ menanyakan setiap hal yang menyangkut masalah ketenagakerjaan kepada HR Department atau Direktur terkait
2. **Work Accident Level**
According to People Management Department records, no accidents happened in 2022.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development, among others:

Use of Local Labor As per the HRD Department's records, the number of employees of the Company is 708 employees, of which only 1 employees are foreign workers.

Society and Community Development

In addition to pursuing growth, it is important for the Company to contribute back to the community where the company operates.

Ini adalah beberapa kontribusi sosial pada tahun 2022

These are some of the positive contributions socially in 2022:

Kepedulian Sosial :

SDN Megamendung 03, Sekolah Teologi Sunsugos, Balikpapan dan Muara Kembang

Perusahaan percaya dalam memajukan pendidikan dan dengan demikian telah mendukung SDN Megamendung, sebuah sekolah dasar 2 jam Selatan dari Kota. Perseroan percaya bahwa pendidikan adalah tulang punggung masyarakat dan oleh karena itu penting bagi Perseroan untuk mendukung siswa dan kemampuan mereka untuk belajar dan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan negara. Sekolah ini terdiri dari siswa berusia 5-11 tahun dan Perusahaan telah mendukung mereka

Social Concern:

SDN Megamendung 03, Sekolah Teologi Sunsugos, Balikpapan dan Muara Kembang

The Company believes in promoting education and thus has been supporting SDN Megamendung, a primary school 2 hours South from the City. The Company believes that education is the backbone of society and thus it is important for the Company to support the students and their ability to learn and prepare them as future leaders of the country. The school is composed of students ranging from 5-11 years of age and the Company has been supporting them for numerous years from regular donations to creating



Donasi Laptop di SDN Megamendung 03
Donations for school notebook at SDN Megamendung 03

selama bertahun-tahun mulai dari donasi rutin hingga membuat Megamendung Digital Village di mana komputer disumbangkan untuk membantu pembelajaran mereka. Selain itu tahun ini juga dibagikan goodie bag, bingkisan lebaran serta alat tulis sekolah. Perseroan juga mendukung sekolah lain yaitu Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, sebuah perguruan tinggi di Jakarta Utara. Perseroan secara rutin memberikan bantuan sembako dan sayur mayur kepada mahasiswa untuk menjamin kesehatan dan gizi mahasiswa. Sekolah ini terdiri dari siswa yang berusia antara 20 – 30 tahun.

Selain itu, karena kampus juga berfungsi sebagai asrama, furnitur dan tempat tidur susun juga disumbangkan untuk memastikan para siswa memiliki kondisi hidup yang layak.

Kegiatan lain seperti donor darah, kunjungan desa digital Megamendung, bersih pantai, kunjungan panti asuhan dan panti jompo untuk sementara dihentikan akibat pandemi COVID-19.

Adapun bantuan lainnya di diberikan di wilayah Jaringan usaha Perseroan yaitu Muara Kembang dan Balikpapan seperti pemberian sapi qurban dalam rangka hari raya Idul Adha, bantuan dana keamanan mobilisasi angkutan barang logistik, dana untuk TK/TPA Nur Sa'dah, Perbaikan jalan, dana untuk kegiatan keagamaan, dan bantuan dana untuk kegiatan masyarakat.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Misi Perseroan adalah memenuhi kepentingan masyarakat banyak, sebagaimana juga kebutuhan dari para pelanggan, dengan cara menghindarkan jatuhnya korban jiwa, kecelakaan dalam operasional kapal serta pencemaran laut. Misi tersebut mengandung arti bahwa Perseroan bertekad tidak hanya melayani keinginan para pemegang sahamnya, namun juga memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (Hull and Machinery) dan risiko perang. Kapal dan peralatannya juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (Protection and Indemnity).

a Megamendung Digital Village where computers were donated to aid in their learning. Additionally this year, goodie bags, lebaran hampers as well as school stationery were distributed. The Company also supports another school Sekolah Tinggi Teologi Sunsugos, a college in North Jakarta. The Company regularly donates groceries and vegetables to students of the college to ensure the health and nutrition of the students. The school is composed of students ranging from 20 – 30 years of age.

Additionally, as the college also serves as a dormitory, furniture and bunk beds are also donated to ensure the students have adequate living conditions.

Other activities such as blood donation drives, Megamendung digital village visits, beach clean ups, orphanage and retirement home visits are temporarily discontinued as a result of the COVID-19 pandemic.

As for other assistance provided in the area of the Company's business network, namely Muara Kembang and Balikpapan, such as the provision of sacrificial cows in the context of Eid al-Adha, funds for security for the mobilization of logistics goods, funds for Nur Sa'dah Kindergarten/TPA, road repairs, funds for activities religion, and financial assistance for community activities.

Responsibility of Goods and / or Services

The Company's mission is to meet the interests of the public, as well as the needs of its customers, by avoiding casualties, accidents in ship operations and marine pollution. The mission means that the Company is determined not only to serve the needs of its shareholders, but also to meet the needs of the wider community. The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, increased value and additional owner interest. The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operation such as environmental pollution caused by accident (Protection and Indemnity).



**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022**

Statement of Members of the Board Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2022 Annual Report of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN BERKELANJUTAN

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

SUSTAINABILITY REPORT





Kami meyakini dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya akan menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bisnis yang tidak berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan tidak mengorbankan kepentingan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Memastikan bahwa Perseroan terus berkembang memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan yaitu menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa yang memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam mendukung perekonomian nasional.

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan *roadmap* Strategi Keberlanjutan:

We believe that adding value to all stakeholders will create a sustainable business. A business that is not oriented toward short-term profits and does not sacrifice the interests of other stakeholders including the community and the environment. Ensuring that the Company continues to grow to provide benefits to Shareholders, welfare for employees, the best service for customers, economic value for suppliers, giving a positive impact especially on the surrounding community and national development through economic growth, and preserving the environment. In this way, we believe there will be a mutually beneficial relationship while at the same time improving the Company's performance and productivity.

This is in line with the Company's vision and mission, which is to become Indonesia's leading integrated maritime services company that benefits the industry and the nation, providing maximum added value to all stakeholders in a sustainable manner in supporting the national economy.

To create a sustainable business, the Company has established a Sustainability Strategy roadmap:



ROADMAP STRATEGI BERKELANJUTAN

1. Kelautan

Ikut berperan aktif dalam pengaturan kelautan yang bertanggung jawab dan pemanfaatan sumber daya kelautan yang sehat.

Misi :

- Menciptakan sistem global pengaturan kelautan untuk ekonomi biru yang handal dan berkelanjutan juga seimbang dalam pemanfaatan dan konservasi sumber daya dan ruang kelautan.
- Mendukung pengembangan system untuk area laut yang dilindungi.

2. Komunitas

Menjadi mitra yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap komunitas dimana kita hidup, bekerja dan beroperasi.

Misi :

- Menyebarkan prinsip – prinsip kepemimpinan berstandar tinggi, terbuka dan dapat dipercaya.
- Memberikan manfaat kepada pelabuhan dan penduduk sekitar daerah pantai yang terkena efek dari lalu lintas kapal dan memfasilitasi pembicaraan dua arah dari berbagai pihak dalam komunitas.
- Membangun dan mengoperasikan infrastruktur pelabuhan yang handal dan berkelanjutan sehingga terjadi efisiensi dalam penggunaan energy dan meningkatkan kualitas udara dan air yang lebih bersih.

3. Karyawan

Menyediakan lingkungan tempat bekerja yang sehat, aman dan nyaman sehingga setiap karyawan dapat berkembang dan menggunakan seluruh kemampuannya untuk mencapai karir yang diinginkan.

Misi :

- Menerapkan standar perburuhan dan hak asasi di semua lini dari industry pelayaran untuk meningkatkan keselamatan, kualitas hidup dan upah yang wajar pada setiap orang yang bekerja di pelayaran.
- Menerapkan kepemimpinan yang terbaik dan pengembangan keahlian karyawan untuk menarik orang bergabung dan berkarir di dunia pelayaran.
- Mendukung keragaman karyawan dan memfasilitasi kesetaraan dan keragaman dalam lingkungan kerja.

4. Keterbukaan

Meningkatkan performa dan memungkinkan membuat keputusan yang berkelanjutan dengan keterbukaan dan tanggung jawab.

Misi :

- performa secara berkelanjutan dan memastikan peningkatan terus menerus melalui keterbukaan kerangka kerja dan skema penilaian.
- Memaksimalkan posisi tawar dari pelanggan agar industri pelayaran tetap mempertahankan keterbukaan dan membuat keputusan berdasarkan performa yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGIES ROADMAP

1. Ocean

Contribute to responsible ocean governance and the healthy use of marine resources

Mission :

- Establish a system of global ocean governance for a resilient and sustainable blue economy balancing access to, use, and conservation of marine resources and space.
- Support the development of a system of well-enforced marine spatial planning and marine protected areas.

2. Communities

Be trusted and responsible partner in the communities where we live, work and operate.

Mission :

- Promote good port governance principles with defined standards, transparency, and accountability.
- Engage and benefit the port, coastal and Indigenous communities affected by shipping, facilitating dialogue among all community actors.
- Build sustainable and resilient port infrastructure and operations to enable energy efficiency, improve air, water quality, and promote circularity.

3. People

Provide a healthy, safe, and secure work environment so that all employees can enjoy fulfilling careers and reach their full potential.

Mission :

- Adopt labor and human rights standards across the shipping industry to improve safety, security, living conditions, and fair wages for people working in shipping.
- Employ best practices in leadership and employee development to attract people to rewarding shipping careers.
- Embrace diversity and facilitate equal, diverse, and inclusive work environments.

4. Transparency

Drive performance improvements and enable better, sustainable decision making through transparency and accountability.

Mission :

- Monitor sustainability performance and ensure continuous improvement through disclosure frameworks and rating schemes .
- Maximize shipping customer's leverage and hold the industry to account by demanding transparency and factoring sustainability performance into decision-making processes.

5. Keuangan

Mendapatkan timbal balik keuangan sebagai hasil dari performance yang berkelanjutan dan meningkatkan skala yang lebih besar untuk inovasi, teknologi, design dan operasi yang lebih efisien.

Misi :

- Mendapatkan timbal balik dari performa yang berkelanjutan.
- Memberikan nilai keuangan ke lingkungan dan sumber daya untuk mendukung tanggung jawab dalam penggunaannya dan mengurangi efek negatif.

6. Energi

Merubah ke sumber energi yang nihil karbon, menggunakan sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab untuk mencapai nihil emisi di pelayaran dan menghindari efek negatif terhadap lingkungan.

Misi :

- Menyesuaikan pengurangan emisi berdasarkan protokol GHG (*Green House Gas*) di bidang pelayaran untuk perbaikan iklim global.
- Menjadi yang pertama dalam meningkatkan efisiensi energi untuk seluruh armada dan menerapkan operasi pelayaran menggunakan teknologi yang inovatif untuk mencapai efisiensi.
- Memfasilitasi langkah pembaharuan penggunaan energi ke energi yang terbarukan dan energi lainnya yang tingkat karbonnya rendah atau nihil.

5. Finance

Develop financial solutions that reward sustainable performance and enable large-scale uptake of innovation, technology, design, and operational efficiencies.

Mission :

- Reward high sustainability performance.
- Assign a monetary value to environmental resources to promote their responsible use and reduce negative impacts.

6. Energy

Change to diverse zero-carbon energy sources, use resources efficiently and responsibly for zero-emission shipping and avoid negative environmental and biodiversity impacts.

Mission :

- Align GHG emission reductions in shipping with global climate ambitions.
- Pioneer improvements in energy efficiency across the entire ship lifecycle, adopting operational practices and innovative technologies to achieve efficiency.
- Facilitate a step-change in shipping's energy portfolio, transitioning to renewable and other zero (or low) carbon fuels and technologies.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)		
		2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Business Revenue	Dolar Amerika US Dollar	29.500.451	28.705.059	25.569.273
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Dolar Amerika US Dollar	(25.912.369)	(23.703.693)	(20.933.241)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Dolar Amerika US Dollar	-	(269.599)	(294.002)
Rugi Tahun Berjalan Current Year Loss	Dolar Amerika US Dollar	(5.988.228)	(2.654.887)	(2.692.376)
Penyaluran Dana Program CSR CSR Program Fund Disbursement	Dolar Amerika US Dollar	16.700	15.937	12.173

Kinerja Sosial Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total number of employees	Orang Persons	708	728	707
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Costs	Rupiah Indonesian Rupiah	263.300.000	19.200.000	141.975.000
Pengaduan Ketenagakerjaan Employment Complaint	Kasus Case	0	1	0

Kinerja Lingkungan (Kantor) Environmental Performance (Office)

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31st)		
		2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	279.323,30	239.873.40	201.972
Volume Penggunaan BBM Fuel Usage Volume	Liter Litre	83.729,11	46.384	45.809.57
Volume Penggunaan Air PDAM PDAM Water Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	2.747,05	2,294	2,212
Volume Penggunaan Air Tanah Groundwater Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	1,892	1,400	1,400
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Kasus Case	0	0	0



Perseroan berkeyakinan bahwa keberlangsungan usaha perusahaan dilandasi oleh landasan dan nilai-nilai yang dianut oleh seluruh elemen perusahaan. Hal ini membangun budaya perusahaan yang kemudian dikukuhkan menjadi seperangkat kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Code of Conduct yang terangkum dalam Kode Etik Perusahaan merupakan kumpulan etika bisnis dan perilaku setiap insan Perusahaan. Kode Etik Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari prinsip-prinsip GCG Perusahaan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lainnya sebagai berikut: Integritas dan Komitmen Insan Perusahaan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan Kerja dan Lingkungan, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, dan Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Informasi; Gratifikasi dan Suap; Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE); Penyalahgunaan Narkotika & Obat-Obatan Liar, Minuman Keras dan Perjudian; dan Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik.

Dari sisi lingkungan, 100% armada Perseroan telah menggunakan B30, campuran 70% petrodiesel dan 30% biodiesel sawit yang telah mengurangi emisi gas secara signifikan. Selain itu, Perseroan telah melakukan langkah-langkah pengurangan penggunaan listrik dengan tidak mengandalkan elevator, paperless yang juga berfungsi untuk mengurangi konsumsi kertas dan penggunaan lampu LED sebagai upaya penghematan energi di kantor. Dari segi operasi selama pemeliharaan kapal, sambungan listrik pantai digunakan untuk meminimalkan penggunaan bahan bakar dan fasilitas dok yang terdekat dengan kapal digunakan untuk meminimalkan penggunaan bahan bakar untuk mobilisasi.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kesetaraan gender di tempat kerja. Di cabang Balikpapan, jumlah Koordinator wanita meningkat dari proporsi 50% di tahun 2021 menjadi 60% di tahun 2022. Sedangkan di cabang

The Company believes that the sustainability of the company's business is based on the foundation and values that are conducted by all elements of the company. This builds a corporate culture that is then confirmed into a set of codes of ethics that guide company personnel in interacting with stakeholders.

The Code of Conduct summarized in the Company's Code of Ethics is a set of business ethics and behavior of every employee of the Company. The Company's Code of Ethics is an integral part of the Company's GCG principles that serve as a reference in dealing with each Stakeholder and also regulates various other matters as follows: Integrity and Commitment of the Company's People, Compliance with the Law, Work Relations and Environment, Conflict of Interest, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy; Gratuities and Bribery; Health, Safety, and Environment (HSE); Abuse of Narcotics & Illegal Drugs, Liquor and Gambling; and Socialization and Enforcement of the Code of Ethics.

On the environmental front, 100% of the Company's fleet has utilized B30, a mixture of 70% petrodiesel and 30% palm biodiesel which has significantly reduced gas emissions. Additionally, the Company has taken steps in reducing electricity usage by not relying on elevators, going paperless which also serves to reduce paper consumption and using LED lights in an attempt to use less energy in the office. Operations wise during vessel maintenance, shore power connection is used to minimize fuel usage and docking facilities closest to the vessel are used to minimize fuel usage for mobilization.

The company is committed to improving gender equality in the workplace. In our Balikpapan branch, the number of female Coordinators has increased from a proportion of 50% in 2021 to 60% in 2022. Whereas in our Jakarta branch,

Jakarta, jumlah karyawan wanita meningkat sejak tahun 2020 dari proporsi 41% menjadi 42 % pada 2021 menjadi 44% pada 2022. 43% peran manajerial, 50% Koordinator, dan 45% karyawan tingkat staf adalah perempuan. Selain itu, baik karyawan darat maupun awak kapal menjalani proses rekrutmen yang transparan dan terdiri dari kelompok, etnis, dan ras yang berbeda untuk mempromosikan keragaman dan kesetaraan. Perseroan juga berupaya mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan awak kapal seperti *Basic First Aid*, *Basic Fire Fighting*, Kebijakan K3L dan HIRADC, Ahli K3 Umum, *Lifting Awareness Training*, Juru Las (*Welder*) SMAW 4G Sertifikasi BNSP, *Operator Mobile Crane Kelas III & Rigger Kemnaker RI*, *Crane Operator SIO Migas*, *Big Marine Training*, *Advanced First Aid*, *Advanced Fire Fighting* dan Ahli K3 Lingkungan Kerja serta pelatihan *on shore* staff kami yang terdiri dari CPO ISPS code, Internal Audit ISM Code, Audit Internal ISPS Code dan program TKDN.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan telah berhasil mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan pada tahun 2021 dengan meningkatkan pendapatan sebesar 3%. Sebagai ukuran Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mempertahankan rasio leverage sebesar 3,7x, rasio leverage sebesar 2,9x, rasio gearing sebesar 3,09x dan pada tahun 2022 rasio Cakupan EBITDA sebesar 2,21. Sedangkan Total Liabilitas Perseroan sebesar US\$104,61 juta. Liabilitas berbunga, yaitu Utang Bank Jangka Panjang tercatat sebesar US\$83,92 juta, Liabilitas Sewa US\$4,22 juta. Perseroan berhasil melakukan memesintuakan 2 kapal tua, untuk sedikit mengurangi pokok pinjaman bank dan sedikit meningkatkan gearing ratio. Perseroan juga mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengutamakan penggunaan Produk Dalam Negeri dan secara konsisten menjaga Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 85%.

Dalam menjalankan usahanya di berbagai lokasi, Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi industri dan bangsa. Untuk menjadi warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan kualitas lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Perseroan terus melanjutkan kegiatan CSR-nya dengan berbagai sekolah yang telah didukungnya selama bertahun-tahun dengan memberikan makanan bergizi kepada sekolah-sekolah tersebut untuk meningkatkan kesehatan dan konsumsi gizi para siswa di sekolah-sekolah tersebut serta mendonasikan laptop untuk memajukan penggunaan teknologi di kalangan masyarakat. siswa.

Dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan secara bertahap fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung program sosial dan lingkungan Pemerintah.

the number of female employees has been increasing since 2020 from a proportion of 41% to 42% in 2021 to 44% in 2022. 43% of managerial roles, 50% of Coordinators and 45% of staff level employees are females. Additionally, both shore employees and vessel crew go through a transparent recruitment process and consist of different groups, ethnicities and races to promote diversity and equality. The Company also strives to push for continuous development of our employees through various crew training such as Basic First Aid, Basic Fire Fighting, Kebijakan K3L and HIRADC, Ahli K3 Umum, Lifting Awareness Training, Juru Las (*Welder*) SMAW 4G Sertifikasi BNSP, *Operator Mobile Crane Kelas III & Rigger Kemnaker RI*, *Crane Operator SIO Migas*, *Big Marine Training*, *Advanced First Aid*, *Advanced Fire Fighting* and Ahli K3 Lingkungan Kerja and also training of our on shore staff which consisted of CPO ISPS code, Internal Audit ISM Code, Internal Audit ISPS Code and TKDN programs.

Implementation of Sustainable Finance

In 2022, the Company has managed to achieve the revenue target that has been set in 2021 by improving revenue by 3%. As measures of Sustainable finance, the Company maintained leverage ratio at 3.7x, the leverage ratio at 2.9x, gearing ratio at 3.09x and in 2022 the EBITDA Coverage ratio is 2.21. Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$104.61 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans were recorded at US\$83.92 million, Lease liabilities US\$ 4.22 million. The Company was able to scrap 2 of its old vessels, to slightly reduce the principal of its bank loans and slightly improve its gearing ratio. The Company also supports the Indonesian Government's policy to prioritize the use of Domestic Products and has consistently maintained a Domestic Component Level (TKDN) of minimally 85%.

In running its business in various locations, the Company believes that Sustainable Social Responsibility (CSR) is an integral part of all the Company's activities to positively impact the industry and the nation. To be a good corporate citizen, the Company is committed to always giving attention and care to the social environment and environmental quality where the Company operates. The Company continues to maintain its CSR activities with the various schools it has supported throughout the years by providing nutritious food items to such schools to improve the health and nutrition consumption of the students in these schools as well as donating laptops to advance technology use among the students.

In conducting its commitment to sustainability, the Company gradually focuses on corporate social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the Government's social and environmental programs.

Apresiasi

Perseroan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi atas risiko operasional bisnis yang berpotensi menghambat pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memperhatikan risiko operasional di bidang sosial dan lingkungan yang dapat mengancam kelangsungan usaha dan reputasi perusahaan.

Pencapaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2022 merupakan hasil kerja sama seluruh insan Perseroan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus berkembang seiring dengan masyarakat yang hidup berdampingan dengan bisnis perusahaan dan dapat mencapai tujuan keberlanjutan.

Atas nama Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Appreciation

The Company regularly conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of business operational risks that have the potential to hinder the achievement of company targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.

The performance achievements obtained during 2022 are the result of the cooperation of all Company personnel and the involvement of all stakeholders who always support the Company. We hope that the Company can continue to grow hand in hand with the communities that coexist with the company's business and can achieve sustainability goals.

On behalf of the Board of Directors of
PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director





Laporan Keberlanjutan PT Logindo Samudramakmur Tbk 2022 ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk secara rutin setahun sekali. Kedua laporan baik Laporan Tahunan maupun Laporan Berkelanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama.

Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perusahaan selama satu tahun kalender 2022.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Dolar Amerika, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 142.

Ketentuan SEOJK merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memenuhi prinsip akurasi, penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya di dalam laporan ini diberi keterangan *disajikan kembali.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dan Pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2022 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. laporan ini juga dapat diunduh melalui situs perusahaan di alamat www.logindo.co.id

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

This 2022 PT Logindo Samudramakmur Tbk Sustainability Report is the first report published by the Company. We are committed to publishing a separate report from the Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk every year. The two reports, the Annual Report and the Sustainability Report are complementary and, in some cases, share the same topics or discussions.

This report will be published annually with a reporting period of January 1 - December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance during the 2022 calendar year.

Financial data in this report is denominated in US Dollars unless otherwise indicated. The financial data we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the Company's Annual Report. the report is made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of the report can analyze trends in the Company's performance.

This report is prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

We endeavor to convey all information that needs to be disclosed as specified in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Complete data on the Company's information compliance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 is presented at the back of this report, starting on page 142.

The SEOJK provisions recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information submitted in this report. However, it is not a requirement to be "compliant" with the Code. Due to certain considerations of the management, the Company has not sought assurance from an independent third party. Nevertheless, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. To fulfill the principle of accuracy, the restatement of information that improves the previous report in this report is marked *restated.

With this report, it is hoped that Stakeholders and Readers can find out various information regarding the company's sustainability performance that has been implemented during 2022 and make this report a reference in making decisions in the future. this report can also be downloaded through the company's website at www.logindo.co.id

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are extremely useful for improving the quality of reporting in the future.

Topik Material

Topik material dalam Laporan ini, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Adapun topik material laporan Keberlanjutan PT Logindo Samudramakmur Tbk 2022 adalah sebagai berikut:

Material Topic

Material topics in this Report are those that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities include economic, environmental, and social impacts. Impacts in this report include those that are positive.

The material topics of the 2022 PT Logindo Samudramakmur Tbk Sustainability report are as follows:

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Ekonomi Economic Topic			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan. <i>Direct Economic Value Generated and Distributed.</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. <i>Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.</i>	Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pekerja, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah). <i>Good economic performance management has a positive impact on the company (running operations) and stakeholders (benefits for workers, society through CSR, and tax revenue for the government).</i>	1. Penyusun target-target keuangan. <i>Development of financial targets.</i> 2. Membuat laporan keuangan. <i>Create a financial report.</i> 3. Menyusun strategi bisnis. <i>Develop a business strategy.</i> 4. Melakukan audit internal. <i>Conduct internal audits.</i>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung. <i>Indirect Economic Impacts.</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat. <i>Describes the benefits of the Company's existence for the community.</i>		
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur, dan transparan. <i>The Company to organize the Company's operations in a clean, honest and transparent manner.</i>		
Perilaku Anti-Persaingan <i>Anti-rivalry Behavior</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji. <i>Describes the Company's commitment to compete fairly, avoiding disreputable business practices.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Material <i>Materials</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menggunakan bahan baku secara efisien. <i>Describes the Company's commitment to using raw materials efficiently.</i>	Pengelolaan dampak negatif yang mungkin disebabkan oleh kegiatan usaha Perusahaan. <i>Management of negative impacts that may be caused by the Company's business activities.</i>	Menerapkan semua peraturan lingkungan dengan ketat, termasuk melakukan audit secara berkala. <i>Strictly implement all environmental regulations, including conducting regular audits.</i>
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas. <i>Describes the Company's concern for the management of energy whose availability is increasingly limited.</i>		
Air <i>Water</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaan kian terbatas. <i>Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.</i>		
Emisi <i>Emissions</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. <i>Describes the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change.</i>		
Limbah <i>Sewage</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan. <i>Describes the Company's concern in managing wastewater so that it does not pollute the environment.</i>		
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. <i>Describes commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not negatively impact the environment.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik Tersebut Material/Penting Why the topic is material/ important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Sosial Social Topics			
Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai. <i>Describes the Company's commitment to the importance of employee management.</i>	Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. <i>The management of the Company's human resource development will have a positive impact on the Company's performance in realizing the Company's vision and mission.</i>	1. Menerapkan peraturan bagi karyawan. <i>Implement regulations for employees.</i> 2. Memberikan hak dan kewajiban yang sesuai. <i>Provide appropriate rights and obligations.</i> 3. Pemberian benefit, reward, promosi, dan tunjangan bagi karyawan Perusahaan. <i>Providing benefits, rewards, promotions, and allowances for the Company's employees.</i> 4. Adanya jenjang karier dan juga Key Performance Indicator (KPI) karyawan. <i>There is a career path and employee Key Performance Indicator (KPI).</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. <i>Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.</i>		
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. <i>Describes the Company's commitment to improving employee competencies.</i>		
Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang. <i>Describes the Company's commitment in valuing diversity and equality to progress and develop.</i>		
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama. <i>Describes the Company's commitment to respecting equality among people.</i>		
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai hak berserikat dan berkumpul bagi karyawan. <i>Describes the Company's commitment to respecting the right of association and assembly for employees.</i>		

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material/Penting Why the topic is material/important	Identifikasi Terjadinya Dampak (Positif dan/atau Negatif) Identification of Impact Occurrence (Positive and/or Negative)	Keterlibatan Perusahaan atas Dampak yang Ditimbulkan Company Involvement in Impacts
Topik Sosial Social Topics			
Kerja Paksa <i>Forced Labor</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam seleksi usia minimal karyawan. <i>Describes the Company's commitment in selecting the minimum age of employees.</i>	Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. <i>The management of the Company's human resource development will have a positive impact on the Company's performance in realizing the Company's vision and mission.</i>	1. Menerapkan peraturan bagi karyawan. <i>Implement regulations for employees.</i> 2. Memberikan hak dan kewajiban yang sesuai. <i>Provide appropriate rights and obligations.</i> 3. Pemberian benefit, reward, promosi, dan tunjangan bagi karyawan Perusahaan. <i>Providing benefits, rewards, promotions, and allowances for the Company's employees.</i> 4. Adanya jenjang karier dan juga Key Performance Indicator (KPI) karyawan. <i>There is a career path and employee Key Performance Indicator (KPI).</i>
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam penentuan jam kerja karyawan. <i>Describes the Company's commitment in determining employee working hours.</i>		
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Berdampak signifikan pada pelanggan. <i>Significant impact on customers.</i>		
Privasi Pelanggan <i>Customer's Privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan. <i>Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data.</i>		
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan nondiskriminasi. <i>Describes the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as labor, fair competition, and nondiscrimination.</i>		

Aspek material keberlanjutan tahun 2022 terdiri dari:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan disistribusikan
2. Dampak ekonomi tidak langsung
3. Anti Korupsi
4. Anti persaingan
5. Material yang digunakan
6. Energi
7. Air
8. Emisi
9. Limbah
10. Kepatuhan lingkungan
11. Kepegawaian
12. Health, Safety, and Environment (HSE)
13. Pelatihan dan pengembangan karyawan
14. Keberagaman dan kesetaraan
15. Praktik Non-Diskriminasi
16. Kebebasan Berserikat dan Perundingan
17. Kerja Paksa
18. Penerapan Hak Asasi
19. Pemasaran
20. Privasi Pelanggan
21. Kepatuhan sosial ekonomi .

The material aspects of sustainability in 2022 consist of:

1. Direct economic value generated and distributed
2. Indirect economic impact
3. Anti-corruption
4. Anti-competition
5. Materials used
6. Energy
7. Water
8. Emissions
9. Waste
10. Environmental compliance
11. Staffing
12. Health, Safety, and Environment (HSE)
13. Employee training and development
14. Diversity and equality
15. Non-discrimination practices
16. Freedom of Association and Bargaining
17. Forced Labor
18. Exercise of Human Rights
19. Marketing
20. Customer Privacy
21. Socio-economic compliance.

Akses Informasi atas Laporan Berkelanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT Logindo Samudramakmur Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Logindo Samudramakmur Tbk

GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720
Telp. +62 21 6471 3088 (hunting)
faks. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Situs : www.logindo.co.id

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Adapun kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan meliputi:

- Pemegang Saham: merupakan pihak yang memiliki PT Logindo Samudramakmur Tbk;
- Pegawai: siapa saja yang bekerja di PT Logindo Samudramakmur Tbk, mencakup karyawan tetap maupun kontrak dan outsourcing yang bekerja untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan;
- Pemasok: pihak profesional yang bekerja sama dengan mencakup pemasok, perusahaan lokal, dan mitra lainnya yang bekerja sama dalam rangka memperlancar proses bisnis perusahaan;
- Instansi Pemerintah: terdiri atas pemerintah pusat, pemerintah lokal tingkat kecamatan, kelurahan/desa maupun provinsi, serta kementerian terkait selaku otoritas (authority) yang mengawasi terlaksananya kepatuhan PT Logindo Samudramakmur Tbk terhadap peraturan yang berlaku;
- Media Massa;
- Masyarakat: mencakup masyarakat di sekitar lokasi operasional dan masyarakat umum, termasuk di dalamnya tokoh masyarakat, kelompok lokal, karang taruna, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan media.

Access to Information on Sustainability Report

This report is intended for all Stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in conducting its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. PT Logindo Samudramakmur Tbk provides the widest possible access to information for all Stakeholders, and investors and anyone else regarding this sustainability report by contacting:

Corporate Secretary
PT Logindo Samudramakmur Tbk

GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720.
Tel. +62 21 6471 3088 (hunting)
fax. +62 21 6471 3220
Email: corporate@logindo.com
Website: www.logindo.co.id

Stakeholder Involvement

Stakeholders are groups or individuals that have a direct impact or could be impacted by the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them in accordance with their respective competencies.

The Company's main stakeholder groups include:

- Shareholders: those who own PT Logindo Samudramakmur Tbk;
- Employees: anyone who works at PT Logindo Samudramakmur Tbk, including permanent, contract and outsourced employees who work for the sustainability of the Company's business;
- Customers;
- Suppliers: professional parties that cooperate with including suppliers, local companies, and other partners who work together to expedite the company's business processes;
- Government Agencies: consisting of the central government, local governments at the sub-district, village and provincial levels, as well as relevant ministries as the authority that oversees the implementation of PT Logindo Samudramakmur Tbk's compliance with applicable regulations;
- Mass Media;
- Community: includes communities around operational sites and the public, including community leaders, local groups, youth organizations, non-governmental organizations (NGOs), and the media.



Profil PT Logindo Samudramakmur Tbk.
PT Logindo Samudramakmur Tbk. Profile

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
Kode Saham Stock Codes	LEAD
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.55 tanggal 23 Agustus 1995 Deed of Establishment No.55 dated August 23, 1995
Bentuk Badan Hukum Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT)
Ruang Lingkup Usaha Scope of the Business	Penyediaan kapal pendukung lepas pantai Offshore support vessel
Modal Dasar Capital base	7.200.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	4.049.616.328
Jumlah Karyawan (2021) Number of Employees (2021)	708 orang 708 people
Kepemilikan Saham Share Ownership	• Alstonia Offsholer Pte. Ltd. (32,55%)* • Eddy Kurniawan Logam (7,37%)** • Rudy Kurniawan Logam (6,40%) • Merna Logam (2,36%) • Manoj Pitamber Nanwani (6,10%) • Masyarakat (45,22%)
Jumlah Saham Total number of shares	4.033.742.428 saham 4.033.742.428 shares
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720 Telp. +62 21 6471 3088 (hunting), faks. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Situs : www.logindo.co.id PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720. Tel. +62 21 6471 3088 (hunting), fax. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Website: www.logindo.co.id
Kontak Contact	Sekretaris Perusahaan PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720 Telp. +62 21 6471 3088 (hunting), faks. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Situs : www.logindo.co.id Corporate Secretary PT Logindo Samudramakmur Tbk GRAHA CORNER STONE, Jl. Rajawali Selatan 2 No.1, RT.5/RW.6, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar Subdistrict, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10720. Tel. +62 21 6471 3088 (hunting), fax. +62 21 6471 3220 Email: corporate@logindo.com Website: www.logindo.co.id

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hien Pte. Ltd
18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hien Pte. Ltd

**) 130.153.700 dan 76.895.200 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atasnama HPAM Ultima Ekuitas dan Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas.
130,153,700 and 76,895,200 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas and Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas.

Sekilas Logindo

PT Logindo Samudramakmur, Tbk didirikan di tahun 1995 dan saat ini, Logindo semakin menunjukkan eksistensi dengan menjadi salah satu operator utama di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*). Mengawali kegiatan bisnisnya dengan memaksimalkan beberapa kapal tunda dan tongkang yang dimiliki hingga pada tahun 1997 Perusahaan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Saat ini Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan publik yang mampu menyediakan berbagai macam kapal – kapal pendukung lepas pantai, diantaranya: *crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges dan accommodation work barges*.

Dengan meningkatnya eksplorasi dan kegiatan pengeboran di laut dalam, Perusahaan juga memperkuat armadanya dengan kapal – kapal yang memiliki *Dynamic Positioning System* (DP 1 dan DP 2) dan melatih awak kapal menjadi awak kapal yang berkualitas dan pengalaman serta selalu menjaga standard keamanan yang tertinggi dalam pengoperasian kapal – kapal Perusahaan. Dengan pengalaman 28 tahun, Logindo selalu menyediakan armada – armada dengan kualitas terbaik dan awak kapal yang handal yang telah dipercaya oleh banyak perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi lepas pantai terkemuka. Hal ini ditandai dengan banyaknya penghargaan yang telah diperoleh PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa.

Misi :

1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan.

Nilai Perusahaan

- INTEGRITAS
- TULUS
- BERTANGGUNG JAWAB
- VISIONER
- MEMIMPIN DAN MELAYANI

Logindo Overview

PT Logindo Samudramakmur, Tbk was established in 1995 and today, Logindo is increasingly showing its existence by becoming one of the main operators in the field of providing offshore support vessels. Starting its business activities by maximizing several tugs and barges owned until in 1997 the Company focused its business activities as a provider of upstream oil and gas marine support services and obtained its first work contract from Total E&P Indonesia.

Currently the Company has become one of the public companies capable of providing a wide range of offshore support vessels, including: crew boats, diving support vessels, platform support vessels, utility supply vessels, anchor handling tug, anchor handling tug and supply, hopper barges and accommodation work barges.

With the increase in deepwater exploration and drilling activities, the Company has also strengthened its fleet with vessels that have Dynamic Positioning System (DP 1 and DP 2) and trained its crew to be qualified and experienced crew members while always maintaining the highest safety standards in the operation of the Company's vessels. With 28 years of experience, Logindo has always provided the highest quality fleet and a strong and dependable crew that has been trusted by many leading offshore oil and gas companies. This is indicated by the many awards that have been obtained by PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Vision, Mission and Values

Visi :

To be Indonesia's leading integrated maritime services company that benefits the industry and the nation.

Misi :

1. Always provide satisfaction to customers
2. To provide optimum and sustainable value to the Stakeholders.
3. Developing employees to reach their full potential
4. Conducting business with integrity and prioritizing quality, health, safety and environmental protection.

Nilai Perusahaan

- INTEGRITY
- SINCERITY
- RESPONSIBLE
- VISIONARY
- LEADING AND SERVING

Skala Perusahaan Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Total Karyawan Total Employees	Orang Persons	708	728
Total Operasi Total Operations	Unit Kantor Office Unit	2	2
Liabilitas Liabilities	Dolar Amerika US Dollar	104.609.317	101.432.190
Ekuitas Equities	Dolar Amerika US Dollar	29.151.349	35.195.001
Aset Assets	Dolar Amerika US Dollar	133.760.666	136.627.191
Pendapatan Usaha Business Revenue	Dolar Amerika US Dollar	29.500.451	28.705.059
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Dolar Amerika US Dollar	(25.912.369)	(23.703.693)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Dolar Amerika US Dollar	-	(269.599)
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	Dolar Amerika US Dollar	(5.988.228)	(2.654.887)

Jasa yang Dihasilkan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 13, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih, Notaris di Jakarta, Perusahaan berusaha dalam bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*), sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Berikut disampaikan rincian kegiatan usaha berdasarkan anggaran dasar Perusahaan yaitu Angkutan Perairan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Laut.

- Menjalankan usaha-usaha dibidang angkutan perairan dan aktivitas penunjang angkutan laut, tetapi tidak terbatas pada :
 1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayani trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (trampet), termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;

Service Generated

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association, which was authorized by Deed No. 13, drawn up before Sri Hidianingsih, a Notary in Jakarta, the Company is engaged in the provision of offshore support vessels, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations by applying the principles of a Limited Liability Company.

The following are the details of business activities based on the Company's articles of association, namely Water Transportation and Sea Transportation Support Activities.

- Running businesses in the field of water transportation and sea transportation supporting activities, but not limited to:
 1. Domestic Sea Transportation for public goods by sea using ships between domestic ports by serving fixed and regular routes (liner) with scheduled, or non-permanent and irregular routes (trampet), including the sea transportation rental business and its operators;

2. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk barang khusus yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), LNG (*Liquefied Natural Gas*), dan CNG (*Compressed Natural Gas*), ikan dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
3. Angkutan Laut Luar Negeri untuk barang khusus yang mencakup usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper antar pelabuhan diluar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya;
4. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus yang mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau dengan kapal atau perahu barang yang dimodifikasi secara khusus dan hanya mengangkut satu jenis barang termasuk kapal yang memenuhi persyaratan teknis/kelaikan, sesuai dengan barang khusus yang diangkut dan diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu angkutan kayu gelondongan/logs, angkutan batangan pipa/besi/rel, angkutan barang curah, angkutan barang cair, angkutan barang yang memerlukan fasilitas pendingin, angkutan tumbuh-tumbuhan dan hewan hidup, angkutan peti kemas, angkutan peti kemas, angkutan alat-alat berat dan angkutan barang khusus lainnya;
5. Angkutan sungai dan danau untuk barang berbahaya yang mencakup usaha angkutan barang di sungai dan danau yang melakukan kegiatan pengangkutan bahan berbahaya dari tempat kegiatan pemuatan sampai ke tempat pembongkaran akhir, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG, dan CNG;
6. Aktivitas pengelolaan kapal yang mencakup kegiatan jasa pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan, pengawakan, pengurusan asuransi dan pengurusan sertifikasi kelautan kapal;
7. Jasa keagenan kapal/agen perkapalan perusahaan pelayaran yang mencakup usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia, mencakup pelaporan rencana dan realisasi kedatangan dan keberangkatan kapal, pengurusan jasa kepelabuhan, penunjukan perusahaan bongkar muat, penyelesaian dokumen kapal, pembukuan, dan pencairan muatan, penerbitan konosemen untuk dan atas nama pemilik kapal, penyelesaian pengisian bunker, bahan bakar
2. Domestic Sea Transportation for special goods which includes the business of transporting goods using sea vessels specially designed to transport a certain type of goods such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), LNG (*Liquefied Natural Gas*), and CNG (*Compressed Natural Gas*), fish and the like, including the sea transportation rental business and its operators;
3. Overseas Sea Transportation for special goods which includes international sea transportation business for special goods, for example transportation of dangerous goods, toxic waste, including fish and the like. Special sea transportation using Indonesian-flagged vessels with the conditions and requirements of the ship adjusted to the type of primary business activity and to serve non-permanent and irregular routes or trampers between ports abroad, including the sea transportation rental business and its operators;
4. River and lake transportation for special goods which includes the business of transporting goods on rivers and lakes with specially modified ships or freight boats and only transporting one type of goods including ships that meet technical requirements / feasibility, in accordance with the special goods transported and classified as follows, namely transportation of logs / logs, transportation of pipe / iron / rail bars, bulk goods transportation, liquid goods transportation, transportation of goods that require refrigeration facilities, transportation of live plants and animals, container transportation, container transportation, transportation of heavy equipment and other special goods transportation;
5. River and lake transportation for dangerous goods which includes the business of transportation of goods on rivers and lakes that conduct transportation of hazardous materials from the place of loading activities to the place of final unloading, including hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG, and CNG;
6. Ship management activities which include ship management services in the technical field of ships including maintenance, docking preparation, provision of spare parts, supplies, manning, insurance management and management of ship marine certification;
7. Ship agency services / shipping company shipping agency which includes business to take care of the interests of foreign sea transportation company ships and / or national sea transportation company ships while in Indonesia, including reporting on the plan and realization of ship arrivals and departures, managing port services, appointing stevedoring companies, settlement of ship documents, bookkeeping, and disbursement of cargo, issuance of bills of lading for and on behalf of the ship owner, settlement of bunkers, fuel oil and fresh water, as well as fulfillment

minyak dan air tawar, serta pemenuhan kebutuhan perlengkapan dan perbekalan, dan pelaksanaan kegiatan lainnya yang disepakati pemilik kapal atau operator kapal dengan pelaksana kegiatan keagenan kapal.

Hingga 31 Desember 2022, bidang – bidang usaha yang telah dijalankan Perusahaan dan telah disesuaikan segmentasinya pada pengungkapan laporan keuangan Perusahaan adalah penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*).

Lebih lanjut, Perusahaan menyediakan berbagai jenis kapal pendukung kelautan yang dioperasikan oleh awak kapal yang cakap dan berpengalaman untuk dapat memenuhi persyaratan ketat QHSE dari para pelanggannya. Beberapa yang Perusahaan sediakan, antara lain kapal anchor handling tug and supply dan accommodation work barge. Perusahaan secara konsisten memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan juga mengoperasikan berbagai jenis kapal diantaranya seperti *anchor handling tug vessel, anchor handling tug and supply vessel, diving support vessels, utility vessel, crew boat, landing craft transport, tug & barge, serta accommodation work barge.*

of equipment and supplies needs, and implementation of other activities agreed upon by the ship owner or ship operator with the implementer of ship agency activities.

As of December 31, 2022, the lines of business that the Company has conducted and has adjusted its segmentation in the disclosure of the Company's financial statements are the provision of offshore support vessels.

Furthermore, the Company provides several types of marine support vessels operated by capable and experienced crews to be able to meet the strict QHSE requirements of its customers. Some of which the Company provides, include anchor handling tug and supply vessels and accommodation work barge. The Company consistently provides the best service to meet customer needs. The Company also operates several types of vessels including anchor handling tug vessels, anchor handling tug and supply vessels, diving support vessels, utility vessels, crew boats, landing craft transport, tug & barge, and accommodation work barge.





Jaringan Usaha & Pasar Yang Dilayani

Business Network & Market Server

1. Lhokseumawe, Aceh

- Logindo Stout
- Logindo Sturdy

2. Batam

- Logindo Stamina
- Logindo Progress

3. Laut Natuna

- Logindo Sincere

4. Balikpapan

- Logindo Energy
- Logindo Provider
- Logindo Destiny
- Logindo Braveheart
- Logindo Radiance

5. Samarinda

- Logindo Reliance

6. Senipah

- Logindo Vigilant
- Logindo Synergy
- Logindo Nusantara
- Logindo Mighty

7. Handil

- Logindo Blessing
- Logindo Hopeful
- Logindo Joyful
- Logindo Liberty
- Logindo Prosper
- Logindo Steadfast
- Logindo Valiant
- Logindo Courage
- Logindo Graceful
- Logindo Eager
- LSM Elang Laut
- LSM 10
- LSM 12

8. Muara Kembang

- Logindo Spearhead
- Logindo Servewell
- Logindo Favor
- LSM 07
- LSM 08
- LSM 09
- LSM 11

9. Pabelokan, Kep.Seribu

- Logindo Overcomer

10. Jakarta

- Logindo Enterprise

11. Marunda

- LSM Dunamos

12. Bukit Tua, Madura

- Logindo Stature

13. Kupang

- Logindo Stable

14. Atapupu

- Logindo Steward

Dalam memasarkan jasanya, Perusahaan melakukan proses pengadaan jasa dan layanan melalui proses tender. Tender menggunakan metode dan proses tertentu agar dicapai kesepakatan spesifikasi, harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Pengadaan (tender) mengacu pada aturan K3S (Kontraktor kontrak kerjasama Migas), yakni:

1. Kondisi kapal yang baik
2. Dokumen lengkap, dan crew yang baik
3. Sistem HSE yg baik
4. Harga yang bersaing

Adapun sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan *sponsorship*, pemasangan iklan, maupun promosi.

In marketing its services, the Company procures services through a tender process. Tenders use certain methods and processes to reach an agreement on specifications, price, time, and other agreements. Procurement (tender) refers to the rules of K3S (Oil and Gas Cooperation Contractor), namely:

1. Good ship condition
2. Complete documents, and good crew
3. Good HSE system
4. Competitive price

Throughout 2022, the Company did not conduct sponsorship, advertising, or promotion.





Untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha Perusahaan, baik di bidang tata Kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Logindo juga mengadopsi berbagai standard sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan berbagai standar tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan berupa pemberian penghargaan, sebagai berikut:

To obtain the best quality products and services, the Company always complies with government regulations and applies standard standards that apply in all areas of the Company's business, both in the field of governance and in general business practices. Logindo also adopts various quality system standards and certifications that are recognized nationally and internationally. The Company's commitment in implementing these standards has received appreciation from various circles in the form of awards, as follows:

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022

Certifications that are still valid in 2022

No	Jenis Sertifikat Certificate Type	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat Date of Certificate Issued	Masa Berlaku Period of Validity	Dikeluarkan Oleh Issued By
1	ISO 9001:2015	10 December 2020 December 10th, 2020	10 Agustus 2023 August 10th, 2023	PT. Lloyd's Register Indonesia
2	ISO 14001:2015	16 July 2021 July 16th, 2021	15 July 2024 July 15th, 2024	PT. Lloyd's Register Indonesia
3	ISO 45001:2018	13 October 2020 October 13th, 2020	5 November 2023 November 5th, 2023	PT. Lloyd's Register Indonesia

Penghargaan

Awards

No	Jenis Penghargaan Award Type	Tanggal Dikeluarkannya Penghargaan Date of Award Issued	Dikeluarkan Oleh Issued By
1	Best HSSE Performance Implementation	31 Desember 2021 December 31st, 2021	Pertamina Hulu Mahakam
2	Penghargaan dari SKK Migas dengan Predikat terbaik dalam kinerja HSEQ tanpa kecelakaan kerja di 2018 Award from SKK Migas with the best predicate in HSEQ performance without work accident in 2018	Januari 2019 January 2019	SKK Migas
3	Penghargaan kepada Servewell Sincere untuk partisipasi dalam penanganan tumpahan minyak di area PHE ONWJ Award to Servewell Sincere for participation in handling oil spill in PHE ONWJ area	Desember 2019 December 2019	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
4	Penghargaan kepada LSM Dunamos untuk partisipasi dalam pencarian & evakuasi pesawat Lion Air JT610 Award to Dunamos NGO for participation in the search & evacuation of Lion Air flight JT610	Desember 2018 December 2018	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
5	Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 pada kategori Kinerja Keselamatan pada Kontrak Kerja Award from HSE Communication Forum 2019 in the category of Safety Performance on Work Contracts	2019	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
6	Penghargaan kepada LSM Provide untuk partisipasi dalam tumpahan minyak area PHE ONWJ Appreciation to NGO Provide for participation in PHE ONWJ area oil spill	2018	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
7	Penghargaan dari Forum Komunikasi HSE 2019 atas Komitmen dalam Kampanye Pengurangan Limbah Plastik Award from HSE Communication Forum 2019 for Commitment in Plastic Waste Reduction Campaign	2019	Pertamina Hulu Energi & SKK Migas
8	Penghargaan dari Contractor Forum 2019 kategori "Performa Kapal Terbaik" Award from Contractor Forum 2019 category "Best Ship Performance"	2019	Logistics Land Sea Air Contractor Forum
9	Penghargaan dari Medical Emergency Response Readiness Assessment Tools "MERRAT" "The Best Clinic Onsite for AWB Logindo Radiance"	2022	Emergency Response Readiness Assessment Tools "MERRAT"
10	Penghargaan dari Merdeka Cooper Gold Crew Boat Team kepada Servewell Steeward mengantar karyawan inbound & outbound selama travel warning dan cuaca buruk Award from Merdeka Cooper Gold Crew Boat Team to Servewell Steeward accompanying inbound & outbound employees during travel warning and bad weather	2022	Merdeka Copper Gold



Per 31 Desember 2022, berdasarkan data dari Divisi Sumber Daya Manusia, Logindo memiliki karyawan sebanyak 708 orang, dibanding tahun 2021 dengan 728 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2022, based on data from the Human Resources Division, Logindo had 708 employees, compared to 728 in 2021. The complete employee composition is presented in the following tables:

Jumlah Karyawan 3 Tahun Terakhir
Number of Employees in the Last 3 Years

Tahun Year	Jumlah Karyawan Number of employees
2022	708
2021	728
2020	707

Jumlah Karyawan Berdasarkan gender/Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki / Man	639	90,25%	663	91,07%	663	91,07%
Perempuan / Woman	69	9,75%	65	8,93%	65	8,93%
TOTAL	708	100%	728	100%	728	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level organisasi/Jabatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Organization Level/Job and Gender (Person)

Level Jabatan Job Level	2022				2021				2020			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi
	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)
Direktur <i>Director</i>	7	3	10	1,41%	7	3	10	1,4%	7	3	10	1,41%
Manajer <i>Manager</i>	7	3	10	1,41%	8	4	12	1,6%	8	3	11	1,56%
Kordinator <i>Coordinator</i>	20	23	43	6,07%	20	19	39	5,4%	17	18	35	4,95%
Staff <i>Staff</i>	83	40	123	17,37%	82	39	121	16,6%	86	37	123	17,40%
Awak Kapal <i>Crew</i>	522	0	522	73,73%	546	0	546	75,0%	528	0	528	74,68%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Education Level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2022				2021				2020			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Komposisi
	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)	Man	Woman	Number	(%) Composition (%)
Strata-3 (S3) & Strata-2 (S2) /	2	4	6	3,23%	1	4	5	2,75%	1	4	5	2,79%
Strata-1 (S1) & Diploma 4 (D4)	35	45	80	43,01%	33	39	72	39,56%	30	36	66	36,87%
Diploma 3, 2, & 1 (D3, D2, D1) /	15	10	25	13,44%	19	16	35	19,23%	23	14	37	20,67%
SLTA/SLTP	64	11	75	40,32%	64	6	70	38,46%	64	7	71	39,66%
TOTAL	116	70	186	100%	117	65	182	100%	118	61	179	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan tingkatan crew dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by crew level and Gender (Person)

Pendidikan Education	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Deck Officer Class I	22	0	22	4%	21	0	21	3,85%	18	0	18	3,41%
Deck Officer Class II	22	0	22	4%	25	0	25	4,58%	28	0	28	5,30%
Deck Officer Class III	34	0	34	7%	34	0	34	6,23%	28	0	28	5,30%
Deck Officer Class IV	27	0	27	5%	31	0	31	5,68%	32	0	32	6,06%
Engine Officer Class I	17	0	17	3%	13	0	13	2,38%	15	0	15	2,84%
Engine Officer Class II	23	0	23	4%	26	0	26	4,76%	21	0	21	3,98%
Engine Officer Class III	42	0	42	8%	41	0	41	7,51%	39	0	39	7,39%
Engine Officer Class IV	19	0	19	4%	22	0	22	4,03%	21	0	21	3,98%
Rating and Other	316	0	316	61%	333	0	333	60,99%	326	0	326	61,74%
TOTAL	522	0	522	100%	546	0	546	100%	528	0	528	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Employment Status and Gender (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap Permanent	107	62	169	24%	56	138	194	24,46%	49	128	177	23,05%
Tidak Tetap Temporary	10	7	17	2%	9	44	53	6,68%	12	51	63	8,20%
Crew	522	0	522	74%	0	546	546	68,85%	0	528	528	68,75%
TOTAL	639	69	708	100%	65	728	793	100%	61	707	768	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kompetensi dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Competency and Gender (Person)

Kompetensi Competence	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Operasional Operational	530	9	539	76%	593	13	606	83,24%	576	13	589	83,31%
Non Operasional Non Operational	109	60	169	24%	70	52	122	16,76%	70	48	118	16,69%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (orang) dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Age (people) and Gender (people)

Umur Pegawai Employee Age	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
51 tahun > 51 Years old	62	4	66	9%	43	3	46	6,32%	45	3	48	6,79%
41 - 50 tahun 41-50 Years old	200	15	215	30%	223	14	237	32,55%	225	13	238	33,66%
31 - 40 tahun 31 - 40 Years old	204	23	227	32%	218	26	244	33,52%	199	22	221	31,26%
21 - 30 tahun 21 - 30 Years old	171	29	200	28%	179	22	201	27,61%	177	23	200	28,29%
TOTAL	637	71	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Penempatan dan Jenis Kelamin (Orang)
Number of Employees by Placement and Gender (Person)

Penempatan Assignment	2022				2021				2020			
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Number	Komposisi (%) Composition (%)
Kantor Pusat	54	43	97	14%	55	40	95	13%	54	36	90	13%
Balikpapan	25	23	48	7%	25	22	47	6%	25	22	47	7%
Muara Kembang	38	3	41	6%	37	3	40	5%	39	3	42	6%
Kapal	522	0	522	74%	546	0	546	75%	528	0	528	75%
TOTAL	639	69	708	100%	663	65	728	100%	646	61	707	100%

Dalam menjalankan usaha, Logindo menjalin kerjasama dengan sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perusahaan, antara lain:

- Marine Cat
- Oli kapal
- BBM Kapal
- Sparepart suku cadang kapal
- Steel material
- Barang-barang elektrik
- Peralatan navigasi

Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perusahaan, antara lain:

- *Outsourcing* untuk pemeliharaan kapal
- Selama masa pandemic kebutuhan jasa antigen, vaksin, PCR
- Selama masa pandemic kebutuhan jasa sewa hotel untuk karantina
- Pengurusan Dokumen keagenan
- *Jasa medical checkup* pekerja
- *Jasa Forwarder* untuk pengiriman barang.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia. Jika pemasok Indonesia tidak bisa memenuhi kebutuhan, Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing atau yang berdomisili di luar negeri.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada Peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2022 adalah sebagai berikut:

In running its business, Logindo cooperates with a number of suppliers, both suppliers of goods and services. Goods suppliers supply a number of the Company's needs, including:

- Marine paint
- Ship oil
- Ship fuel
- Ship spare parts
- Steel material
- Electrical goods
- Navigation equipment

While service suppliers required by the Company, among others:

- Outsourcing for ship maintenance
- During the pandemic, the need for antigen, vaccine, PCR services
- During the pandemic the need for hotel rental services for quarantine
- Agency Document Management
- Employee medical check-up services
- Forwarder services for shipping goods.

In the procurement of goods and services, the Company optimally cooperates with suppliers/vendors domiciled in Indonesia. If Indonesian suppliers cannot meet the needs, the Company will cooperate with foreign suppliers or those domiciled abroad.

As a form of commitment to the implementation of GCG principles in every aspect, the goods and services procurement mechanism implemented by the Company refers to laws and regulations and other regulations.

Complete data on suppliers of goods and services engaged by the Company and the value of the contract during 2022 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		Jumlah Nilai Pembelian (Juta-Rupiah) Total Purchase Value (Million Rupiah)	
	2022	2021	2022	2021
Indonesia	245	244	102.345.073.065	59.169.583.596
Luar Negeri Overseas	31	32	6.924.257.322	18.450.040.312
TOTAL	276	276	109.269.330.388	77.619.623.908

Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan) Number of Service Suppliers (Consultants)

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers		Jumlah Nilai Pengadaan Jasa (Juta-Rupiah) Total Value of Service Procurement (Million Rupiah)	
	2022	2021	2022	2021
Indonesia	210	190	34.595.257.847	23.530.690.210
Luar Negeri Overseas	21	22	3.889.939.433	6.937.864.819
TOTAL	231	212	38.485.197.280	30.468.555.028

Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan ukuran, struktur modal, maupun kepemilikan saham. Sedangkan pada rantai pasokan, terdapat perubahan berupa bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa, yang diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak pekerjaan. Jika pada tahun 2021, Perusahaan bekerjasama dengan 244 pemasok Produk dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp. 59.169.583.596 juta, maka pada tahun 2022 menjadi 245 pemasok dengan nilai pembelian Rp. 102.345.073.065.

Significant Changes to the Company and Supply Chain

During the reporting year, there were no significant changes in size, capital structure or share ownership. Meanwhile, in the supply chain, there were changes in the form of an increase in the number of suppliers of goods and services, which was followed by an increase in the value of work contracts. If in 2021, the Company worked with 244 service suppliers with a total purchase value of IDR 59.169.583.596 million, then in 2022 it became 245 suppliers with a total value of IDR 102.345.073.065.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan antara lain :

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perusahaan

1. Perusahaan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perusahaan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak. Apabila Perusahaan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perusahaan.

Prevention Approach or Principles

The Company's objective in general is to create value for Shareholders through profit maximization while still based on sound business management practices. There are many uncertainties that surround the practice of the business world, both uncertainties originating from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can have both positive and negative effects. The positive influence of uncertainty can be an opportunity and the negative influence can be a risk.

The main risks of the Company's financial instruments include:

A. Risks Related to the Company's Business Activities

1. The Company Faces the Risk of Termination or Non-renewal of Contracts for the Provision of Company Services

Ship chartering activities are based on contracts with customers with a certain contract period. The contracts may be extended or terminated before maturity in the event of force majeure or one of the parties fails to perform its obligations as stipulated in the contract. If the Company fails to extend the contracts that have expired, it will have an impact on the Company's financial and operational conditions and business prospects.

2. Perusahaan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Perusahaan telah menandatangani persetujuan restrukturisasi dengan pihak perbankan dan telah melunasi pinjaman obligasi senilai SGD 50 Juta pada saat jatuh tempo. Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki pinjaman bank sebesar USD 83,92 juta.

3. Perusahaan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perusahaan tergantung pada tariff sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perusahaan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perusahaan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

4. Perusahaan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (*time charter*). Dalam hal ini, Perusahaan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

5. Perusahaan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perusahaan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perusahaan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perusahaan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perusahaan. Selain itu, resesi ekonomi dapat berdampak negatif terhadap pelanggan Perusahaan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran gagal bayar. Oleh karena itu, Perusahaan mungkin mengalami pembayaran tertunda atau piutang yang belum dibayar.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perusahaan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perusahaan bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk

2. The Company Faces Risks Related to Bank Loans and Other Financial Institutions

The Company has signed restructuring agreements with banks and has repaid bond loans worth SGD 50 Million at maturity. As of December 31, 2022, the Company has bank loans amounting to USD 83,92 million.

3. The Company Faces Fluctuations in Ship Charter Rates

The Company's operational performance depends on the prevailing charter rates, which are determined by the highly competitive supply and demand for vessels. The Company offers short-term or spot charters to customers for urgent needs. Charter rates for these vessels are based on prevailing rates in the market at the time and range from three to six months. Short-term charters provide flexibility in organizing fleet capacity according to demand but make the Company vulnerable to short-term fluctuations in charter rates. A decrease in rental rates may adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to fulfill its obligations to customers under the contract

In ship chartering operations, for one reason or another, there may be delays in delivering vessels to customers in the case of time charters. In this case, the Company may have to pay compensation which may affect the Company's financial performance.

5. The Company is Vulnerable to Credit Risk of its Customers

The Company provides payment terms to its customers and is therefore vulnerable to overdue payment and/or default of its customers. There can be no assurance that the Company will be able to collect such receivables on time or in full. If the Company's customers experience cash flow difficulties or a downturn in their business performance, they may not be able to complete the payment of their obligations to the Company. In addition, an economic recession could negatively impact the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Therefore, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees who have experience in the shipping industry. If the Company loses senior management or employees due to health or other reasons and is unable to recruit competent replacements in a timely manner, this could negatively impact the Company's operations, revenue and profit, revenues and profits of the Company. The Company believes that the success of its business depends on its ability to retain capable, qualified and experienced employees and

mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman. Jika Perusahaan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perusahaan.

7. Perusahaan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perusahaan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perusahaan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-kapal Perusahaan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perusahaan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perusahaan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perusahaan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perusahaan.

8. Perusahaan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perusahaan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya. Perusahaan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perusahaan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

1. Pemutusan kontrak;
2. Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
3. Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
4. Risiko atau blokade nuklir.

Perusahaan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perusahaan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (*own risk*) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung

crew. If the Company is unable to attract, retain and motivate its employees and crew, it may impact the Company's performance.

7. The Company is Vulnerable to Potential Liabilities from Accidental Damage, Injury or Death

Due to the nature of the vessel chartering operations, the Company is vulnerable to the risk of crew, or third parties being involved in accidents on the Company's vessels. Accidents may occur due to fire, explosion or other events. The Company's vessels also operate on rivers in the upstream areas where the water depth is dependent on rainfall, making them vulnerable to being held up or run aground due to unpredictable drops in river water depth. In addition, the Company's vessels are subject to collisions resulting in damage to cargo or vessels or loss of life, for which the Company may be subject to claims by third parties. Accidents and disruptions to the Company's operations will have an impact on the Company's image and financial performance.

8. The Company May Not Have Sufficient Insurance and Be Unable to Carry Forward Existing Insurance

In operating its fleet of vessels, the Company is vulnerable to risks inherent in the shipping industry and external factors beyond its control, such as vessel sinkings, collisions or other marine disasters, environmental pollution loss or damage to cargo, and disruptions to operations due to mechanical breakdowns, human error, political action, crew strikes, adverse weather conditions and other matters. Such situations may result in loss of revenue or increased costs. The Company has insurance against some of these risks, but there can be no assurance that all risks are insured or insured. The Company's current insurance policies do not cover risks against, among others:

1. Termination of contract;
2. Cessation of vessel operation due to damage;
3. Loss or damage due to terrorism, radioactive and chemical contamination, or virus attack on software programs or electronic systems; and
4. Nuclear risk or blockade.

The Company does not purchase insurance for loss of revenue due to delay or detention of vessels because of riots, crew strikes, arrests and illnesses of crew members, communicable diseases, stowaways, drug raids and failure to load or unload goods which are considered business risks. The Company shall bear the amount of own risk and loss, or damage or liability incurred more than certain limits which cannot be claimed from the insurance company and shall be borne by the Company. In addition, the Company may not extend/renew the existing insurance if there is willful neglect of the guarantee.

oleh Perusahaan. Selain itu Perusahaan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perusahaan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perusahaan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (*maritime lien*), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang *maritime lien* dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perusahaan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang-undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perusahaan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perusahaan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

10. Perusahaan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

9. The Company Faces the Risk of the Company's Vessels Being Detained So That It Can Disrupt Operational Activities

Crew, cargo owners and other parties may file a claim against the vessel (*maritime lien*), if there are unsettled bills, claims or damages. The holder of the *maritime lien* may execute its claim by detaining the vessel and initiating a confiscation protest. The Company's vessels may be detained by authorities for investigation in connection with violations of laws and other regulations. The detention of one or more of the Company's vessels may result in the vessels not being available for charter and may require the Company to pay substantial sums for the release of such vessels, and will therefore adversely affect the Company's business, financial position and performance.

10. The Company Faces Risks in Vessel Utilization

The utilization of vessels, especially the offshore activity support fleet whose rental rates are higher and calculated per day, may not be managed optimally due to the unpreparedness of the vessel caused by crew shortages, licensing, and others. This can lead to loss of revenue, while the operational costs of the vessel continue to run, including crew wages, licenses, etc. Operational costs of the vessel continue to run including crew wages, interest expense, depreciation and insurance costs while the vessel is not operating.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perusahaan

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

2. Perusahaan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (*highly regulated*) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perusahaan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan.

B. Risks Related to the Shipping Industry

1. Global & Regional Economic, Social, and Political Conditions May Reduce Demand for Company Services

The shipping industry is dependent on global and regional economic, social and political conditions. Weakening global economic conditions or unfavorable social and political conditions may affect the Company's financial performance.

2. The Company operates in a highly regulated industry

Shipping is a highly regulated industry that aims to ensure the safety & health of crew/humans as well as environmental protection.

The Government of Indonesia may add or amend laws and regulations applicable to the shipping industry which may restrict the Company's business activities and cause a negative impact on the Company's financial condition and operating performance.

Disamping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perusahaan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perusahaan.

3. Perusahaan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil.

Para pesaing Perusahaan maupun pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perusahaan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perusahaan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika pesaing Perusahaan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perusahaan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perusahaan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

In addition, the shipping industry must also comply with various international conventions, regulations regarding certification and various licenses required, as well as operational codes and standards. Compliance with these requirements can require significant costs to modify vessels, conduct maintenance and upkeep and environmental and crew health and safety inspections of vessels and renew necessary certificates and permits.

If international conventions, certification and licensing regulations, and operational codes and standards become more stringent and additional regulations are implemented, the Company's operating costs may increase. In addition, if these regulations are not complied with, sanctions and revocation of business licenses may occur. This could limit the Company's ability to conduct its business and have a negative impact on the Company's financial condition and operating performance.

3. The Company operates in a competitive industry The ship chartering industry is a fragmented industry with many large, medium and small-scale service providers, owners and operators.

The Company's competitors and new entrants may have lower operating costs and better access to finance, technology and/or other resources than the Company. Other competitors with less resources and capabilities than the Company may compete by offering more aggressive pricing to gain market share and meet customer needs. If the Company's competitors can provide a comparable level of service at a lower price and/or shorter preparation time, the Company may have to lower its rents to secure contracts, which would result in lower profit margins. In addition, the Company may lose contracts for which it is currently prospecting.

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham- Saham Perusahaan

1. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perusahaan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perusahaan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perusahaan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham yang Ditawarkan Dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;

C. Risks Associated with Investment in the Company's Shares

1. Risk of Illiquidity of the Offered Shares in the Initial Public Offering

Meskipun Perusahaan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak ada jaminan bahwa saham Perusahaan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perusahaan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risk that the price of the Offered Shares May Fluctuate

The price of the Offered Shares after the Public Offering may fluctuate, which depends on several factors, including:

- Differences in the actual realization of the Company's financial and operational performance with that expected by investors and analysts;

- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perusahaan atau negara Indonesia;
- Perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- Perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- Penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- Prospek industri jasa transportasi laut
- Penjualan saham Perusahaan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perusahaan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perusahaan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perusahaan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perusahaan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perusahaan.

4. Perusahaan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perusahaan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perusahaan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perusahaan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perusahaan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perusahaan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. Apabila Perusahaan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perusahaan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

- Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or the country of Indonesia;
- Changes in economic, political or market conditions in Indonesia;
- Changes in stock prices of foreign companies (particularly in Asia) and in emerging markets;
- The final disposition of any litigation that may occur in the future;
- The sale of shares offered by the Company's majority shareholder; and
- The outlook for the marine transportation services industry.
- Future sales of substantial amounts of the Company's shares in the public market, or the perception that such sales may occur, could negatively impact the prevailing market price of its shares or its ability to raise capital through public offerings of additional equity or equity-related securities.

3. Risk that the interests of the Company's controlling shareholders may conflict with the interests of investors.

The Company's controlling shareholders may have other business interests other than the primary business activities conducted by the Company today, including other businesses in the sea transportation services industry in Indonesia, and may take actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, whether involving the Company, which would cause such controlling shareholders to favor their personal interests over those of the Company. This could have a material impact on the Company's business activities, financial condition, results of operations and prospects.

4. The Company faces the possibility of not being able to pay dividends

The Company's ability to declare dividends in respect of the Company's offered shares will depend on the Company's future financial performance, which will also depend on the successful implementation of the Company's growth strategy; on competitive, regulatory, technical, environmental and other factors; on general economic conditions; and on certain factors in the marine transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, most of which are beyond the Company's control. If the Company records a loss on its operating results in the Company's financial statements, this may be a reason not to distribute dividends.

Keanggotaan Asosiasi

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, selama tahun 2022 Perusahaan bergabung dalam asosiasi/perhimpunan berikut:

Membership of Association

In accordance with the line of business conducted by the Company, during 2022, the Company joined the following associations/ council:

Keanggotaan Asosiasi Membership of Association

No	Nama Asosiasi/Perhimpunan Name of Association/Council	Posisi di Asosiasi Position in the Association
1	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member
2	Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Anggota Member



PT Logindo Samudramakmur Tbk percaya bahwa menjalankan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang efektif akan memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Logindo berkomitmen untuk memberikan transparansi informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan.

PT Logindo Samudramakmur Tbk believes that conducting business in accordance with effective corporate governance principles will strengthen the company's relationship with stakeholders, as well as enhance its reputation and support long-term success. Therefore, Logindo is committed to providing transparency of information related to economic, social, and environmental performance as set out in the Sustainability Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didasarkan pada prinsip metode pengambilan keputusan dan pengelolaan aktivitas entitas usaha yang akuntabel, yang kemudian berelasi langsung terhadap pengelolaan organisasi yang berkelanjutan dan iklim investasi. GCG merupakan sebuah mekanisme yang diciptakan sebagai upaya mengatur hubungan antar organ perusahaan; baik hubungan internal maupun eksternal yang berlandaskan pada peraturan, perundang-undangan dan etika berusaha.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Good Corporate Governance is based on the principle of accountable decision-making methods and management of business entity activities, which in turn relates to sustainable organizational management and investment climate. GCG is a mechanism created as an effort to regulate the relationship between company organs; both internal and external relationships based on regulations, laws and business ethics.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Perusahaan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

With the proper implementation of GCG, in accordance with applicable laws and best practice standards, the Company is optimistic that it will be able to answer the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even grow and be sustainable in the future.

Prinsip-prinsip Penerapan GCG

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, Logindo memegang teguh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (Kesetaraan/ kewajaran). Penjelasan atas prinsip-prinsip ini dan implementasinya di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Principles of GCG Implementation

As a responsible and sustainability-oriented corporation, Logindo upholds the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. An explanation of these principles and their implementation in the Company is as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup Logindo Implementation within Logindo
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Transparansi sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai pengelolaan aspek operasional dan usaha. <i>Transparency as openness in conducting the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the management of operational and business aspects.</i>	Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak. hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses website Perusahaan di www.logindo.co.id atau beberapa laporan yang diterbitkan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital atau siaran pers. <i>The Company always provides correct, accurate, and timely information to all Stakeholders. The Company believes that the implementation of transparency principles properly and appropriately will avoid conflicts of interest with various parties. this is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the Company's performance. All stakeholders can access such valuable information including other information by accessing the Company's website at www.logindo.co.id or several reports published periodically either in physical, digital or press releases.</i>

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup Logindo Implementation within Logindo
Akuntabilitas <i>Accountabilities</i>	Akuntabilitas sebagai kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of company organs so that the management of the Company is carried out effectively.</i>	Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggung jawaban yang sistematis. hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan Tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola. <i>All organs of corporate governance have the principle of accountability with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. this can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and clearly outlines the functions, rights, obligations, and authorities of each organ of governance.</i>
Pertanggung jawaban <i>Responsibility</i>	Responsibilitas atau tanggungjawab sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Responsibility or responsibility as conformity in the management of business activities to applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) yang berkelanjutan. <i>The Company's accountability is evidenced by compliance with applicable regulations, such as tax payments, implementation of industrial relations, protecting all employees by implementing occupational health and safety, and protection of the environment through sustainable corporate social responsibility programs.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Kemandirian sebagai suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Independence as a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. <i>The management of the Company is conducted professionally without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the Laws and Regulations and sound corporate principles.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran <i>Equality and Fairness</i>	Fairness atau kewajaran sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</i>	Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan prudent sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan. <i>The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all Stakeholders based on applicable laws and regulations. through this principle, the Company manages all assets properly and prudently to protect the interests of Shareholders honestly and fairly. For the Company, the principle of fairness is the soul to monitor and ensure fair treatment among various interests in the Company.</i>

Tujuan Penerapan GCG

Perusahaan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental untuk mewujudkan Perusahaan sebagai korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pola hubungan yang berkelanjutan antar organ utama Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti mitra kerja, masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung pengembangan bagi Perusahaan.
3. Mengelola risiko dengan baik.
4. Peningkatan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.
5. Memitigasi terjadi penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
6. Memperbaiki dan menguatkan budaya kerja Perusahaan.
7. Meningkatkan citra Perusahaan di mata Investor dan seluruh pihak.

Asesmen Penerapan GCG

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan *self-assessment* yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

1. RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perusahaan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.

Purpose of GCG Implementation

The Company implements GCG as a fundamental strategy to realize the Company as a sustainable company. Therefore, the objectives of GCG implementation in the Company are as follows:

1. Regulate the pattern of sustainable relationships between the Company's main organs and other Stakeholders such as partners, communities and the environment.
2. Support the development of the Company.
3. Manage risk well.
4. Increased responsibility to all stakeholders.
5. Mitigating irregularities in the management of the Company.
6. Improving and strengthening the Company's work culture.
7. Improve the Company's image in the eyes of investors and all parties.

Assessment of GCG Implementation

In 2022, the Company has conducted a self-assessment conducted by the Company's Internal Team to assess the implementation of the Company's GCG principles.

GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1 point 2, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. .

1. GMS is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of conducting general and / or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In performing their duties, the three Company Organs have the authority that has been regulated in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions along with independence in conducting functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Untuk memperoleh kinerja terbaik, dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. Perusahaan juga melaksanakan proses audit eksternal atas laporan keuangan Perusahaan, sesuai peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilaksanakan melalui forum RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan jenis pelaksanaannya, RUPS di Logindo terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

1. RUPS Tahunan

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

2. RUPS Lainnya

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Selama tahun 2022, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan pada Realisasi 2021 (Audited). Informasi selengkapnya tentang RUPS tahunan dan Luar Biasa disajikan pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Peran Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola perusahaan berfungsi sebagai organ yang memiliki kewenangan melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan perusahaan. Dengan kata lain, penekanan peran Dewan Komisaris adalah untuk menghidupkan proses *check and balances* pengelolaan yang dijalankan oleh manajemen Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

To obtain the best performance, in performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit conducted by the Internal Audit Unit. The Company also conducts an external audit process of the Company's financial statements, in accordance with applicable regulations, conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The appointment of KAP is conducted through the GMS forum.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is a corporate organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. Decisions made in the GMS must be based on the Company's business interests in the long term.

Based on the type of implementation, the GMS in Logindo is divided into two, namely the Annual GMS and Other GMS.

1. Annual GMS

The Annual GMS is held to discuss the Company's annual report and annual accounts and is held no later than 6 (six) months after the fiscal year.

2. Other GMS

which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters that are not conducted in the Annual GMS.

During 2022, the Company held GMS 1 (one) time, namely the Annual GMS on 2021 Realization (Audited). During the reporting year, the Company held an Extraordinary GMS. More information about GMS and LB GMS is presented in the Annual Report Chapter on Corporate Governance.

BOARD OF COMMISSIONERS

The role of the Board of Commissioners in the corporate governance structure serves as an organ that has the authority to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in conducting the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the company. In other words, the emphasis of the Board of Commissioners' role is to activate the process of checks and balances of management conducted by the Company's management.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. To support the implementation of its duties, the Audit Committee assists the Board of Commissioners.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Saat ini

Sampai dengan saat ini, susunan dan komposisi Dewan Komisaris PT Logindo Samudramakmur Tbk sebagai berikut:

Current Composition of the Board of Commissioners

Until now, the composition of the Board of Commissioners of PT Logindo Samudramakmur Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Pang Yoke Min	Presiden Komisaris President of the Commissioner	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Merna Logam	Komisaris The Commissioner	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Estherina Arianti Djaja	Komisaris Independen Independent Commissioners	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd

Komisaris Independen

Organ Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran dituntut untuk selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuan-tujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di tubuh Dewan Komisaris maka Peraturan Perundang-undangan yang berlaku mewajibkan perusahaan untuk menghadirkan Komisaris Independen di dalam susunan organ tersebut.

Susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan pada Tahun Buku 2021 adalah:

Independent Commissioners

The Board of Commissioners, which has the authority to supervise and provide advice, is required to always be independent and able to place GCG objectives above existing interests. To prevent conflicts of interest within the Board of Commissioners, the prevailing laws and regulations require the company to have an Independent Commissioner in its composition.

The composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members with 1 (one) member as Independent Commissioner.

The Company's Independent Commissioners in the 2021 Financial Year are:

Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Kepemilikan Saham di Perusahaan Shareholding in the Company	Status Independensi Independence Status	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Estherina Arianti Djaja	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	Nihil None	Independen Independent	2018-2023	2 2nd

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Komposisi Direksi Saat Ini

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Eddy Kurniawan Logam	Presiden Direktur President Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
James Pang Wei Kuan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Rudy Kurniawan Logam	Direktur Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd
Meyrick Alda Sumantri	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 6 Tanggal 13 Agustus 2013 Deed No. 6 Dated August 13, 2013	2018-2023	Ke-2 2nd

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of corporate governance that is collegially responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company, acts as the leader in management and represents the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the provision of at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations.

Current Composition of the Board of Directors

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan.

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Etika Kerja

Ruang Lingkup Etika Kerja

Kinerja dan citra perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis perusahaan sangat berkaitan dengan perilaku seluruh insan perusahaan. Untuk mewujudkan kinerja ekselen dan citra yang baik diperlukan etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam maupun di luar perusahaan.

ETHICS AND INTEGRITY

Code of Ethics

For the vision, mission, core values and culture of the Company to be implemented in a more tangible manner, a tool that is articulate and has a reward & punishment mechanism is needed. The Company has developed a Code of Conduct that serves as a guideline for behavior standards for all Company personnel in interacting with internal and external parties. The Company's Code of Conduct is introduced to all levels within the Company.

Contents of the Code of Conduct

Work Ethics

Scope of Work Ethics

The Company's performance and image as factors that influence and determine the smooth running of the business and the continuity of the Company's business are closely related to the behavior of all Company personnel. To realize excellent performance and a good image, work ethics are needed to regulate relationships between individuals both inside and outside the company.

Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan *Code of Conduct* ini diumumkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebaran dan Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan dilakukan dengan kewajiban membaca pedoman yang telah ditetapkan dan membuat pernyataan Kepatuhan bahwa telah membaca dan memahaminya serta untuk selanjutnya diimplementasikan dengan dikoordinir oleh Unit Kerja *Human Resources* (HR).

Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan Pejabat Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman tersebut. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh Pedoman Etika Perusahaan dengan memperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Perusahaan dan Mitra Usaha serta melakukan program-program penyegaran (pengulangan dengan berbagai cara untuk mengingatkan kembali) secara berkala.
2. Memberikan 1 (satu) salinan Pedoman Etika Perusahaan kepada setiap Perusahaan dan meminta Insan Perusahaan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan. Unit Kerja *Human Resources* (HR) bertanggung jawab untuk mendokumentasikan komitmen Perusahaan tersebut.
3. Pada setiap awal tahun meminta setiap Perusahaan memperbaharui komitmennya untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dengan menandatangani kembali formulir pernyataan komitmennya kembali.
4. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Etika Perusahaan oleh setiap dan semua Insan Perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja secara berkelanjutan.

Mengkaji dan memperbaharui secara berkala Pedoman Etika Perusahaan dalam rangka mengembangkan Pedoman Etika Perusahaan ke tingkat lebih baik dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

Scope of the Code of Ethics

This Code of Conduct applies to all levels of Commissioners, Directors and Employees of the Company This Code of Conduct is announced to be known and implemented accordingly.

Dissemination of Code of Conduct

The dissemination and socialization of the Code of Conduct to all employees is conducted with the obligation to read the guidelines that have been set and make a statement of Compliance that has read and understood it and to be further implemented coordinated by the Human Resources (HR) Work Unit.

The Company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information about the Company's Code of Ethics to all Employees and Company Officials as well as external parties of the Company with the aim that everyone understands and can implement the guidelines. The Company is committed to conduct effective and comprehensive socialization of the Company's Code of Ethics by considering the following:

1. Conducting socialization of the Company's Code of Ethics to all Companies and Business Partners and conducting refresher programs (repetition in numerous ways to remind again) periodically.
2. Providing 1 (one) copy of the Company's Code of Ethics to each Company and asking Company personnel to sign a commitment statement form to comply with and implement the Company's Code of Ethics. The Human Resources (HR) Unit is responsible for documenting the Company's commitment.
3. At the beginning of each year, ask each Company to renew its commitment to comply with and implement the Company's Code of Ethics by re-signing the commitment statement form again.
4. Evaluate the achievement or understanding of the Company's Code of Ethics by all Company personnel both during the orientation period and during the working period on an ongoing basis.

Periodically review and update the Company's Code of Ethics to develop the Company's Code of Ethics to a better level and if necessary, can be further elaborated in various Company policies and regulations.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

1. Sanctions for violations of the Code of Conduct committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.

2. Pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham.
3. Pemberian sanksi dilakukan setelah ditemukan bukti nyata terhadap terjadinya pelanggaran pedoman ini.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tahun 2022, tidak terdapat (nihil) kasus pelanggaran Kode Etik di PT Logindo Samudramakmur Tbk.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh insan Perusahaan senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas pemahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing individu serta bertanggung jawab atas setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan PT Logindo Samudramakmur Tbk dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran di gunakan apabila pengaduan/ penyimpangan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait). Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku.

Selama tahun 2022, Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Logindo Samudramakmur Tbk tidak menerima satupun kasus pengaduan.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN

PT Logindo Samudramakmur Tbk bergerak di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*) yang secara langsung dan tidak langsung akan berdampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasi. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Oleh sebab itu, menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pencegahan untuk meminimalkan risiko yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan.

Pada praktiknya, Perusahaan melakukan penilaian dan pengelolaan dampak dari operasi terhadap masyarakat dan lingkungan, baik pada saat masuk, beroperasi, dan keluar. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan izin dan adanya kelengkapan dokumen pada saat beroperasi.

2. Sanctions for violations committed by the Board of Directors and the Board of Commissioners are decided by the Shareholders.
3. Sanctioning is conducted after tangible evidence of violation of this guideline is found.

Number of Code of Ethics Violations

In 2022, there were no (nil) cases of violation of the Code of Ethics at PT Logindo Samudramakmur Tbk.

INTEGRITY PACT

All Company personnel always maintain integrity in conducting business activities based on the Code of Ethics and applicable regulations. The commitment is expressed in the form of a statement on the understanding of the substance of the rules presented in the Company's Code of Ethics signed by each individual and is responsible for any violations committed.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/ improper actions in a confidential, anonymous and independent (independent) manner used to optimize the participation of PT Logindo Samudramakmur Tbk employees and other parties in disclosing violations that occur within the Company. The whistleblowing system is used when complaints/ disclosures are deemed ineffective to be channeled through formal channels (through direct supervisors or related functions). The Company guarantees confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower. The Whistleblowing System reporting mechanism is in accordance with the applicable SOP.

During 2022, the Whistleblowing System of PT Logindo Samudramakmur Tbk did not receive any complaint cases.

APPLICATION OF THE PRECAUTIONARY PRINCIPLE

PT Logindo Samudramakmur Tbk is engaged in the provision of offshore support vessels which will directly and indirectly have an impact on the environment around the area of operation. The impacts can be in the form of positive impacts and negative impacts. Therefore, it is the Company's obligation to take precautions to minimize the risks arising from the Company's operational activities.

In practice, the Company assesses and manages the impact of operations on society and the environment, both at the time of entry, operation, and exit. This is evidenced by the acquisition of permits and the existence of complete documents when operating.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kapal tenggelam, kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, serta dampak lainnya. Untuk itu, perusahaan memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku, standar dan persyaratan lainnya, di antaranya ISO 14001:2015 dan 45001:2018 sesuai dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan mengelola aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) semaksimal mungkin untuk mewujudkan operasi yang aman, andal, dan efisien.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan pada perusahaan.

TATA LAKSANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam POJK 51 Tahun 2017, operasionalisasi kegiatan usaha Perusahaan dalam perekonomian nasional diselaraskan dengan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan kemudian wajib melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Keberlanjutan. Kegiatan CSR berada di bawah Direksi melalui Direktur Keuangan dan SDM melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program CSR secara berkesinambungan.

The Company also always pays attention to the potential risk of hazards in the implementation of work such as sinking ships, fires, explosions, work accidents, occupational diseases, environmental pollution, and other impacts. For this reason, the company ensures that the Risk Management system is implemented in accordance with applicable laws and regulations, standards and other requirements, including ISO 14001: 2015 and 45001: 2018 in accordance with laws and regulations. The company manages Occupational Safety and Health (OHS) aspects to the maximum extent possible to realize safe, reliable and efficient operations.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2022, there were no significant changes to the company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

As stipulated in POJK 51 of 2017, the operationalization of the Company's business activities in the national economy is aligned with economic, social and environmental sustainability aspects and then must report it to the Financial Services Authority in a Sustainability Report. CSR activities are under the Board of Directors through the Director of Finance and Human Resources to plan, implement, and evaluate CSR programs on an ongoing basis.



**ASPEK EKONOMI****Kontribusi Ekonomi Keberlanjutan****Kondisi Perekonomian Global dan Prespektif Perekonomian Nasional 2023**

Ekonomi global di tahun 2023 dapat dikatakan telah melewati dua tantangan besar yang terjadi di tahun 2022, yaitu: pandemic Covid-19 dan mulainya serbuan Rusia ke Ukraina. Di tahun 2023 ini, ekonomi global dihadapkan pada tantangan sebagai berikut:

- Pertumbuhan GDP (*Gross Domestic Product*) yang melemah dari 3,1% di tahun 2022, menjadi 2% di tahun 2023 atau menjadi pertumbuhan GDP terlemah sejak krisis ekonomi global. Ekonomi di Eropa akan mengalami efek yang terburuk dari keadaan ekonomi ini dan ekonominya akan berkontraksi sekitar 0,6% karena meningkatnya suku bunga serta efek kenaikan harga energi dan menurunnya tingkat kepercayaan bisnis dan konsumen.
- Inflasi akan menurun dan mengarah kepada kebijakan keuangan ketat (*tight money policy*).
- Tingkat suku bunga dolar Amerika hampir mencapai puncak dan dolar Amerika telah melewati masa – masa terkuatnya.
- Tingkat pengangguran meningkat tipis.
- Ketegangan antara Amerika dan Cina akan meningkat di tahun 2023 ini.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Cina, secara umum juga akan melemah dari 4,1% di tahun 2022 menjadi 3,4% di tahun 2023 ini. Selain itu hampir semua harga komoditas yang memuncak di tahun 2022 akan menurun di tahun 2023. Begitu juga dengan harga bahan makanan (food price) seperti gandum, yang harganya meningkat di tahun 2022 karena serangan Rusia ke Ukraina, akan kembali ke level harga normal di tahun 2023 ini.

Dengan semua tantangan ekonomi global tersebut, Indonesia di yakini akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Bank Indonesia memprediksi akan terjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,5% sampai 5,3% di tahun 2023 ini. Pertumbuhan ini didorong meningkatnya permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga, swasta maupun investasi dan tetap positifnya kinerja ekspor ditengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Sementara itu, inflasi Indeks Harga Konsumen diperkirakan menurun dan kembali ke level 3% (toleransi kurang lebih 1%).

Stabilitas eksternal akan tetap terjaga, transaksi berjalan diperkirakan berada pada kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB pada 2023, sementara neraca modal dan finansial surplus didukung PMA dan investasi portofolio. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, dan likuiditas. Pertumbuhan kredit akan tumbuh pada kisaran 10-12% pada 2023. Ekonomi dan keuangan digital juga akan meningkat pada 2023 dengan nilai transaksi e-commerce diperkirakan mencapai Rp572 triliun dan, uang elektronik Rp508 triliun, dan digital banking lebih dari Rp67 ribu.

ECONOMIC ASPECT**Economic Contribution of Sustainability****Global Economic Conditions and National Economic Perspectives 2023**

The global economy in 2023 can be said to have passed the two major challenges that occurred in 2022, namely: the Covid-19 pandemic and the start of Russia's invasion of Ukraine. In 2023, the global economy faces the following challenges:

- Growth in GDP (*Gross Domestic Product*) which weakened from 3.1% in 2022 to 2% in 2023 or became the weakest GDP growth since the global economic crisis. The economy in Europe will experience the weakening effect of this economic situation and its economy will contract by around 0.6% due to the increase in interest rates as well as the effects of rising energy prices and decreasing levels of business and consumer confidence.
- Inflation will decrease and lead to tight financial expertise (*tight money policy*).
- The US dollar interest rate is almost at its peak and the US dollar has passed its strongest period.
- The unemployment rate increased slightly.
- Tensions between America and China will increase in 2023.

Meanwhile, economic growth in *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs), except for China, in general will also weaken from 4.1% in 2022 to 3.4% in 2023. In addition, almost all commodity prices that peaked in 2022 will decline in 2023. Likewise, food prices such as wheat, whose prices increased in 2022 due to Russia's attack on Ukraine, will return to normal price levels in 2022. it's 2023.

With all these global economic challenges, Indonesia is confident that it will experience quite good economic growth. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economy will grow by 4.5% to 5.3% in 2023. This growth stimulated increased domestic demand from household, private and investment consumption and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Meanwhile, Consumer Price Inflation is expected to decline and return to the level of 3% (tolerance of approximately 1%).

External stability will be maintained, the current account is predicted to be in the range of a surplus of 0.4% to a deficit of 0.4% of GDP in 2023, while the capital and financial account surplus is supported by FDI and portfolio investment. The resilience of the financial system is maintained both in terms of capital, credit risk and liquidity. Credit growth will grow in the range of 10-12% in 2023. The digital economy and finance will also increase in 2023 with the value of e-commerce transactions predicted to reach IDR 572 trillion, electronic money of IDR 508 trillion, and digital banking of more than IDR 67 thousand.

Kebijakan Bank Indonesia pada 2023 akan terus diarahkan sebagai bagian dari bauran kebijakan nasional untuk memperkuat ketahanan, pemulihan, dan kebangkitan perekonomian Indonesia di tengah kondisi ekonomi global yang akan melambat dan risiko terjadinya resesi di beberapa negara. Kebijakan moneter Bank Indonesia pada 2023 akan terus difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*). Sementara itu, 4 (empat) kebijakan Bank Indonesia lainnya yaitu kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, kebijakan pendalaman pasar keuangan, dan kebijakan ekonomi keuangan inklusif dan hijau akan terus diarahkan untuk dan sebagai bagian dari upaya bersama dalam mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional (*pro-growth*).

Kinerja Ekonomi Logindo 2023

Dengan meningkatnya harga minyak di tahun 2022, aktivitas eksplorasi minyak dan gas bumi di Indonesia mulai mengalami peningkatan. Perseroan optimis, peningkatan aktifitas ini akan terus berlanjut ke tahun 2023. Dengan meningkatnya aktivitas di sektor eksplorasi minyak dan gas bumi, permintaan akan kapal – kapal offshore otomatis akan ikut meningkat. Peningkatan permintaan ini tidak diikuti dengan peningkatan supply kapal – kapal offshore, sehingga akan mempengaruhi ke peningkatan harga sewa kapal offshore.

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi Perseroan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Perusahaan terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan.

Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai- nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan audit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Bank Indonesia's policy in 2023 will continue to be directed as part of the national policy mix to strengthen resilience, recovery and revival of the Indonesian economy amidst global economic conditions that will slow down and the risk of recession in several countries. Bank Indonesia's monetary policy in 2023 will continue to be focused on maintaining stability (*pro-stability*). Meanwhile, 4 (four) other Bank Indonesia policies, namely macroprudential policy, payment system policy, financial market deepening policy, and green and inclusive financial economy policy will continue to be directed for and as part of a joint effort to accelerate national economic recovery (*pro-growth*).

Logindo's Economic Performance 2023

With rising oil prices in 2022, oil and gas exploration activities in Indonesia will begin to increase. The company is optimistic that this increase in activity will continue into 2023. With increased activity in the oil and gas exploration sector, the demand for offshore vessels will automatically increase. This increase in demand is not followed by an increase in the supply of offshore vessels, so that it will affect the increase in offshore vessel rental prices.

Sustainability from the economic dimension focuses on the economic impact arising from the Company's operations. Through this report it can be assessed the impact of the Company's operations on the community's economy through different capital flows between stakeholders.

The table of economic values generated and distributed shows where economic values are obtained from, and where these economic values are channeled. All data presented here comes from audited financial reports prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).



Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Distribusikan
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2022 (US\$)	2021 (US\$)
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED		
Pendapatan Usaha Business Revenue	29.500.451	28.705.059
Laba Usaha Business Profit	(1.936.756)	437.665
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	101.685	53.221
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	-	28.758.280
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(25.912.369)	(23.703.693)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	0	0
Beban Administrasi Administrative Expenses	(4.560.085)	(4.074.590)
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expense	(1.066.438)	(542.332)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(339.120)	(334.919)
Beban Keuangan Financial Expenses	(4.038.743)	(2.680.863)
Pengeluaran untuk Pemegang Saham: Dividen Expenses for Shareholders: Dividends	0	0
Pengeluaran untuk Masyarakat: Dana CSR Community Expenditure: CSR Fund	16.700	15.937
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(35.961.775)	(31.336.397)

Implikasi Finansial Serta Risiko Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Akibat perubahan iklim berdampak pada penyelesaian pekerjaan, pendapatan maupun pengeluaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memetakan risiko akibat perubahan iklim tersebut. Walau demikian, pada tahun pelaporan, Perseroan belum menghitung implikasi finansial atas berbagai risiko tersebut:

Financial Implications and Risks Due to Climate Change

Climate change also affects the implementation of business activities conducted by the Company. Climate change has an impact on the completion of work, income and expenses of the Company. For this reason, the Company has mapped the risks due to climate change. However, in the reporting year, the Company has not calculated the financial implications of these risks:

Deskripsi Risiko Description of Risk	Mitigasi Mitigation	Dampak/Akibat Impact/Consequences	Mitigasi Mitigation
Cuaca buruk Severe weather	Memasuki musim penghujan Entering the wet season	Jadwal terlambat Delayed schedule	Memaksimalkan pekerjaan saat kondisi cuaca baik, Membuat schedule pelaksanaan pekerjaan dengan mempelajari data curah hujan dari BMKG. Maximize work during pleasant weather conditions, Create a schedule for work implementation by studying rainfall data from BMKG.

PRAKTEK ANTI KORUPSI

Perseroan mendukung penuh sikap Pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh insan Logindo di Kantor Pusat, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu, untuk meminimalkan potensi terjadinya tindak pidana korupsi dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah melakukan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh insan Logindo termasuk karyawan - melalui berbagai kebijakan yang berlaku di Perseroan. Dengan adanya kebijakan tersebut di atas, seratus persen karyawan Logindo telah mendapatkan sosialisasi antikorupsi. Kebijakan yang mendorong sikap antikorupsi itu adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman Tata Kelola
- b. Pedoman Kerja Direksi
- c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- d. Pedoman Kerja Komite Audit
- e. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*);
- f. Pedoman *Whistleblowing System*.

Bersaing Sehat

Perseroan menyadari bahwa persaingan di jasa di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, khususnya dalam Etik Bisnis. Etik hubungan dengan pesaing adalah diatur sebagai berikut:

Memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika, sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

1. Menjadikan pesaing sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perseroan.
2. Menghormati keberadaan seluruh pesaing dan menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati.

Untuk mewujudkan persaingan yang sehat, Perseroan akan fokus pada upaya menciptakan layanan yang berkualitas dan profesional, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar.

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Logindo patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Kegiatan usaha Perseroan di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*) tentunya bersinggungan langsung dengan banyak sumber daya alam. Selain itu, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan akan

ANTI-CORRUPTION PRACTICES

The Company fully supports the Government's stance to eradicate corruption at all levels. The anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. To support this commitment, the Company has socialized the anti-corruption policy to all Logindo personnel at the Head Office, including the Board of Commissioners and Directors.

Meanwhile, to minimize the potential for corruption in conducting business activities, the Company has conducted anti-corruption socialization to all Logindo personnel including employees - through various policies that apply in the Company. With the policies, one hundred percent of Logindo employees have received anti-corruption socialization. Policies that encourage anti-corruption attitudes are as follows:

- a. Governance Guidelines
- b. Board of Directors Work Guidelines
- c. Board of Commissioners Work Guidelines
- d. Audit Committee Work Guidelines
- e. Code of Conduct;
- f. Whistleblowing System Guidelines.

Healthy Competition

The Company realizes that competition in services in Indonesia is very tight. To face such competition, the Company has outlined the principles of fair competition, as outlined in the Company's Code of Conduct, particularly in Business Ethics. The ethical relationship with competitors is regulated as follows:

Considering the rules of fair and ethical competition, in accordance with the provisions of the company, laws, and regulations.

1. Making competitors as a benchmark to improve the Company's performance.
2. Respect the existence of all competitors and maintain good relations and mutual respect.

To realize fair competition, the Company will focus on efforts to create quality and professional services, without looking for competitors' shortcomings or weaknesses. The Company also does not tolerate collusive practices with certain competitors to reduce the effect of market competition.

The Company's commitment to compete fairly has resulted in no legal actions or sanctions during the reporting year. This also proves that in conducting business, Logindo complies with antitrust regulations and does not engage in monopoly.

Indirect Economic Impact

The Company's business activities in the field of providing offshore support vessels are of course in direct contact with many natural resources. In addition, the Company's business activities will change the landscape. In accordance

mengubah bentang alam. Sesuai dengan bidang usaha yang ditekuni, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan terkena kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (TJSL).

Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kewajiban melaksanakan TJSL, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas, bisa dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Berpatokan pada ketentuan itu, maka Logindo melaksanakan program TJSL.

Program TJSL merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan.

Selama tahun 2022, Perseroan yang masih dihadapkan oleh situasi Pandemi Covid-19 tetap memberikan bantuannya dalam melaksanakan program TJSL. Program TJSL disalurkan melalui 4 kegiatan yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu:

1. Bantuan Sembako
2. Donor Darah
3. Distribusi Tempat Sampah
4. Bantuan pemberian sapi qurban
5. Bantuan ke Sekolah Terpilih yaitu STT Sunsugos dan SDN Mega Mendung, antara lain: pemberian komputer, perbaikan lantai dan wc sekolah, dan lain-lain.

Bantuan diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan tidak hanya oleh kantor Pusat tapi juga di jaringan usaha Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Muara Kembang:

- Bantuan dan untuk TK/TPA Nur Sa'dah
- Perbaikan jalan
- Bantuan dana untuk kegiatan keagamaan
- Bantuan dana untuk kegiatan masyarakat
- Bantuan pemberian sapi qurban dalam rangka hari raya Idul Adha
- Bantuan dana keamanan mobilisasi angkutan barang logistik

Bantuan yang diberikan Perseroan melalui Program TJSL bersifat pro bono, yaitu pelayanan untuk kepentingan umum, tanpa ada biaya apapun yang dikenakan oleh Perseroan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

with the field of business, in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is subject to the obligation to conduct Social and Environmental Responsibility (CSR).

Referring to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

The obligation to implement TJSL, in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, can be implemented inside or outside the company environment. Based on this provision, Logindo implemented the TJSL program.

The TJSL program is a program to empower the social conditions of the community with the aim of assisting the government in improving the standard of living of the community to create justice and equitable development.

During 2022, the Company, which is still faced with the Covid-19 Pandemic situation, continues to aid in implementing the TJSL program. The TJSL program is channeled through 4 activities that can have a direct impact on the lives of Indonesian people, namely:

1. Basic food assistance
2. Blood Donation
3. Trash Can Distribution
4. Qurban cattle donation
5. Assistance to Selected Schools, namely STT Sunsugos and SDN Mega Mendung, including providing computers, repairing school floors and washrooms, and others.

Assistance is provided in accordance with the needs required by the community. The TJSL activities conducted by the Company are not only at the Head Office but also in the Company's business network, with the following details:

Muara Kembang:

- Assistance and for TK/TPA Nur Sa'dah
- Road repair
- Funding for religious activities
- Funding assistance for community activities
- Assistance in providing sacrificial cows in the framework of Eid al-Adha holiday
- Funding assistance for security mobilization of logistical goods transportation

The assistance provided by the Company through the TJSL Program is pro bono in nature, namely services for the public interest, without any fees charged by the Company to the community as beneficiaries.



ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Kontribusi Terhadap Lingkungan Hidup

Tantangan Perubahan Iklim

Perubahan iklim menjadi masalah serius bagi warga dunia. Saat ini, dampak perubahan iklim kian nyata, termasuk di Indonesia. Cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen, adalah sebagian kecil dari dampak negatif perubahan iklim. Bila tidak disikapi dan ditangani bersama, dampak perubahan iklim berpotensi menjadi bencana lingkungan yang merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dampak negatif perubahan iklim tak lepas dari perilaku manusia. Penggunaan listrik untuk berbagai keperluan, bahan bakar minyak berbahan fosil untuk industri, transportasi dan keperluan lain, pembabatan hutan, penggunaan plastik yang masif, semuanya turut menyumbang terjadinya perubahan iklim.

Untuk mencegah dampak yang lebih dari perubahan iklim, sebanyak 171 negara menandatangani Perjanjian Paris (Paris Agreement), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Contribution to the Environment

The Challenge of Climate Change

Climate change is a severe problem for global citizens. Currently, the impact of climate change is increasingly evident, including in Indonesia. Extreme weather, hotter temperatures than before, rain falling more heavily, and the timing is increasingly unpredictable, on the other hand, when the dry season comes, the time is longer than usual, triggering crop failure, are some of the negative impacts of climate change. If not addressed and managed together, the impacts of climate change have the potential to become environmental disasters that harm humans and other living things.

The negative impacts of climate change cannot be separated from human behavior. The use of electricity for various purposes, fossil fuels for industry, transportation and other purposes, deforestation, massive use of plastics, all contribute to climate change.

To prevent further impacts of climate change, 171 countries signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to deal with climate change. The objectives of the Paris Agreement are set out in article 2, namely:

1. Restrain the rate of increase in global temperature to below 2 degrees Celsius from pre-Industrial Revolution levels and achieve efforts to limit temperature change to at least 1.5 degrees Celsius, recognizing that this limitation will significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Improve the ability to adapt to the impacts of climate change, enhance climate resilience, and implement low greenhouse gas emission development without threatening food production.

3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Logindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan kapal pendukung lepas pantai (*offshore support vessel*) turut menyumbang perubahan iklim, misalnya penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional kapal, penggunaan listrik untuk operasional kantor dan lain-lain.

Komitmen Pelestarian Lingkungan

Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. Perseroan senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi sehingga mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan transaksi dan administrasi. Di setiap aktivitas pekerjaan, Perseroan memprioritaskan untuk memakai kertas sisa pakai serta penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan, antara lain, mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, dan limbah dengan baik.

Kepatuhan Lingkungan

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Komitmen itu dibangun karena Perseroan meyakini bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi Logindo, tapi juga memiliki sumbangsih dalam konservasi lingkungan secara global.

Komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Logindo akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

LOGINDO hadapi Covid-19

Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 guna mendukung program pemerintah dalam memutus mata rantai Covid-19, Perseroan memberlakukan Protokol Kesehatan di lingkungan kerja secara ketat diantaranya adalah:

3. Create a consistent financial stream to achieve low greenhouse gas emission and climate resilient development.

Logindo as a company engaged in the provision of offshore support vessels contributes to climate change, such as the use of fuel oil for ship operations, the use of electricity for office operations and others.

Commitment to Environmental Preservation

Compliance is the basis for the implementation of preservation and management of environmental impacts on all activities, products and services of the Company. By considering the precautionary principle, the Company ensures that all relevant activities have environmental permits in accordance with the provisions.

In addition, the Company is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into its strategy and operations. The Company always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure sustainable growth. The Company implements projects that support environmental preservation, including the development of information technology to reduce the use of paper in the implementation of transactions and administration. In every work activity, the Company prioritizes the use of wastepaper and the use of recycled and environmentally friendly materials.

In addition, the Company is also committed to reducing the impact of climate change through various policies, among others, managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, and waste properly.

Environmental Compliance

As a responsible corporation, the Company is committed to complying with various regulations relating to the environment. The Company believes that environmental stewardship not only benefits Logindo, but also contributes to global environmental conservation.

The Company's commitment to environmental conservation has resulted in no fines or sanctions being imposed on Logindo for non-compliance with environmental laws and regulations.

LOGINDO confronts Covid-19

As an effort to prevent the spread of COVID-19 to support the government's program in breaking the chain of Covid-19, the Company strictly enforces Health Protocols in the work environment, among others:

- a. Pemberlakuan 5 M secara tegas bagi seluruh karyawan baik didalam maupun luar lingkungan kantor, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
- b. Penyediaan *hand sanitizer* dalam area kantor.
- c. Absensi Online dan deklarasi kesehatan setiap hadir kerja, serta kebijakan WFH sesuai ketentuan PPKM yang secara otomatis mengurangi beban transportasi di jalanan, sehingga dapat mengurangi beban kendaraan dan penggunaan bahan bakar.
- d. Pengecekan suhu tubuh setiap masuk kantor.
- e. Penyediaan Vitamin C secara berkala bagi seluruh karyawan.
- f. Pembersihan rutin di seluruh area Perusahaan dan penyemprotan desinfektan 3 (tiga) kali sehari.
- g. Pelarangan tamu masuk ke area kantor sebelum menunjukkan hasil Tes Rapid/Swab Antigen dengan hasil Negatif.
- h. Pelaksanaan Tes Rapid/Swab Antigen rutin setiap 2 (dua) minggu sekali sebelum memasuki kantor.
- i. Penggunaan aplikasi PeduliLindungi oleh seluruh karyawan dan *scan QRCode* setiap masuk kantor.
- j. Pelaksanaan vaksin COVID-19 2 dosis oleh seluruh karyawan.
- k. Karantina (Isolasi mandiri/Isoman) bagi karyawan yang terdiagnosis Positif Covid-19.

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan Perseroan tidak menjadikan Perseroan memperlambat kinerja bisnis Perseroan, melainkan menjadi tantangan untuk tetap bertahan dan memberikan kinerja terbaiknya bagi Perseroan.

Pengendalian Limbah

Limbah

Dalam kegiatan konstruksi yang dilakukan Perseroan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasi mencakup limbah B3 dan non B3 perusahaan, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perseroan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan *Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use*. Selama penanganan tumpahan, catatan harus dibuat dengan memperhatikan perihal:

1. Lokasi proyek dan lokasi tumpahan
2. Tipe material dan jumlah yang terlepas
3. Orang yang hadir, termasuk mencakup Insan Logindo, mitra bisnis, masyarakat, wartawan, dan sebagainya.
4. Tindakan penanganan, dengan waktu pelaksanaan
5. Pembacaan alat pemantau udara
6. Alat Pelindung Diri (APD) yang dipakai oleh personel yang menangani
7. Berbagai paparan atau gejala dilaporkan
8. Berbagai macam informasi mungkin bisa digunakan kemudian untuk memeriksa dampak tumpahan atau evaluasi tindakan penanganan.

Setelah penanganan tumpahan lengkap, catatan harus ditinjau secara khusus untuk tujuan evaluasi penanganan. Tindakan koreksi harus ditujukan dalam memenuhi

- a. Strict enforcement of the 5 M's for all employees both inside and outside the office environment, namely washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility.
- b. Provision of hand sanitizers in the office area.
- c. Online attendance and health declarations for every work attendance, as well as WFH policies in accordance with PPKM provisions which automatically reduce the burden of transportation on the streets, thereby reducing the burden on vehicles and fuel use.
- d. Body temperature checking every time you enter the office.
- e. Regular provision of Vitamin C for all employees.
- f. Routine cleaning in all areas of the Company and spraying disinfectants 3 (three) times a day.
- g. Prohibiting guests from entering the office area before showing the results of the Rapid/Swab Antigen Test with Negative results.
- h. Implementation of routine Rapid/Swab Antigen Tests every 2 (two) weeks before entering the office.
- i. Use of the PeduliLindungi application by all employees and scan the QRCode every time they enter the office.
- j. Implementation of 2 doses of COVID-19 vaccine by all employees.
- k. Quarantine (Self-isolation/Isoman) for employees who are diagnosed with Positive Covid-19.

The Company's efforts to prevent the spread of Covid-19 do not slow down the Company's business performance but become a challenge to survive and provide the best performance for the Company.

Waste Control

Waste

In the construction activities conducted by the Company, waste that arises as a remnant of operational activities includes hazardous and non-hazardous waste, liquid and solid. The waste treatment conducted by the Company has referred to the ISO 14001:2015 framework related to Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. During the handling of spills, records must be made regarding:

1. Project location and spill location
2. Type of material and amount released
3. People present, including Logindo People, business partners, communities, journalists, etc.
4. Response actions, with timeline
5. Air monitoring device readings
6. Personal Protective Equipment (PPE) worn by handling personnel
7. Various exposures or symptoms reported
8. A wide range of information may be used later to examine the impact of the spill or evaluate the containment measures.

After the spill response is complete, records should be reviewed specifically for the purpose of response evaluation. Corrective actions should be aimed at fulfilling the

pelaksanaan Program Pengendalian Bahaya. Catatan-catatan yang dihasilkan didalam hubungannya terhadap program ini harus dipelihara sesuai dengan pengendalian rekaman mutu.

Selain penanganan tumpahan, Perseroan juga menghasilkan air limbah, limbah padat dan limbah B3. Di Kantor Pusat misalnya, air limbah domestik yang dihasilkan dari kegiatan mandi cuci dialirkan ke saluran kawasan dan limbah cair kakus dikelola dengan septik tank secara anaerob. Sesuai SK Gub. No. 122 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik di Propinsi DKI Jakarta mensyaratkan bahwa air limbah domestik tidak boleh diresapkan dalam tanah karena dapat mencemari air tanah sehingga harus diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang ke saluran air permukaan.

Perseroan secara berkala melakukan pengujian terhadap air limbah yang dibuang ke saluran air permukaan. Dengan demikian dapat diketahui kualitas air limbah sebelum dibuang ke saluran air permukaan.

Untuk pengelolaan limbah padat domestik, menurut data dari Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE), Kantor Pusat Perseroan menghasilkan timbunan sampah perkantoran dalam batas normal. Sampah tersebut berasal dari aktivitas karyawan dan tamu serta kantin. Penanganan sampah dilakukan oleh petugas *cleaning service* dari setiap lantai dan ditempatkan di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang berada di belakang area gedung operasional.

Penanganan sampah padat sudah dilakukan pemisahan antara sampah anorganik dan organik. TPS berupa bangunan terpisah dari Gedung Logindo. Sampah di TPS selanjutnya dikerjasamakan dengan Suku Dinas Kebersihan Jakarta Pusat dengan frekuensi pengangkutan dua kali sepekan.

Adapun pengelolaan limbah B3 di Kantor Pusat, antara lain, berupa lampu TL bekas, lampu ulir bekas, baterai bekas, Perusahaan mengumpulkan limbah tersebut di dekat lokasi TPS domestik. Selanjutnya, limbah tersebut dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang berizin. Jenis limbah B3 berupa lampu Philips Lifemax sebanyak 162 buah, Philips Esensial 16 buah, Philips Lumen 2 buah, dan Philips Master sebanyak 2 buah.

Reduksi Pemakaian Kertas

Peningkatan pemanfaatan TI menjadikan operasional maupun layanan jasa berdampak pada pengurangan penggunaan kertas.

Logindo berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan usahanya. Pengelolaan limbah kertas bekas pakai diserahkan pada kebijakan masing-masing unit kerja, dan diolah oleh pihak ketiga dengan mempertimbangan kondisi sosial dan lingkungan setempat. Hingga tahun 2022, Perseroan sudah melakukan penghitungan limbah penggunaan kertas.

implementation of the Hazard Control Program. Records generated in conjunction with this program shall be maintained in accordance with quality record control.

In addition to spill handling, the Company also generates wastewater, solid waste and hazardous waste. At the Head Office, for example, domestic wastewater generated from bathing and washing activities is channeled to the area drains and latrine wastewater is managed with anaerobic septic tanks. In accordance with Gub. No. 122 of 2005 concerning Domestic Wastewater Management in DKI Jakarta Province requires that domestic wastewater should not be infiltrated into the ground because it can pollute groundwater so that it must be treated first to be discharged into surface waterways.

The Company periodically conducts testing of wastewater discharged into surface waterways. Thus, the quality of wastewater before it is discharged into surface water channels can be known.

For domestic solid waste management, according to data from the Health, Safety, and Environment (HSE) Division, the Company's Head Office produces office waste within normal limits. The waste comes from employee and guest activities as well as the canteen. Waste handling is conducted by cleaning service officers from each floor and placed in a Temporary Waste Collection Site (TPS) located behind the operational building area.

Solid waste handling has been separated between inorganic and organic waste. The TPS is a separate building from the Logindo Building. Waste in the TPS is then cooperated with the Central Jakarta Cleanliness Department with a frequency of transportation twice a week.

As for the management of hazardous waste at the Head Office, among others, in the form of used TL lamps, used screw lamps, used batteries, the Company collects the waste near the location of the domestic TPS. Furthermore, the waste is cooperated with a licensed third party. Types of B3 waste in the form of Philips Lifemax lamps as many as 162 pieces, Philips Essential 16 pieces, Philips Lumen 2 pieces, and Philips Master as many as 2 pieces.

Paper Usage Reduction

Increased utilization of IT has led to a reduction in paper usage in both operations and services.

Logindo is committed to reducing paper usage and maximizing the use of technology in all its business activities. The management of used paper waste is left to the policies of each work unit and is processed by third parties by considering local social and environmental conditions. Until 2022, the Company has calculated the wastepaper usage.

EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perseroan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin (Pertamax/ Peralite/Premium) dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional dan genset.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Logindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM di seluruh kegiatan bisnisnya.

Langkah penghematan listrik antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbuan untuk mematikan lampu dan piranti listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan. Upaya yang lain adalah mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

Sedangkan upaya penghematan bahan bakar minyak dilakukan, antara lain, dengan mengurangi perjalanan dinas dan mengganti rapat tatap muka dengan telekonferensi.

Seluruh energi yang dikonsumsi Perseroan berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan Kwh meter dari PLN untuk konsumsi listrik, dan satuan liter yang diperoleh kantor pusat yang mencatat pengeluaran bahan bakar minyak, baik untuk kendaraan operasional maupun genset. Total konsumsi energi yang digunakan oleh Logindo selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Konsumsi Energi dalam Organisasi
Table of Energy Consumption Volume in the Organization

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2022	2021
Listrik / Electricity	Kwh	279.323	239,873
BBM / Fuel	Liter	83.729	46.384

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2022 naik dibandingkan tahun 2021. Kenaikan penggunaan energi disebabkan Perusahaan kembali memberlakukan *Work from Office*.

ENERGY EFFICIENCY

The Company uses electricity and fuel oil as its main energy sources. The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), and the Company prepares generators as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electric energy is used in office operations, such as lighting, turning on electronic devices to support work, and others. Meanwhile, fuel oil used is gasoline (Pertamax/Pertalite/Premium) and diesel fuel for operational vehicles and generators.

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited and is categorized as a non-renewable energy source. If they are not used wisely, for example through wasteful behavior, these supplies will run out faster. Therefore, Logindo is committed to saving electricity and fuel in all its business activities.

Electricity saving measures, among others, are conducted by socializing energy savings, appealing to turn off lights and electrical devices (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when not in use, and so on. In addition, the Company also increased the number of glass panels in office rooms so that during the day it can utilize sunlight as a source of lighting. Another effort is to replace TL (*Fluorescent Lamp*) lamps with LED (*Light Emitting Diode*) lamps which are more energy efficient.

Meanwhile, efforts to save fuel oil are conducted, among others, by reducing official travel and replacing face-to-face meetings with teleconferences.

All energy consumed by the Company comes from non-renewable energy calculated based on Kwh meter bills from PLN for electricity consumption, and liter units obtained by the head office that record fuel oil expenditures, both for operational vehicles and generators. The total energy consumption used by Logindo during 2021 is as follows:

Based on the table above, energy use in 2022 increased compared to 2021. The increase in energy use was due to the Company re-imposing *Work from Office*.

EFISIENSI AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Air digunakan untuk membilas peralatan, mobil operasional, serta untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti kebutuhan toilet, mandi, wudu, dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan air yang besar, Perusahaan memanfaatkan air PDAM dan air tanah. Berdasarkan data yang diperoleh, volume pengambilan air berdasarkan sumbernya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Table of Water Intake Volume by Source

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Air PDAM / PDAM Water	M ³	2,747	2,294
Air Tanah / Groundwater	M ³	1,892	1,400
TOTAL		4,639	16,694

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:

1. Sumber air PDAM : perhitungan konsumsi air (M³) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
2. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (M³) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap mesin pompa. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Perseroan menyadari bahwa air PDAM maupun air tanah ketersediaannya semakin menipis. Bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya karena tercemar sedangkan penggunaan air tanah kian terbatas karena semakin banyak orang atau perusahaan yang mengambilnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air. Kebijakan yang dilakukan antara lain mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana (hemat), dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran.

PENGURANGAN EMISI

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Logindo, antara lain, berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perseroan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR). Selain itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara, baik yang bersumber dari hasil pembakaran bahan bakar minyak maupun debu akibat yang muncul kegiatan usaha.

WATER EFFICIENCY

Water is one of the main needs in the Company's business activities. Water is used to rinse equipment, operational cars, as well as for domestic needs of employees, such as toilet needs, bathing, ablution, and others.

To meet the large water demand, the Company utilizes PDAM water and groundwater. Based on the data obtained, the volume of water withdrawal based on its source as of December 31, 2022, is as follows:

The standards and methodologies used in calculating water usage are:

1. PDAM water source: calculation of water consumption (M³) based on the amount of PDAM bills per month.
2. Well water source: calculation of water consumption (M³) is done by reading directly from the flowmeter on each pump machine. The number listed on the flowmeter is in accordance with the amount of water used each month.

The Company realizes that the availability of PDAM water and groundwater is decreasing. The raw water treated by the PDAM is getting worse in quality due to pollution while the use of groundwater is increasingly limited because increased people or companies are taking it. Therefore, the Company is committed to water use efficiency. Policies conducted include issuing an appeal for the wise use of water (saving) and conducting periodic checks on water installations so that repairs can be made in the event of damage or leakage.

EMISSION REDUCTION

In running the business, the sources of emissions generated by Logindo are related to the use of electricity and fuel oil. The use of electricity generates direct greenhouse gas emissions (scope 1), while the use of fuel oil generates indirect greenhouse gas emissions (scope 2). In addition to scope 1 and 2 greenhouse gas emissions, the Company also contributes to emissions related to the use of ozone depleting substances (BPOs), which originate from the use of air conditioning machines (AC), refrigerators and extinguishing agents for light fire extinguishers (APAR). In addition, the Company also contributes to air emissions, both from the combustion of fuel oil and dust arising from business activities.

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan. Misalnya, R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon.

Adapun upaya yang dilakukan Logindo untuk mengurangi emisi udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO₂, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂), Perseroan memiliki kebijakan antara lain menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi yang lebih ramah lingkungan untuk kendaraan operasional, secara berkala melakukan uji emisi kendaraan operasional Perseroan dan mensyaratkan semua kendaraan lolos uji emisi, dan lain-lain.

To reduce the use of ozone-depleting substances, the Company has a policy to use air conditioners and refrigerators with environmentally friendly refrigerants. For example, R404 or R134. The same policy applies to light fire extinguishers, the extinguishing agent must be environmentally friendly, i.e., not Halon.

As for Logindo's efforts to reduce air emissions, both in the form of conventional air polluting gases (SO₂, NO_x), as well as greenhouse polluting gases (CO₂), the Company has a policy of, among others, using more environmentally friendly high-octane fuel oil for operational vehicles, periodically conducting emission tests of the Company's operational vehicles and requiring all vehicles to pass emission tests, and others.

SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI		No. P.20220928.340720.724570		
Tanggal Uji Emisi	: 28 Sep 2022			
Berlaku Sampai Dengan	: 28 Sep 2023			
Nama BPUE	: AUTO 2000 GARUDA			
Nomor Induk BPUE	: P.12.AUTG			
Alamat BPUE	: Jl. Garuda No. 84\rt\			
Merk Kendaraan	: TOYOTA			
Tipe Kendaraan	: KIJANG INNOVA			
Jenis Kendaraan	: MPV/ MINI BUS			
Tahun Produksi	: 2012			
No. Kendaraan	: B1019POU			
No. Identifikasi Kendaraan	: MHFXR42G2C0014268			
No. Mesin	: 2KDU074524			
Tipe Mesin	: Diesel			
Kapasitas & Jumlah Silinder	: 2500			
Bahan Bakar	: SOLAR			
GVW	: 2500			
Odometer	: 181,364			
Status Uji Emisi	: LULUS			

Parameter	Satuan	Hasil Uji	Ambang Batas
Temp. Oli Mesin	°C	85	
Putaran Mesin	rpm	3000	
Opasitas	% HSU	28	40

Teknisi Uji Emisi
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
TOYOTA SALES OPERATION
BENGKAL GARUDA
JAKARTA
Jamal Arifin
30453

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2008

SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI		No. P.20221103.16984.745585		
Tanggal Uji Emisi	: 03 Nov 2022			
Berlaku Sampai Dengan	: 03 Nov 2023			
Nama BPUE	: AUTO 2000 GARUDA			
Nomor Induk BPUE	: P.12.AUTG			
Alamat BPUE	: Jl. Garuda No. 84\rt\			
Merk Kendaraan	: TOYOTA			
Tipe Kendaraan	: AVANZA			
Jenis Kendaraan	: MPV/ MINI BUS			
Tahun Produksi	: 2013			
No. Kendaraan	: B1080PZJ			
No. Identifikasi Kendaraan	: MHKM1BA2JDK028903			
No. Mesin	: K3 MB40830			
Tipe Mesin	: Injection			
Kapasitas & Jumlah Silinder	: 1300			
Bahan Bakar	: BENSIN			
GVW	: -			
Odometer	: 154,150			
Status Uji Emisi	: LULUS			

Parameter	Satuan	Hasil Uji	Ambang Batas
Temp. Oli Mesin	°C	85	
Putaran Mesin	rpm	800	
Karbon monoksida (CO)	%	0	1.5
Karbon monoksida koreksi (CO _{corr})	%	0	
Karbon Dioksida (CO ₂)	%	15.1	
Hidrokarbon (HC)	ppm	97	200
Oksigen (O ₂)	%	0.89	
Lambda (λ)		1.036	

Teknisi Uji Emisi
PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
TOYOTA SALES OPERATION
BENGKAL GARUDA
JAKARTA
Jamal Arifin
30453

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2008

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perseroan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO₂).

Berikut hasil Laporan Pengujian Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Perseroan:

Another effort to reduce air pollution is for the Company to utilize its green open spaces by planting several types of plants. Plants are known to produce oxygen and absorb carbon dioxide (CO₂).

The following are the results of the Environmental Testing Report conducted by the Company:

A. HASIL PENERAPAN KAWASAN DILARANG MEROKOK (KDM)

No	Komponen	Nilai Semester 2						Rata-rata
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
PERSYARATAN TEKNIS								
1	Peniadaaan tempat khusus merokok di dalam gedung	100	100	100	100	100	100	100
2	Pemasangan tanda dilarang merokok	100	100	100	100	100	100	100
3	Peniadaan asbak di dalam gedung	100	100	100	100	100	100	100
4	Penyediaan sarana pengaduan (nomor telpon)	100	100	100	100	100	100	100
5	Penyediaan petugas pengawas	100	100	100	100	100	100	100
PELAKSANAAN								
1	Kebijakan/komitmen KDM	100	100	100	100	100	100	100
2	Pengawasan orang merokok di dalam gedung setiap bulan	100	100	100	100	100	100	100
3	Pengawasan bau asap rokok di dalam gedung setiap bulan	100	100	100	100	100	100	100
4	Tindak lanjut pengaduan (Berita Acara)	100	100	100	100	100	100	100
5	Pelaporan setiap 6 bulan	100	100	100	100	100	100	100

B. REKAPITULASI PENERAPAN KAWASAN DILARANG MEROKOK (KDM)

No	Aspek Pengawasan	Hasil											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Ditemukan orang merokok	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
2	Ditemukan Tempat Khusus Merokok di dalam gedung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3	Ada tanda Dilarang merokok di setiap tempat/pintu masuk	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
4	Tercium bau asap rokok	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	Ditemukan asbak di dalam tempat/gedung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6	Ditemukan puntung rokok di dalam tempat/gedung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
7	Ada sarana pengaduan (nomor telepon atau lainnya)	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
8	Ada Posko pengaduan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
9	Ada petugas pengawasan	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

C. REKAPITULASI PENGELOLAAN AIR LIMBAH

No	Parameter	Baku Mutu	Hasil Analisis Laboratorium		Rata-rata
			Semester 1	Semester 2	
1	pH	6 - 9	7	7	7
2	BOD ₅	30	4	13	8,5
3	COD	100	22	56	39
4	Zat Padat Tersuspensi (TSS)	30	3	18	10,5
5	Minyak & Lemak	5	<1,8	<1,6	<1,8
6	Amoniak	10	2	46	24
7	Total Koliform	3000	2.400	2100	2250
8	Debit	100	-	-	-

D. REKAPITULASI PENGELOLAAN AIR LIMBAH

No	Parameter	Baku Mutu	Hasil Analisis Laboratorium		Rata-rata
			Semester 1	Semester 2	
1	pH	6 - 9	7	7	7
2	BOD ₅	30	4	13	8,5
3	COD	100	22	56	39
4	Zat Padat Tersuspensi (TSS)	30	3	18	10,5
5	Minyak & Lemak	5	<1,8	<1,6	<1,8
6	Amoniak	10	2	46	24
7	Total Koliform	3000	2.400	2100	2250
8	Debit	100	-	-	-

E. REKAPITULASI EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK (CEROBONG)

No	Parameter	Baku Mutu	Hasil Analisis Laboratorium		Baku Mutu Emisi yang Digunakan
			Semester 1	Semester 2	
Cerobong Genset (09035-03)					
1	Temperatur	-	71	66	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
2	Amonia (NH3)	0,5	0,2	0,2	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
3	Gas Klorin (Cl2)	10	<0,05	<0,3	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
4	Hidrogen Klorida (HCL)	5	1	0.7	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN

5	Hidrogen Florida (HF)	10	0,3	0,6	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
6	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1.000	8	259	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
7	Opasitas	35	<20	<20	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
8	Partikel	350	23	3	UP.IK.21.01.185 (Gravimetri)
9	Sulfur Dioksida (SO ₂)	800	<1	<1	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
10	Total Reduced Sulphur/ TRS (sebagai H ₂ S)	35	4	4	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN
11	Air Raksa (Hg)	5	<0,01	<0,01	SNI 7117.20:2009
12	Arsen (As)	8	<0,01	<0,01	SNI 7117.20:2009
13	Antimon (Sb)	8	<0,2	<0,03	SNI 7117.20:2009
14	Kadmium (Cd)	8	<0,09	<0,01	SNI 7117.20:2009
15	Timah Hitam (Pb)	12	0,04	0,07	SNI 7117.20:2009
16	Seng (Zn)	50	0,1	0,1	SNI 7117.20:2009
17	Velocity	-	10,60	10,18	SNI 7117.20:2009
18	Oksigen (O ₂)	-	18,0	18,2	Parameter terakreditasi KAN No. LP-195-IDN

Ket: Data yang tidak memenuhi baku mutu diberi warna merah

F. REKAPITULASI KEBISINGAN

No	Lokasi Pengujian	NAB	Hasil Pengujian		Remark
			Semester I	Semester II	
1	Outdoor area halaman depan	85	53	62	Aktivitas kendaraan melintas depan kantor
2	Ruang kerja Lt. 1	85	56	54	

G. REKAPITULASI UDARA AMBIENT

No	Lokasi Pengujian	Parameter	NAB	Satuan	Hasil Pengujian		Remark
					Semester I	Semester II	
1	Outdoor area halaman depan	Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.34	ppm	0.01	39	
		Karbon Monoksida (CO)	23	ppm	4	4.223	
		Nitrogen Dioksida (NO ₂)	0.2	ppm	0.02	0.02	
		Oksidan (O ₂)	0.05	ppm	0.02	0.02	
		Debu (TSP)	-	-	20	61	
2	Ruang kerja Lt. 1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	0.25	ppm	0.02	0,03	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara

							berkala, dan penggunaan masker
		Karbon Monoksida (CO)	25	ppm	2	25	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara berkala, dan penggunaan masker
		Nitrogen Dioksida (NO2)	0.2	ppm	0.007	0,2	Adanya sirkulasi udara berupa AC, adanya pembersihan secara berkala, dan penggunaan masker
		Respirabel	3	mg/m ₃	0.01	0,01	
		Inhalabel	10	mg/m ₃	0.02	0,03	

H. HASIL PENGELOLAAN SUMBER BERGERAK (KENDARAAN BERMOTOR)

No	Komponen	Nilai		Remark
		Semester 1	Semester 2	
KETERANGAN TEKNIS				
1	Jumlah kendaraan milik perusahaan & karyawan	2	2	
1	Pengujian emisi kendaraan setiap 6 bulan ke Bengkel Pelaksana Uji Emisi (BPUE) atau ke Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan	100	100	
2	Pemenuhan baku mutu emisi kendaraan	100	100	
3	Pelaporan setiap 6 bulan	100	100	

I. REKAPITULASI EMISI SUMBER BERGERAK (KENDARAAN BERMOTOR)

No	Jenis Bahan Bakar	Semester 1			Semester 2		
		Jumlah Kendaraan	Jumlah Kendaraan yang Uji Emisi	Jumlah Kendaraan yang Memenuhi Baku Mutu Emisi	Jumlah Kendaraan	Jumlah Kendaraan yang Uji Emisi	Jumlah Kendaraan yang Memenuhi Baku Mutu Emisi
1	Bensin	1	1	1	1	1	1
2	Diesel	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	3	3	3	3	3	3

J. HASIL PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

No	Komponen	Nilai
E1	Papan nama & titik koordinat <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0
E2	Simbol & label <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E3	Tempat log book <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E4	SOP Penyimpanan LB3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E5	Lampu penerangan <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E6	Pemisah antar jenis LB3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E7	Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E8	Bak control <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0
E9	Saluran ceceran limbah B3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0
E10	Pagar pengaman <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0
E11	Safety shower <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0
E12	P3K <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E13	SOP tanggap darurat <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E14	Gudang peralatan <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E15	House keeping <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E16	Kondisi kemasan limbah B3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E17	Alas (palet) kemasan limbah B3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100
E18	Sistem ventilasi <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	100

Perijinan TPS LB3			
E19	Ijin TPS LB3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0	Limbah B3 hanya dari lampu (sisa pemakaian)
Pelaksanaan			
E20	Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin untuk pemanfaatan, penimbun, pengumpul & pengolah LB3 <i>(Ada (100) / Tidak ada (0))</i>	0	Limbah B3 masih disimpan
E21	Penyerahan kepada pihak ketiga <i>(Iya (100) / Tidak (0))</i>	0	Limbah B3 masih disimpan
E22	Pembuatan neraca LB3 <i>(Iya (100) / Tidak (0))</i>	100	Dok. Neraca LB3
E23	Pencatatan log book LB3 harian <i>(Iya (100) / Tidak (0))</i>	100	Log book LB3
E24	Pelaporan setiap 3 bulan <i>(Iya (100) / Tidak (0))</i>	0	

K. REKAPITULASI PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

No	Jenis Limbah	Estimasi Timbulan (Tercantum dalam Izin) (pcs/semester)	Realisasi Timbulan (pcs/semester)	PIHAK KETIGA		
				MoU (Ada/Tidak)	Nama Pihak Ketiga	Tgl. Habis MoU
1	Philips Lifemax 18 w	156	156	Limbah B3 masih disimpan		
2	Philips Lifemax 36 w	5	6			
3	Philips Esensial 18 w	17	16			
4	Philips Lumen 1800 14,5 w	2	2			
5	Philips Master 7 w	2	2			

L. HASIL PENGELOLAAN LIMBAH PADAT (SAMPAH)

No	Komponen	Nilai		Rata-rata
		Semester 1	Semester 2	
F1	Tempat sampah terpilah (organik & anorganik) (Ada (100) / Tidak ada (0))	100	100	100
F2	Tempat Pembuangan Sementara Sampah (TPS Sampah) terpilah (Ada (100) / Tidak ada (0))	100	100	100
F3	Melaksanakan pemilahan sampah (Iya (100) / Tidak (0))	100	100	100
F4	Melaksanakan pengolahan sampah organik (komposting) (Iya (100) / Tidak (0))	100	100	0
F5	Melaksanakan daur ulang (recycle) atau penggunaan kembali (reuse) sampah anorganik (Iya (100) / Tidak (0))	100	100	100
F6	Melaksanakan pengangkutan sisa sampah oleh pihak ketiga (Iya (100) / Tidak (0))	100	100	100
F7	Pelaporan setiap 6 bulan (Iya (100) / Tidak (0))	100	100	100

M. REKAPITULASI LIMBAH PADAT (SAMPAH)

No	Bulan	Berat Timbulan Sampah (kg)			Berat Pengolahan Sampah (kg)			Berat Sampah Diangkut (kg)		
		Organik	Anorganik	Total	Organik	Anorganik	Total	Organik	Anorganik	Total
1	Semester 1							258	60	318
2	Semester 2							250	50	300
Jumlah										

ASPEK SOSIAL

Kontribusi Nilai Sosial

Karyawan Adalah Aset Utama

Keberhasilan Perseroan membukukan kinerja positif pada tahun 2022 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain pelanggan dan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dimulai dari rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Langkah berikutnya, untuk semua karyawan yang ada, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Tak hanya itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan menjamin hak-hak normatif karyawan, seperti memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan perusahaan, melakukan *review* yang adil, memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak ada diskriminasi, dan sebagainya.

Perseroan meyakini kehadiran karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta terampil dalam bekerja akan bermuara pada terciptanya kepuasan konsumen. Sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, konsumen memiliki tempat tersendiri bagi Perseroan. Tanpa kehadiran mereka, Perseroan tak berarti apa-apa. Sebab itu, dengan berbagai upaya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Bagi Logindo, kepuasan konsumen karena kualitas layanan yang diberikan Perseroan sesuai dengan harapan mereka, merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang.

Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal utama yang tak kalah penting adalah masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Logindo berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, Perseroan bisa beroperasi dengan aman dan selesai sesuai target waktu yang telah ditentukan. Salah satu cara terbaik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan Perseroan, misalnya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang di Logindo diimplementasikan dalam Program TJSL yang disajikan dalam Dampak Ekonomi Tidak langsung dalam laporan ini. Upaya lain yang dilakukan Logindo adalah menghargai hak-hak masyarakat sehingga operasional Perseroan tidak merugikan atau berdampak negatif pada mereka.

SOCIAL ASPECT

Social Value Contribution

Employees are the Main Asset

The Company's success in posting positive performance in 2022 cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. One of the main internal stakeholders is employees, while the main external stakeholders include customers and the community around the Company.

For the Company, employees are the most important asset as they are the drivers and executors of day-to-day operations. With such a position, employees have a very large role in realizing the targets that have been set. For this reason, the Company pays close attention to the quality and capacity of its employees so that they can work fully.

The existence of qualified employees begins with recruitment to attract the best candidates. Recruitment is conducted in an open, fair manner, applicable to all groups, without distinguishing ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next step, for all existing employees, the Company is committed to increasing their capacity and competence through various education and training. Not only that, the Company is also committed to creating a safe and comfortable working environment. As a responsible corporation, the Company guarantees the normative rights of employees, such as providing wages and benefits in accordance with company regulations, conducting fair reviews, treating all employees equally and without discrimination, and so on.

The Company believes that the presence of qualified employees, competent in their fields, and skilled in their work will lead to the creation of customer satisfaction. As one of the main external stakeholders, consumers have a special place for the Company. Without their presence, the Company would be nothing. Therefore, with various efforts, the Company is committed to providing the best service so as to meet consumer expectations. For Logindo, customer satisfaction because the quality of service provided by the Company meets their expectations is an important asset to continue to progress and develop.

In addition to employees, another important external stakeholder is the community around the company. In this regard, Logindo is committed that its presence provides benefits to the community. Thus, the Company can operate safely and complete its projects within the specified timeframe. One of the best ways to connect with the community is to involve them in the Company's activities, for example through the implementation of the Corporate Social Responsibility program, which in Logindo is implemented in the TJSL Program presented in the Indirect Economic Impact section of this report. Another effort Logindo makes is to respect the rights of communities so that the Company's operations do not harm or negatively impact them.

Kepegawaian

Rekrutmen dan Turnover

Per 31 Desember 2022, Logindo memiliki karyawan sebanyak 708 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari karyawan kantor pusat dan Balikpapan dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perseroan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Per 31 Desember 2022, Logindo merekrut karyawan baru sebanyak 42 orang. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2022 tercatat sebanyak 44 orang.

Berdasarkan data rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan, maka diperoleh tingkat pergantian (turnover) karyawan sebagai berikut:

Staffing

Recruitment and Turnover

As of December 31, 2022, Logindo had 708 employees. This number is an accumulation of head office and Balikpapan employees and a reduction of employees who left the Company. Recruitment is adjusted to the level of the Company's needs, while employees leaving the Company is a common dynamic in the business world.

As of December 31, 2022, Logindo recruited 42 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the Company during 2021 was recorded at 44 people.

Based on recruitment data and employees who left the Company, the employee turnover rate is as follows:

Tabel Turnover Karyawan Kantor 2022 di Logindo Jakarta
Employee Turnover Table Office 2022 at Logindo Jakarta

Penyebab / Causes	2022	2021	2020
Pensiun Alami / Natural Retirement	1	-	-
Pensiun Dini / Early Retirement	-	-	-
Meninggal Dunia / Passed Away	-	-	-
Mengundurkan Diri / Resigned	22	22	23
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed due to Misconduct	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	23	22	23
Jumlah Karyawan yang Masuk / Number of Incoming Employees	20	26	21
Jumlah Karyawan Di Awal Tahun / Number of Employees at the Beginning of the Year	83	80	98
Jumlah Karyawan Di Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	80	86	97
Persentase Turnover / Turnover Percentage	28%	26%	23%

Tabel Turnover Karyawan Kantor 2022 di Logindo Balikpapan
Employee Turnover Table Office 2022 at Logindo Balikpapan

Penyebab / Causes	2022	2021	2020
Pensiun Alami / Natural Retirement	-	-	-
Pensiun Dini / Early Retirement	-	-	-
Meninggal Dunia / Passed Away	-	-	-
Mengundurkan Diri / Resigned	5	6	15
Kontrak Habis / End Contract	3	1	6
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed due to Misconduct	-	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar / Number of Employees Leaving	8	7	21
Jumlah Karyawan yang Masuk / Number of Incoming Employees	16	4	21
Jumlah Karyawan Di Awal Tahun / Number of Employees at the Beginning of the Year	81	89	91
Jumlah Karyawan Di Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	89	87	89
Persentase Turnover / Turnover Percentage	9,40%	8,00%	23,33%

Tunjangan Karyawan

Karyawan Logindo terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut mempengaruhi tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Adapun tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

Employee Benefits

Logindo's employees consist of permanent and non-permanent (contract) employees. The difference in status affects the benefits provided by the Company to employees. The benefits received by employees based on their status are as follows:

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status
Employee Benefits Table Based on Status

Penyebab Causes	Status Karyawan Employee Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee
Tunjangan Jabatan Position Allowances	Ada tunjangan jabatan dan fasilitas tambahan, seperti pulsa dan rembesment untuk urusan kantor. There is a position allowance and additional facilities, such as credit and allowances for office matters	Tidak ada tunjangan jabatan (Tidak dapat menjabat) No position allowance (Unable to hold office)
Tunjangan Hari Raya (THR) Hari Raya Allowance (THR)	Prorate	Prorate
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Ada Available	Ada Available
Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial Lainnya Health Facilities, Insurance, and Other Social Security	BPJS Kesehatan, Asuransi Corporate, dan claim kacamata BPJS Health, Corporate Insurance, and eyeglasses claims	BPJS Kesehatan, Asuransi Corporate, dan claim kacamata BPJS Health, Corporate Insurance, and eyeglasses claims

Cuti Melahirkan

Logindo memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan maksimal 3 bulan sehingga karyawan tersebut dapat menyiapkan kelahirannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

Maternity Leave

Logindo provides maternity leave for female employees for a maximum of 3 months so that the employee can prepare for the birth properly. After the leave is over, the employee can re-enter and occupy the same position or equivalent to the position before the leave.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Divisi Health, Safety, and Environment (HSE)

Logindo meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pedoman pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan secara khusus diatur dalam SMK (Sistem Management Keselamatan dan Mutu).

Occupational Health and Safety

Health, Safety, and Environment (HSE) Division

Logindo believes that a safe and comfortable working environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to conducting business operations by always paying attention to occupational health and safety.

Guidelines for the implementation of occupational safety and health within the Company are specifically regulated in SMK (Safety and Quality Management System).

Pedoman tersebut memuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi:

1. Organ pengelola HSE;
2. Standar dan pemenuhan aspek kesehatan pegawai;
3. Standar pemeliharaan peralatan operasional dan pendukung operasional kerja;
4. Pelatihan keselamatan kerja dan mitigasi risiko terhadap kecelakaan kerja melalui kegiatan identifikasi bahaya kecelakaan;
5. Penyediaan alat perlindungan diri;
6. Analisis kecelakaan kerja dan statistik;
7. Prosedur tanggap darurat;
8. Sistem izin kerja; dan
9. Program manajemen keselamatan sub kontraktor

The guidelines contain Standard Operating Procedures (SOP) which include:

1. HSE management organ;
2. Standards and fulfillment of employee health aspects;
3. Standard maintenance of operational equipment and supporting work operations;
4. Work safety training and risk mitigation against work accidents through accident hazard identification activities;
5. Provision of personal protective equipment;
6. Analysis of work accidents and statistics;
7. Emergency response procedures;
8. Work permit system; and
9. Subcontractor safety management program

Struktur Divisi HSE PT Logindo Samudramakmur Tbk. Structure of HSE Division PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu fokus Logindo. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*). Sebab itu, Perusahaan telah menyiapkan standar Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar Mutu ISO 14001:2015 yang secara terus menerus di review baik secara internal & oleh eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta dilakukan pembaruan.

Work Accidents

Occupational safety and security (OHS) is one of Logindo's focuses. In this regard, the Company is committed to realizing a zero-accident rate. Therefore, the Company has prepared Quality, Occupational Safety & Health and Environmental standards integrated with the Occupational Safety and Health Management System in accordance with the ISO 14001: 2015 Quality standard which is continuously reviewed both internally & by external / Certification Bodies on an ongoing basis and updated.

Dalam mengukur tingkat kecelakaan kerja, Perseroan menggunakan 3 (tiga) variabel pengukuran, yaitu *Fatality* atau kecelakaan kerja yang berujung pada kecelakaan fatal yang berakibat meninggal dunianya pekerja; *Severity Rate* (SR) yaitu indikator banyaknya jumlah kehilangan hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per-1.000.000 jam kerja orang; dan *Frequency Rate* (FR) sebagai indikator pengukuran banyaknya jumlah insiden per-1.000.000 jam kerja orang. Berikut disampaikan realisasi SR, FR dan *Fatality* tahun 2022 dibandingkan target.

In measuring the level of work accidents, the Company uses 3 (three) measurement variables, namely *Fatality* or work accidents that lead to fatal accidents that result in the death of workers; *Severity Rate* (SR) which is an indicator of the number of lost working days due to work accidents for per-1,000,000 working hours of people; and *Frequency Rate* (FR) as an indicator of measuring the number of incidents per-1,000,000 working hours of people. The following shows the realization of SR, FR and *Fatality* in 2022 compared to the target.

Tabel Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Table of Types and Number of Work Accidents

Deskripsi Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target KPI 2022 2022 KPI Target
Severity Rate (SR)	0	0
Frequency Rate (FR)	0	0
Fatality	0	0

Sepanjang tahun 2022 tercatat bahwa di kegiatan usaha Logindo mampu meraih angka kecelakaan nihil atau tidak terjadi fatality sehingga mendapatkan pengakuan dari penerima jasa diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2022, it was recorded that Logindo's business activities were able to achieve a zero-accident rate or no fatality so that it received recognition from service recipients including the following:



Pelatihan dan Pendidikan

Karyawan merupakan penggerak utama dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, potensi dan talenta yang mereka miliki harus dapat dipertahankan dan dikembangkan serta dipergunakan secara optimal. Perseroan berkewajiban untuk melakukan upaya-upaya tersebut, salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan biaya penuh dari Perusahaan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 75 orang karyawan dari berbagai divisi dengan biaya sebesar Rp. 263.300.000. Selain pendidikan dan pelatihan, Perseroan juga memberikan perlakuan yang sama dalam hal penilaian kinerja karyawan. Semua karyawan (100%) menerima tinjauan rutin atas prestasi sebagai dasar untuk pengembangan karier mereka. Tinjauan tidak membedakan jenis kelamin, namun berdasarkan prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Logindo menghargai keanekaragaman individu di badan tata kelola maupun karyawan, baik dari sisi jenis kelamin, kelompok usia, masa kerja, pendidikan. Bagi Perseroan, keanekaragaman tersebut merupakan sebuah keniscayaan, sekaligus keunggulan yang patut dijaga. Dengan kerangka itu, maka Perseroan memberikan kesempatan setara bagi semua untuk maju dan berkembang. Keanekaragaman karyawan bisa ditemukan pada Bab Profil di Laporan ini.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan Perseroan dalam rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan, yakni tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi, hal itu lebih banyak dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan.

Kesempatan setara juga diperlakukan Logindo tanpa melihat suku, ras, agama, pandangan politik, dan lain-lain. Dengan kebijakan itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan adanya insiden diskriminasi yang ditujukan pada Perusahaan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan.

Kerja Paksa

Logindo memiliki jam kerja tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, yaitu lima hari dalam seminggu dengan jumlah jam kerja normal 40 jam. Untuk karyawan yang jam kerjanya melebihi ketentuan dihitung sebagai lembur. Level karyawan dan ketentuan lain tentang lembur diatur dalam PKB Pasal 13 tentang Kerja Lembur. Dengan adanya pengaturan tersebut, maka tidak ada risiko maupun insiden kerja paksa di Logindo.

Training and Education

Employees are the main driving force in the Company's operations. Therefore, their potential and talents must be maintained, developed and utilized optimally. The Company is obliged to make these efforts, one of which is by organizing education and training aimed at improving quality, expertise, abilities, skills, and professionalism. The Company provides equal opportunities for employees to participate in education and training programs at full cost from the Company.

During 2022, the Company has organized education and training which was attended by 75 employees from various divisions at a cost of Rp. 263.300.000. In addition to education and training, the Company also provides equal treatment in terms of employee performance appraisal. All employees (100%) receive regular performance reviews as a basis for their career development. The reviews do not differentiate between genders but are based on the achievements or performance of each employee.

Diversity and Equal Opportunity

Logindo values the diversity of individuals in its governance bodies and employees, in terms of gender, age group, tenure, education. For the Company, such diversity is a necessity, as well as an advantage that should be preserved. With this framework, the Company provides equal opportunities for all to advance and develop. Employee diversity can be found in the Profile Chapter of this Report.

The principle of equality is also applied by the Company in the ratio of basic salary and remuneration of employees, where there is no distinction between male and female employees. If there is a difference in the ratio of basic salary and remuneration, it is mostly influenced by the achievement or performance of each employee.

Logindo also provides equal opportunities regardless of ethnicity, race, religion, political views, etc. With this policy, during the reporting year there were no reported incidents of discrimination directed at the Company, so there was no need for remedial action.

Forced Labor

Logindo has specific working hours in accordance with the Labor Law, which is five days a week with a normal working week of 40 hours. For employees whose working hours exceed the provisions are counted as overtime. Employee levels and other provisions on overtime are regulated in PKB Article 13 on Overtime Work. With these arrangements in place, there are no forced labor risks or incidents at Logindo.

Tenaga Kerja Anak

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, Perseroan dilarang mempekerjakan pegawai dibawah umur.

Hak Asasi Manusia

Logindo berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia, baik kepada karyawan maupun kepada pihak-pihak lain yang bersinggungan dengan bisnis yang dijalankan Perseroan. Dengan pendekatan seperti itu, maka penilaian hak asasi manusia menjadi salah satu pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di Perseroan.

Adanya pertimbangan hak asasi manusia mendorong Logindo untuk selalu berupaya agar tidak melanggar hak asasi manusia di Perseroan misalnya hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan usaha Perseroan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

Pemasaran dan Pelabelan

Untuk memenuhi keterbukaan informasi, jasa yang dikeluarkan Logindo selalu memiliki spesifikasi dan pelabelan yang jelas. Pelanggan dapat membaca spesifikasi teknis, instruksi sewa, dan lain sebagainya. Dengan informasi dan pelabelan yang jelas, maka pelanggan dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, Perseroan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam memasarkan jasanya, Logindo senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Logindo tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan seperti tersebut di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan cara penyewaan, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan.

Child Labor

In accordance with applicable provisions in the labor sector, the Company is prohibited from employing underage employees.

Human Rights

Logindo is committed to upholding human rights, both to employees and to other parties that intersect with the Company's business. With such an approach, human rights assessment becomes one of the considerations for the Company in making decisions in the Company.

The existence of human rights considerations encourages Logindo to always strive not to violate human rights in the Company, such as the right of the community to live a quiet life without being disturbed or negatively affected by the Company's business activities, and so on. If efforts to respect human rights have been upheld, and it turns out that there are still problems related to human rights, then the Company tries to resolve the problem properly, through deliberation for consensus.

Marketing and Labeling

To comply with information disclosure, Logindo's services always have clear specifications and labeling. Customers can read technical specifications, rental instructions, and so on. With clear information and labeling, customers can make choices according to their needs and available budget. If customers require additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the required information.

In marketing its services, Logindo always adheres to the rules and regulations that apply in marketing, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding exaggerated claims, let alone deception. Logindo does not want to take advantage of customers' lack of knowledge or choice.

The Company's efforts, as mentioned above, have yielded positive results. During the reporting year there were no reported incidents of non-compliance with rental information and methods, and no incidents of non-compliance with installation communications, including advertising, promotion and sponsorship, during the reporting year.

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Pemenuhan atas aspek keselamatan sendiri telah menjadi komitmen awal Perseroan sesuai porsinya sebagai penyedia jasa. Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan terkait dengan kualitas jasa dapat dilihat dari seringnya Perseroan mendapatkan penghargaan dari pelanggan.

Pengaduan Konsumen dan Penanganannya

Sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik kepada pelanggan, Logindo membuka saluran bagi pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan.

Privasi Pelanggan

Saat bertransaksi, pelanggan akan menyerahkan data sesuai yang dibutuhkan, seperti nama, alamat, dan identitas yang lain. Dalam hal ini, Logindo sangat menghargai privasi tersebut dan tidak akan membocorkan atau menggunakan data tersebut di luar yang telah disepakati kedua belah pihak. Perseroan juga akan menyimpan data pelanggan secara aman sehingga menutup kemungkinan data tersebut hilang atau bocor. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan pelanggan berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan. Juga tidak ada laporan terjadinya kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, Logindo berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya.

Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Logindo tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Responsibility to Consumers

Fulfillment of the safety aspect itself has become the Company's initial commitment in accordance with its portion as a service provider. The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to customers related to service quality can be seen from the Company's frequent awards from customers.

Consumer Complaints and Handling

As a form of best service to customers, Logindo opens channels for customers who wish to submit complaints.

Customer Privacy

When transacting, customers will submit data as needed, such as name, address, and other identities. In this case, Logindo respects this privacy and will not divulge or use the data beyond what has been agreed upon by both parties. The Company will also store customer data securely to prevent it from being lost or leaked. This commitment has resulted in no customer complaints related to violations of customer privacy. There were also no reports of leakage, theft or loss of customer data.

Socio-economic Compliance

In conducting its business, Logindo makes every effort to comply with all social and economic rules and regulations. In relation to employees, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, regarding customer service, the Company strives to fulfill consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and so on.

With these efforts, during the reporting year, Logindo did not receive any fines or sanctions because of non-compliance with social and economic laws or regulations.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

CHECKLIST KRITERIA SEOJK 2021 - LAPORAN BERKELANJUTAN 2022					
NO	INDEKS SEOJK SR 2021		JUDUL BAB	MUATAN MATERI PERUBAHAN	CHECKLIST HALAMAN
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	73
		B.1	Aspek Ekonomi	Highlight	116
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Highlight	121
		B.3	Aspek Sosial	Highlight	134
		C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Data	88
		C.2	Alamat Perusahaan	Data	87
		C.3	Skala Usaha	Highlight	89
3	C	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Data	89
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Data	106
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Keterangan	115
4	D	D.1	Penjelasan Direksi		78
		E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	116
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	79
5	E	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Data	100
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Data	86
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan		79
		F.1	Kinerja Keberlanjutan		77
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir		5
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir		118
		F.4	Aspek Umum	Biaya Lingkungan Hidup	121
		F.5	Aspek Material	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	122
6	F	F.6 - F.7	Aspek Energi	* Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan * Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi yang Terbarukan"	76
		F.8	Aspek Air	Penggunaan Air	126
		F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati	* Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati * Usaha konservasi keanekaragaman hayati Khusus bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, seperti perusahaan pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan lainnya	

CHECKLIST KRITERIA SEOJK 2021 - LAPORAN BERKELANJUTAN 2022

NO	INDEKS SEOJK SR 2021	JUDUL BAB	MUATAN MATERI PERUBAHAN	CHECKLIST HALAMAN
6	F	F.11 - F.12 Aspek Emisi	* Jumlah dan Intesitasi Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya * Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	126
		F.13 F.14 F.15 Aspek Limbah dan Influen	* Jumlah limbah dan Enfluen yang dihasilkan berdasarkan jenis * Mekanisme pengelolaan limbah dan Enfluen * Tumpahan yang terjadi (Jika ada)	69
		F.16 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	127
		F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen	140
		F.18 F.19 F.20 F.21 F.22 Aspek Ketenagakerjaan	* Kesetaraan kesempatan Bekerja * Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa * Upah minimum regional * Lingkungan bekerja yang layak dan aman * Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	69
		F.23 F.24 F.25 Aspek Masyarakat	* Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar * Pengaduan masyarakat * Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	69,70,71
		F.26 F.27 F.28 F.29 F.30 Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan	* Inovasi dan pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan * Produk dan/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan * Dampak Produk dan/jasa * Jumlah Produk yang ditarik kembali * Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	141

LAPORAN KEUANGAN

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

FINANCIAL
REPORT



PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Eddy Kurniawan Logam | Name |
| Alamat kantor | Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta
Pusat 10720 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3
Jakarta Utara 14460 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-64713088 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/
President Director | Title |
| 2. Nama | James Pang Wei Kuan | Name |
| Alamat kantor | Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta
Pusat 10720 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | 26 Third Avenue, Singapore 266597 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | - | Telephone number |
| Jabatan | Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director | Title |

menyatakan bahwa:

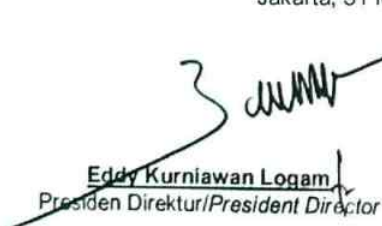
declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Logindo Samudramakmur Tbk. dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Logindo Samudramakmur Tbk. and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/ Jakarta, March 31, 2023


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director




James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas masing-masing hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters are provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mengakui kapal konsolidasian dengan nilai tercatat sebesar AS\$101.597.670 atau 76% dari total aset konsolidasian, sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3j, 4, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Uji penurunan nilai kapal adalah signifikan bagi audit kami karena saldonya yang material bagi laporan keuangan konsolidasian dan audit atas jumlah terpulihkan kapal merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Kelompok Usaha atas penilaian indikasi penurunan nilai. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen, memperoleh pemahaman tentang pekerjaan mereka, dan mempertimbangkan relevansi dan dasar estimasi yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan kapal.

Kami mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Kelompok Usaha. Kami membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recognized consolidated vessels with carrying amount of US\$101,597,670 or 76% of total consolidated assets, as part of consolidated fixed assets. As described in Notes 3j, 4 and 12 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. The impairment assessment of vessels is significant to our audit because the balance is material to the consolidated financial statements and auditing the recoverable amount of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process in assessing impairment indicators. We evaluated competence, capability and objectivity of management's expert, obtained an understanding of their work and considered the relevance and basis of estimation used to calculate the recoverable amount of the vessels.

We evaluated the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group. We compared market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian kelangsungan usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$6.043.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$49.220.446 pada tanggal 31 Desember 2022. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman bank jangka panjang dan beban akrual - bunga pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar AS\$83.923.053 dan AS\$13.242.727 pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian manajemen atas kemampuan Kelompok Usaha untuk menghasilkan pendanaan yang cukup didasarkan pada proyeksi arus kas yang disusun oleh manajemen. Penyusunan proyeksi arus kas melibatkan penilaian dan estimasi manajemen yang signifikan, seperti proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk usaha, kebutuhan modal kerja, dan rencana restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Karena penilaian kelangsungan usaha merupakan aspek signifikan dari audit kami, kami telah mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of going concern

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$6,043,996 for the year ended December 31, 2022 and reported a consolidated accumulated deficit as of December 31, 2022 of US\$49,220,446. In addition, the Company has long-term bank loans and accrued expenses - long-term bank loans interest of US\$83,923,053 and US\$13,242,727, respectively, as of December 31, 2022. Management's assessment of the Group's ability to generate sufficient funding is based on a cash flow forecast prepared by management. The preparation of the cash flow forecast involves significant management judgements and estimations, such as projected income and expenses of the business, working capital needs, and restructuring on the long-term bank loans. As the going concern assessment is a significant aspect of our audit, we have identified this as a key audit matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian kelangsungan usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman terkait proses yang digunakan oleh manajemen dalam menyusun perkiraan arus kas.

Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan, tarif sewa kapal, jangka waktu kontrak, biaya perbaikan dan pemeliharaan, dan biaya konsumsi bahan bakar. Kami mengevaluasi proyeksi pendapatan dan proyeksi tarif sewa dengan mengacu pada pendapatan historis hingga saat ini dan durasi kontrak saat ini yang telah disepakati. Kami membandingkan estimasi biaya perbaikan dan pemeliharaan serta konsumsi bahan bakar dengan biaya historis Kelompok Usaha. Kami melakukan analisis sensitivitas dengan meningkatkan proyeksi pendapatan dan menurunkan proyeksi biaya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penggunaan asumsi kelangsungan usaha.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of going concern (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the process applied by management in preparing the cash flow forecast.

We evaluated management's assumptions and estimates, which include revenue forecast, vessels charter hire rates, length of contracts, repair and maintenance cost, and fuel consumption cost. We evaluated revenue forecast and charter hire rates estimates by reference to historical revenues to date and duration of current contracts in place. We compared repair and maintenance cost and fuel consumption cost estimates to the Group's historical costs. We performed a sensitivity analysis by increasing the forecast revenue and lowering the forecast expenses. We also assessed the adequacy of the disclosures with respect to the use of going concern assumption.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00470/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/III/2023 (continued)

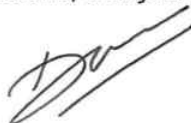
**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/Public Accountant Registration No. AP.1814

31 Maret 2023/March 31, 2023



**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.104.185	3e,3n,5	10.588.767	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$599.105 (2021: AS\$339.578)	11.983.328	3n,6	10.846.970	Third parties, - net of allowance for impairment US\$599,105 (2021: US\$339,578)
- Pihak-pihak berelasi	1.177.438	3c,6,33b	68.803	Related parties -
Persediaan	831.190	3f,7	670.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	11a	70.497	Prepaid tax
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	888.512	3n,8	649.792	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	406.317	9	785.750	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	12.137	3g,10	54.937	Prepaid expenses
Total aset lancar	25.403.107		23.735.872	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$117.536.324 dan AS\$54.685.640 (2021: AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744)	103.864.915	3h,3j,4,12	111.698.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$117,536,324 and US\$54,685,640, respectively (2021: US\$109,986,671 and US\$54,830,744)
Aset hak-guna, neto	4.169.335	3i,4,13	990.537	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	323.309	3n,14	202.497	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	108.357.559		112.891.319	Total non-current assets
TOTAL ASET	133.760.666		136.627.191	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.311.622	3n,15	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	154.912	3c,3n, 15,33b	10.367	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	4.833	3n,16	12.288	Third parties -
- Pihak berelasi	38	3c,3n, 16,33b	38	Related party -
Beban akrual	1.231.686	3n,17	1.103.235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.471	3m,19	5.547	benefits liability
Utang pajak	134.721	3k,11b	75.839	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	4.104.185	3n,18	4.588.767	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	1.578.062	3i,4,13	860.339	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	8.521.530		7.159.516	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Long-term bank loans -
satu tahun:				Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	79.818.868	3n,18	83.987.816	Accrued expense - long-term
- Liabilitas sewa	2.649.165	3i,4,13	239.407	bank loans interest
Beban akrual - bunga pinjaman bank				Long-term employee
jangka panjang	13.242.727	3n,17	9.513.956	benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	377.027	3m,20	531.495	
Total liabilitas jangka panjang	96.087.787		94.272.674	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	104.609.317		101.432.190	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2021: 4.049.616.328) saham	9.901.764	21a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2021: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	22	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	21c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	417.298	26	468.694	Other comprehensive income
Akumulasi defisit:				Accumulated deficits:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	25	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(49.220.446)		(43.231.840)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.108.435		35.148.437	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	42.914	23	46.564	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	29.151.349		35.195.001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	133.760.666		136.627.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan	29.500.451	27,3l	28.705.059	Revenue
Beban pokok pendapatan	(25.912.369)	28	(23.703.693)	Cost of revenue
Laba bruto	3.588.082		5.001.366	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.560.085)	29	(4.074.590)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	101.685	30	53.221	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.066.438)	31	(542.332)	Other operating expenses
(Rugi)/laba usaha	(1.936.756)		437.665	Operating (loss)/income
Pendapatan keuangan	371.391	32a	192.829	Finance income
Beban keuangan	(4.083.743)	32b	(2.680.863)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(5.649.108)		(2.050.369)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(339.120)	3k	(334.919)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.988.228)		(2.385.288)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	(269.599)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(5.988.228)		(2.654.887)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.177	26	67.928	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(56.945)		(2.139)	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	(55.768)		65.789	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(6.043.996)		(2.589.098)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.988.606)		(2.655.259)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	378	3b,23	372	Non-controlling interests
	(5.988.228)		(2.654.887)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.040.002)		(2.588.934)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.994)	3b	(164)	Non-controlling interests
	(6.043.996)		(2.589.098)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,001485)	3p,24	(0,000658)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(40.576.581)	37.737.371	46.728	37.784.099	Balance as at December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.655.259)	(2.655.259)	372	(2.654.887)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya pada tahun berjalan	-	-	66.325	-	-	-	66.325	(536)	65.789	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	9.901.764	67.972.730	468.694	(172.911)	210.000	(43.231.840)	35.148.437	46.564	35.195.001	Balance as at December 31, 2021
Penerbitan saham baru entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	344	344	Issuance of new shares of a subsidiary
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.988.606)	(5.988.606)	378	(5.988.228)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya pada tahun berjalan	-	-	(51.396)	-	-	-	(51.396)	(4.372)	(55.768)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	9.901.764	67.972.730	417.298	(172.911)	210.000	(49.220.446)	29.108.435	42.914	29.151.349	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.854.957		25.134.907	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.835.859)		(11.166.955)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.958.333)		(7.024.163)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(173.264)		(476.157)	Corporate income taxes and other taxes
Penghasilan bunga yang diterima	55.481	32a	43.624	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.942.982		6.511.256	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(2.299.637)	12	(1.795.190)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang jaminan	(116.581)		(27.887)	Payment of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.320	12	17.831	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas netto yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	(2.315.898)		(1.805.246)	Net cash flows used in by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.653.530)	18	(3.208.514)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.455.941)	13	(1.121.378)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-		(131)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(4.691)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.109.471)		(4.334.714)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(2.195)		8.957	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(484.582)		380.253	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.588.767		10.208.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.104.185	5	10.588.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 21a).

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhung Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan 4.049.616.328 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhung Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 21a).

Based on the amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhung Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided to increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") of 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was Rp13,387/US\$1.

The Company has 4,049,616,328 shares listed in the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pemegang saham utama Perseroan adalah Alstonia Offshore Pte. Ltd. dan pemegang saham utama dari Alstonia Offshore Pte. Ltd. adalah Pang Yoke Min.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 ^(*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 21a)/Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 21a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.873.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury (Catatan 21c).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company's ultimate shareholder is Alstonia Offshore Pte. Ltd. and its ultimate shareholder is Pang Yoke Min.

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, is as follows:

* This amount includes 15,873,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 21c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Board of Commissioners
Pang Yoke Min	President Commissioner
Merna Logam	Commissioner
Estherina Arianti Djaja	Independent Commissioner
	Directors
Eddy Kurniawan Logam	President Director
James Pang Wei Kuan	Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam	Director
Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Estherina Arianti Djaja	Chairman
Daniel Hartono	Member
Lisa Jauhari	Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, were based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 722 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2021: 728 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of December 31, 2022 and 2021, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of December 31, 2022, the Company has 722 permanent employees and vessel crews (December 31, 2021: 728 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 31, 2023.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2022	2021	2022	2021
Pemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Indonesia Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>	-	75,00%	75,00%	AS\$171.796	AS\$187.337
PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") Reparasi kapal/ <i>Ship repair</i>	-	99,93%	-	AS\$476.766	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2022, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta tanggal 09 Juni 2022. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM belum memulai operasinya secara komersial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2022, LNG has not yet been commercial started its operation.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Public Notary in Jakarta dated June 09, 2022. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 dated July 19, 2022.

As of December 31, 2022, DMM has not yet been commercial started its operation.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAF") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiaries (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021, and for the years then ended are as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with IFAS, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP"), Dolar Australia (AUD), dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
AS\$1/Rupiah	15.731	14.269	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,94	0,88	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,35	1,35	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	133,80	115,17	US\$1/JP¥
AS\$1/AUD	1,49	1,38	US\$1/AUD
AS\$1/GBP	0,83	0,74	US\$1/GBP

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is regulated in PSAK No. 7, "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP"), Australian Dollar (AUD), and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2022, and 2021, (full amount) were as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Kelompok Usaha mengalami pendedokan dan biaya pendedokan kapal (vessel docking costs) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pendedokan berikutnya. Total biaya pendedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan dalam biaya perolehannya dan tidak di amortisasi.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3j).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

Land is stated at cost and not amortized.

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3j).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a *lessee*:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*:

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as *lessor*:

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Perpajakan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif umum sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Taxation

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at the general rate in accordance with the Indonesian Tax Laws.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Interest Revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurments of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan saran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dampaknya sudah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut karena perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

In previous years, the Group attributed benefits based on defined benefit plan formula based on years of service from the date of employee provided services until retirement age. As of April 2022, based on the press release, the Company changed its accounting policy to attribute benefits plan, which from the date when the first results of employee service benefits under the plan until the date when subsequent employee service will not result in a material amount of benefits under the plan.

On December 31, 2022, the Company has adopted the said explanatory material and the related impact was recorded in the financial statements for period ended December 31, 2022. because the changes did not have a material impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok ututang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

- ii. Aset keuangan pada FVOCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada FVOCI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits.

- ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have any debt instruments at FVOCI.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha tidak memiliki ekuitas yang diukur pada FVOCI.

- iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group does not have any equity at FVOCI.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group does not have a financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang bank.

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, and bank loans.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends as described below:

Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings)

Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha jangka pendek, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other current accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 24).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2022 and 2021 are 4,033,750,428 (Note 24).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (cost method) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa: Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Changes of accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".
- Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".
- Amendments to PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Manajemen mencatat kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan yang diungkapkan pada Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 12.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. The Management has recorded impairment losses at reporting date disclosed in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 12.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3k dan 11.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36 dan 37.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable (continued)

The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3k and 11.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 36 and 37.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	19.199	4.210
Dolar AS	4.861	9.061
Dolar Singapura	90	90
Total kas	24.150	13.361
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	272.470	226.124
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	239.515	91.842
PT Bank Central Asia Tbk.	314	-
PT Bank DKI	236	273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	295
Sub-total Rupiah	512.535	318.534
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.501.360	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.051.687	2.200.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	95.430	361.742
United Overseas Bank Limited, Singapura	6.941	19.879
DBS Bank Ltd., Singapura	4.929	9.948
PT Bank DKI	1.409	1.509
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	25.464
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	665
Sub-total Dolar AS	3.661.756	2.619.794
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.062	3.436
Total bank	4.177.353	2.941.764
Deposito berjangka – Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	3.900.000	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	2.000.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.682	633.642
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	5.902.682	7.633.642
Total kas dan setara kas	10.104.185	10.588.767

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash on hand	
Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank DKI	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Sub-total Rupiah	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
PT Bank DKI	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
Sub-total US Dollar	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits – Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits – Third parties	
Total cash and cash equivalents	

Deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan bunga deposito sebesar 1% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2023.

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah pada PT Bank Mandiri Tbk. mendapatkan bunga deposito masing-masing sebesar 1% dan 2,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dengan beberapa tanggal jatuh tempo antara 5 Januari dan 30 Maret 2023.

The time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. earns interest at 1% per annum. The placement period of this term deposit is 1 month with maturity date on January 25, 2023.

The time deposits denominated in US Dollar and Rupiah placed in PT Bank Mandiri Tbk. earn interest at is 1% and 2.25% per annum, respectively. The placement period of these time deposit is between 1 to 3 months with several maturity dates between January 5 and March 30, 2023.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi dan bagian kas dan setara kas yang dijaminkan kepada pinjaman bank.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2022, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties and portion of cash and cash equivalents pledged as collateral to banks loans.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam	3.406.055	2.306.534	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Meindo Elang Indah	1.590.341	1.530.465	PT Meindo Elang Indah
PT Pertamina Hulu Energi NSO	1.336.755	-	PT Pertamina Hulu Energi NSO
PT Trijaya Global Marindo	1.198.681	2.650.093	PT Trijaya Global Marindo
PT Asta Rekayasa Unggul	611.400	-	PT Asta Rekayasa Unggul
BP Berau Ltd.	570.656	-	BP Berau Ltd.
PT Bahtera Niaga Internasional	567.859	652.879	PT Bahtera Niaga Internasional
Medco E&P Natuna Ltd.	522.496	-	Medco E&P Natuna Ltd.
Premier Oil Natuna Sea B.V.	522.235	278.446	Premier Oil Natuna Sea B.V.
Husky-CNOOC Madura Limited	498.319	-	Husky-CNOOC Madura Limited
PT Timas Samudera Indonesia	353.893	-	PT Timas Samudera Indonesia
PT Pelayaran Nasional			PT Pelayaran Nasional
Ekalyapurnamasari	347.979	194.961	Ekalyapurnamasari
PT Timas Suplindo	286.486	-	PT Timas Suplindo
PT Pelayaran Tiara Perdana	276.399	-	PT Pelayaran Tiara Perdana
PT Lautan Berkah Utama	227.219	-	PT Lautan Berkah Utama
PT Batutua Tembaga Raya	129.877	105.124	PT Batutua Tembaga Raya
Premier Oil Tuna Sea B.V.	-	2.146.311	Premier Oil Tuna Sea B.V.
Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.	-	484.817	Kufpec Indonesia (Anambas) B.V.
PT Pertamina EP	-	285.832	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi			PT Pertamina Hulu Energi
Offshore North West Java	-	222.067	Offshore North West Java
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	135.783	389.019	Others (less than US\$100,000)
	12.582.433	11.246.548	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(599.105)	(399.578)	Allowance for impairment losses of receivables
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	11.983.328	10.846.970	Total third parties receivables, net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33b):			Related parties (Note 33b):
PT Servewell Offshore	1.108.734	334	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	68.704	68.469	PT Steadfast Marine
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	1.177.438	68.803	Total related parties receivables
Total piutang usaha, neto	13.160.766	10.915.773	Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	9.713.249	9.644.631
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.380.743	63.628
31 - 60 hari	556.016	404.583
61 - 90 hari	588.520	623.104
Lebih dari 90 hari	1.521.343	579.405
Total piutang usaha	13.759.871	11.315.351
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(599.105)	(399.578)
Total piutang usaha, neto	13.160.766	10.915.773

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	10.569.805	7.459.212
Dolar AS	3.190.066	3.856.139
Total piutang usaha	13.759.871	11.315.351
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(599.105)	(399.578)
Total piutang usaha, neto	13.160.766	10.915.773

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	399.578	339.102
Penambahan (Catatan 29)	298.072	60.770
Pemulihan	(98.545)	(294)
Saldo akhir	599.105	399.578

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 29)
Recovery
Ending balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of December 31, 2022, except as discussed above.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan menempatkan jaminan fidusia secara partial atas piutang usaha yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2021: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) sebagai pinjaman fidusia atas bank jangka panjang (Catatan 18).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022, the Company has partial amounts of its trade receivables ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2021: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) placed as fiduciary collateral to its long-term bank loans (Note 18).

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 33.

7. PERSEDIAAN

	2022
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	420.841
Bahan bakar kapal	406.147
Minyak pelumas	4.202
Total	831.190

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$518.825. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2021	
	313.679	Vessel supplies, vessel spareparts, and office equipments
	349.307	Fuels
	7.370	Lubricants
Total	670.356	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for a coverage amounting to US\$518,825. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss from such risks.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of these inventories.

As at end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang lain-lain dari pelanggan	531.225
Piutang klaim asuransi	348.227
Piutang bunga	2.001
Lain-lain	7.059
Total piutang lain-lain	888.512

8. OTHER RECEIVABLES

	2021	
	59.556	Third parties:
	584.478	Other receivables from customer
	318	Insurance claim receivable
	5.440	Interest receivable
		Others
Total piutang lain-lain	649.792	Total other receivables

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan dari L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan kerusakan kapal Logindo Energy milik Perseroan.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022, insurance claim receivables represent the Company's claim from L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Energy vessels owned by the Company.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represents receivable from interests on deposits.

Other receivables represent receivables from Group's employees and vessel crews.

As at the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA - PIHAK-PIHAK KETIGA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

9. ADVANCES - THIRD PARTIES

Advances represent advances paid to third-party suppliers in relation to the Group's operational activities

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Asuransi dibayar di muka	6.263	28.606
Lain-lain	5.874	26.331
Total	12.137	54.937

Prepaid insurance
Others
Total

10. PREPAID EXPENSES

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021
Perseroan:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	70.497
Total	-	70.497

The Company:
Value Added Tax
Total

11. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	2022	2021
Perseroan:		
PPh Pasal 21	84.803	61.562
PPh Pasal 23	9.867	9.756
PPh Pasal 15	4.036	2.349
PPh Pasal 4(2)	3.210	2.172
Pajak Pertambahan Nilai	32.805	-
Total	134.721	75.839

The Company:
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 15
Income tax Article 4(2)
Value Added Tax
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(5.649.108)	(2.050.369)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(378)	(372)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(5.649.486)	(2.050.741)
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	(5.128.713)	(5.150.803)
Penyusutan aset hak-guna	83.696	(170.296)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(28.260.000)	(27.909.907)
Pendapatan bunga yang pajak final	(67.678)	(41.552)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	33.143.224	31.486.786
Beban akrual bunga	3.728.775	2.285.713
Beban bunga atas liabilitas sewa	24.553	147.794
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	994.224	1.337.634
	4.518.081	1.985.369
Estimasi rugi fiskal	(1.131.405)	(65.372)
Penghasilan kini beban pajak: Kekurangan pajak penghasilan badan - 2016	-	269.599
Beban pajak penghasilan	-	269.599
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:		
- 2022	1.131.405	-
- 2021	193.370	65.372
- 2020 - pembetulan	552.865	552.865
- 2019 - pembetulan	343.883	343.883
- 2018 - pembetulan	16.793	16.793
- 2017 - pembetulan	-	345.984
Total akumulasi rugi fiskal	2.238.316	1.324.897

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$427.347 dari rugi pajak sebesar AS\$519.178 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 9 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2018 menjadi rugi pajak sebesar AS\$16.793 dari rugi pajak sebesar AS\$427.347 yang dilaporkan sebelumnya.

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

Loss before final and income tax - consolidated
Profit before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right-of-use assets
Income subject to final tax
Interest income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Accrual interest expense
Interest expense on lease liabilities
Other non-deductible expenses
Estimated taxable loss
Current corporate income tax expense: Underprovision of corporate income tax - 2016
Income tax expense
Accumulated tax losses by tax year
2022 -
2021 -
revision - 2020 -
revision - 2019 -
revision - 2018 -
revision - 2017 -
Total accumulated tax losses

On September 30, 2020, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$427,347 from a tax loss of US\$519,178 as previously reported.

On November 9, 2021, Company submitted a correction of 2018 SPT to become a tax loss of US\$16,793 from a tax loss of US\$427,347 as previously reported.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$312.556 dari rugi pajak sebesar AS\$528.613 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan melakukan pembetulan kembali SPT tahun 2019 menjadi rugi pajak sebesar AS\$343.833 dari rugi pajak sebesar AS\$312.566 yang dilaporkan sebelumnya.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perseroan melakukan pembetulan SPT tahun 2020 menjadi rugi pajak sebesar AS\$552.865 dari rugi pajak sebesar AS\$125.337 yang dilaporkan sebelumnya.

Pembetulan SPT di atas adalah untuk menyesuaikan dengan hasil pemeriksaan atas SPT pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Pemeriksaan tersebut menetapkan pengakuan biaya pengurang pajak langsung dihubungkan dengan pengenaan pajak atas penghasilannya. Sebelumnya, Perseroan mengakui biaya pengurang pajak sesuai dengan proporsi penghasilan antara penghasilan yang dikenai tarif pajak final dan pajak non-final.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan melaporkan rugi pajak tahun 2021 sebesar AS\$193.370 berbeda dengan rugi pajak yang dibukukan oleh Perusahaan sebesar AS\$65.372.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

On September 30, 2020, the Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$312,556 from a tax loss of US\$528,613 as previously reported.

On November 23, 2021, Company submitted a correction of 2019 SPT to become a tax loss of US\$343,833 from a tax loss of US\$312,566 as previously reported.

On December 6, 2021, Company submitted a collection of 2020 SPT to become a tax loss of US\$552,865 from a tax loss of US\$125,337 as previously reported.

The revision of the SPT above is to align with the assessment result of 2016 corporate income tax return. The assessment determines that the recognition of cost of revenue should be directly linked to the tax regime of the revenue. Previously, the Company recognized costs of revenue in accordance with the proportion of income between income subject to final tax rates and non-final taxes.

As of April 26, 2022, The Company has reported tax loss for 2021 of US\$193,370, different with the tax loss booked by the Company of US\$65,372.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2022, and 2021, are presented below:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2022	2021
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(5.649.108)	(2.050.369)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.242.804)	(451.081)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	993.978	436.781
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(83)	(82)
Kekurangan pajak penghasilan badan - 2016	-	269.599
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	248.909	14.382
Beban pajak penghasilan	-	269.599

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menetapkan kurang bayar sebesar AS\$269.599 dan denda sebesar AS\$115.820 (Catatan 31). Perseroan menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui kurang bayar dan denda tersebut masing-masing sebagai beban pajak penghasilan dan beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada 24 Agustus 2021, Perseroan telah melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

Loss before final and income tax - consolidated
Tax calculated at the applicable tax rate
Non-deductible expenses and other permanent differences
Profit before final and income tax - subsidiary
Underprovision of corporate income tax - 2016
Unrecognized deferred tax asset from tax losses
Income tax expense

e. Deferred tax

As of December 31, 2022, and 2021, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Tax assessment

On July 26, 2021, the Company received underpayment tax assessment letter of 2016 corporate income tax which stipulated underpayment of US\$269,599 and penalty of US\$115,820 (Note 31). The Company accepted these assessed underpayment and penalty as income tax expense and tax expense, respectively, in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 24, 2021, the Company has paid all the underpayment and related penalty.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perhitungan tafsiran rugi kena pajak Perseroan 2021 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan 2021 dan perhitungan rugi kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Group's vessel charter income is subject to final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

The Company calculation of estimated taxable loss 2021 has been reported in SPT Corporate Income Tax 2021 and the calculation of taxable loss resulted from reconciliation of 2022 will be use for the basis of SPT Corporate Income Tax 2022 to be reported to Tax Office.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	259.906.292	-	257.825.946	Vessels
Docking kapal	8.305.199	1.398.252	9.133.659	Vessels docking
Tanah	357.475	-	357.475	Land
Tanah sewaguna	293.924	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	-	745.649	Buildings
Kendaraan	1.033.704	23.998	1.041.218	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	883.398	31.333	894.830	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	4.990.059	846.054	5.794.178	Vessel equipment
	276.515.700	2.299.637	276.086.879	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kapal	97.180.525	7.808.342	103.619.205	Vessels
Docking kapal	6.713.690	913.192	7.057.090	Vessel docking
Tanah sewaguna	195.950	39.190	235.140	Leasehold land
Bangunan	709.686	5.141	714.827	Buildings
Kendaraan	956.725	40.029	980.270	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	776.666	60.531	817.296	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	3.453.429	700.827	4.112.496	Vessel equipment
	109.986.671	9.567.252	117.536.324	
Penurunan nilai kapal	54.830.744	519.349	54.685.640	Impairment of vessels
	164.817.415	10.086.601	172.221.964	
Nilai buku neto	111.698.285		103.864.915	Net book value

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	260.662.764	-	(756.472)	259.906.292	Vessels
Docking kapal	7.940.197	365.002	-	8.305.199	Vessels docking
Tanah	-	357.475	-	357.475	Land
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	-	-	745.649	Buildings
Kendaraan	999.890	33.814	-	1.033.704	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	836.061	58.376	(11.039)	883.398	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	4.009.536	980.523	-	4.990.059	Vessel equipment
	275.488.021	1.795.190	(767.511)	276.515.700	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	89.870.473	7.903.653	(593.601)	97.180.525	Vessels
Docking kapal	5.985.137	728.553	-	6.713.690	Vessel docking
Tanah sewaguna	156.760	39.190	-	195.950	Leasehold land
Bangunan	704.545	5.141	-	709.686	Buildings
Kendaraan	915.135	41.590	-	956.725	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	727.882	59.823	(11.039)	776.666	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.967.844	485.585	-	3.453.429	Vessel equipment
	101.327.776	9.263.535	(604.640)	109.986.671	
Penurunan nilai kapal	54.647.084	303.644	(119.984)	54.830.744	Impairment of vessels
	155.974.860	9.567.179	(724.624)	164.817.415	
Nilai buku neto	119.513.161			111.698.285	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	9.422.361	9.117.792	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	144.891	145.743	General and administrative expense (Note 29)
Total	9.567.252	9.263.535	Total

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	100.320	17.831	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	(46.406)	(42.887)	Net book value of fixed assets
Labai/(rugi) pelepasan aset tetap, neto (Catatan 30 dan 31)	53.914	(25.056)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets, net (Notes 30 and 31)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$101.597.670 (31 Desember 2021: AS\$109.667.301) dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Kelompok Usaha (Catatan 18).

Kapal-kapal yang dijaminan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2022/ December 31, 2022
United Overseas Bank Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$48.192.301
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$6.471.900 AS\$5.908.002 AS\$11.231.027 AS\$10.381.177
United Overseas Bank Limited, Singapura and DBS Bank Limited, Singapura (shared security) *)	20 kapal milik Perseroan/ vessel owned by the Company	AS\$19.413.263
		AS\$101.597.670

*) Berdasarkan Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang, Perseroan dan Kreditur sepakat untuk menambah jaminan kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 18)/Based on Supplemental Agreement related to the restructuring long-term bank loans, the Company and DBS Singapore and UOB Singapore (the "Creditor") agreed to add collateral for vessel owned by the Company (Note 18).

Pada 2022, Kelompok Usaha mengakui tambahan penyisihan penurunan nilai untuk kapal Logindo Destiny, Logindo Overcomer, dan Servewell Steward sebesar AS\$519.349 (2021: AS\$303.644) (Catatan 31). Pada 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$54.685.640 (2021: AS\$54.830.744). Penurunan penyisihan nilai kapal dikarenakan Logindo Sparrow dan Logindo Splendid yang dijual scrap ditahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$117.078.031. Nilai wajar kapal tahun 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2023.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$101,597,670 (December 31, 2021: US\$109,667,301) are placed as collateral in relation with the long-term bank loans obtained by the Group (Note 18).

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

In 2022, the Group has recognized an additional impairment in value of Logindo Destiny, Logindo Overcomer, and Servewell Steward, amounting to US\$519.349 (2021: US\$303.644) (Note 31). As of December 31, 2022, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$54,685,640 (2021: US\$54,830,744). The decrease of allowance for impairment was due to the disposal of Logindo Sparrow and Splendid in the current year as scrap.

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of December 31, 2022, except as discussed above.

As of December 31, 2022, the fair value of the vessels owned by the Company amounted to US\$117,078,031. Such fair value is based on the valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 17, 2023.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan senilai AS\$4.865.387.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$298.599.665 (2021: AS\$300.412.788). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$4,865,387.

As of December 31, 2022 and 2021, directly owned vessels, buildings, and vehicles are covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$298,599,665 (2021: US\$300,412,788). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no borrowing costs that have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2021	376.253	4.471	609.813	990.537
Penambahan (pengurangan) selama periode berjalan	442.274	(3.067)	4.119.662	4.558.869
Beban penyusutan selama periode berjalan	(382.366)	(1.404)	(996.301)	(1.380.071)
Saldo per 31 Desember 2022	436.161	-	3.733.174	4.169.335

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2020	583.069	4.969	1.341.589	1.929.627
Penambahan selama periode berjalan	6.983	5.365	-	12.348
Beban penyusutan selama periode berjalan	(213.799)	(5.863)	(731.776)	(951.438)
Saldo per 31 Desember 2021	376.253	4.471	609.813	990.537

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements of right-of-use assets are as follows:

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2021
Addition (deduction) during the period
Depreciation expense during the period
Balance as of December 31, 2022

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2020
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Balance as of December 31, 2021

Detail liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	1.099.746	2.068.822	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	4.558.869	4.508	Addition during the period
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32b)	24.553	147.794	Interest on lease liabilities (Note 32b)
Pembayaran	(1.455.941)	(1.121.378)	Payment
Sub-total	4.227.227	1.099.746	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.578.062	860.339	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.649.165	239.407	Non-current portion

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32b)	24.553	147.794
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	996.301	731.776
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	383.769	219.662
Total	1.404.623	1.099.232

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	1.431.388	973.584
Pembayaran bunga	24.553	147.794
Total	1.455.941	1.121.378

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Kelompok Usaha mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Setelah tanggal dimulainya masa sewa, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbaharui atau menghentikan.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 32b)
Depreciation of right-of-use assets:
 Cost of revenue (Note 28)
 General and administrative expenses (Note 29)

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for:
 Payments of lease liabilities
 Payments of interest

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at commencement of the leases whether it is reasonably certain to exercise the extension options. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Uang jaminan	309.170	192.589
Lainnya	14.139	9.908
Total	323.309	202.497

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits
Others

As of December 31, 2022 and 2021, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as performance bonds in relation to the vessel time charter with customers and as guarantees in relation to the Company's participation in tenders held by several customers; and other security deposits paid to other third parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:		
PT Anugerah Lubrindo Raya	110.223	16.570
PT Carindo	96.229	33.732
PT Jotun Indonesia	60.905	15.678
PT Karya Jaya Samudera	48.114	-
PT Radian Peninsula Indonesia	47.788	-
PT Maksindo Diesel Utama	46.382	36.022
CV Gabriel Inti Marindo	44.264	18.631
PT Anugerah Lubrindo Batam	36.616	5.631
Aksberg Marine Consultant Pte Ltd	36.225	-
PT Tribara Karya	32.397	-
Lain-lain (kurang dari AS\$30.000)	752.479	376.832
	1.311.622	503.096
Pihak-pihak berelasi (Catatan 33b):		
PT Servewell Offshore	144.545	-
Strato Maritime Services Pte, Ltd	10.367	10.367
	154.912	10.367
	1.466.534	513.463

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Belum jatuh tempo	976.649	388.343
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	384.889	36.549
31 - 60 hari	48.674	2.521
61 - 90 hari	-	2.268
Lebih dari 90 hari	56.322	83.782
	1.466.534	513.463

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables arising from, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
PT Anugerah Lubrindo Raya
PT Carindo
PT Jotun Indonesia
PT Karya Jaya Samudera
PT Radian Peninsula Indonesia
PT Maksindo Diesel Utama
CV Gabriel Inti Marindo
PT Anugerah Lubrindo Batam
Aksberg Marine Consultant Pte Ltd
PT Tribara Karya
Others (less than US\$30,000)

Related parties (Note 33b):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Services Pte, Ltd

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	1.344.488	439.706
Dolar AS	61.032	55.700
Dolar Singapura	40.832	8.439
Euro	20.182	9.618
	1.466.534	513.463

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha (Catatan 36).

15. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 36).

16. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	4.833	12.288
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
	4.871	12.326

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related party (Note 33):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

17. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.210.637	752.458
Biaya kompensasi pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT")	21.049	350.777
	1.231.686	1.103.235
Bunga pinjaman bank jangka panjang	13.242.727	9.513.956
	14.474.413	10.617.191

Beban akrual - bunga pinjaman bank jangka panjang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

17. ACCRUED EXPENSES

Current liabilities:
Vessel operation and other charges
Contract employee compensation ("PKWT")

Long-term bank loans interest

Accrued expense – long-term bank loans interest will be fully paid on the final maturity date of long-term bank loans (Note 18).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2022			2021		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	2.997.239	58.290.801	61.288.040	3.351.123	61.335.337	64.686.460
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	1.106.946	21.528.067	22.635.013	1.237.644	22.652.479	23.890.123
Total	4.104.185	79.818.868	83.923.053	4.588.767	83.987.816	88.576.583

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan untuk merestrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

1. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
2. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
3. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.
4. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement to restructure the long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows:

1. The maturity date of the long-term bank loans will be extended until June 30, 2024.
2. The amount of interest due for the period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounting to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as repayment of principal loan.
3. Starting February 1, 2019, the interest rate on long-term bank loans shall be LIBOR+2.25% per annum, and shall be accrued and be paid in full in respect of the long-term bank loans, on the final maturity date.
4. The outstanding long-term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS following the schedule below:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/followed by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin 3.

5. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
6. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
 - Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.
7. Mekanisme *cash sweep*:
 - Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
 - Perseroan berjanji bahwa nilai total pengeluaran aktual atas modal (termasuk biaya *docking* dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Total/Total	9.800.000

8. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Installment for each financial year shall be proportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point 3.

5. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
6. Changes to the financial covenant changes are as follows:
 - The Company shall maintain a net-worth not less than US\$20,000,000;
 - The Company shall maintain a leverage ratio at the maximum 5.0 times.
7. Cash sweep mechanism:
 - The Company agreed that any cashflow in excess of US\$10,000,000 shall be applied towards repayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.
 - The Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed as follows:

8. The Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

9. Mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap.

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

9. Regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities with maturity date of June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, and with the purpose of financing the buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I Trance A AS\$8.750.000/ US\$8,750,000 Trance B AS\$8.400.000/ US\$8,400,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$475.052 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.498.531/ Remaining quarterly installments totalling US\$475,052 and final installment of US\$7,498,531	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$29.822 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$470.741/ Remaining quarterly installments totalling US\$29,822 and final installment of US\$470,741	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III Trance A AS\$13.440.000/ US\$13,440,000 Trance B AS\$7.690.000/ US\$7,690,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$684.636 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.806.730/ Remaining quarterly installments totalling US\$684,636 and final installment of US\$10,806,730	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV Trance A AS\$3.066.000/ US\$3,066,000 Trance B AS\$1.440.000/ US\$1,440,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$147.408 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.326.797/ Remaining quarterly installments totalling US\$146,408 and final installment of US\$2,326,797	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility V Trance A AS\$23.320.000/ US\$23,320,000 Trance B AS\$11.050.000/ US\$11,050,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.191.975 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$18.814.775/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,191,975 and final installment of US\$18,814,775	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI Trance A AS\$12.670.000/ US\$12,670,000 Trance B AS\$6.010.000/ US\$6,010,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$642.848 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.147.110/ Remaining quarterly installments totalling US\$642,828 and final installment of US\$10,147,110	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII Trance A AS\$11.900.000/ US\$11,900,000 Trance B AS\$5.430.000/ US\$5,430,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$479.702 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.571.914/ Remaining quarterly installments totalling US\$479,702 and final installment of US\$7,571,914	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,41% sampai 6,98% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.41% to 6.98% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$158.155 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.496.420/ Remaining quarterly installments totalling US\$158,155 and final installment of US\$2,496,420	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 6,91% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.46% to 6.91% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$148.285 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.340.617/ Remaining quarterly installments totalling US\$148,285 and final installment of US\$2,340,617	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 6,91% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.46% to 6.91% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$536.031 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.461.040/ Remaining quarterly installments totalling US\$526,031 and final installment of US\$8,461,040	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 6,91% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.46% to 6.91% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/ Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$506.086 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.988.378/ Remaining quarterly installments totalling US\$506,086 and final installment of US\$7,988,378	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,46% sampai 6,91% per tahun/ LIBOR +2.25% or effective ranging from 2.46% to 6.91% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

- a) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, jumlah angsuran kredit, dan tambahan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mendapatkan tambahan pinjaman Trance B sebesar AS\$37.670.455 dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, installments amount, and additional loan. On March 31, 2020, the Company received additional Trance B facilities amounting to US\$37,670,455 with the purpose of financing the buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.
- b) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara DBS dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, dan jumlah angsuran kredit/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, and installments amount.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
UOB	3.398.420	2.343.141	UOB
DBS	1.255.110	865.373	DBS
	4.653.530	3.208.514	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, dan Logindo Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.

Jaminan bersama United Overseas Bank Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura

Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020 terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang mensyaratkan jaminan tambahan sebagai berikut :

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal-kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 12).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal-kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
4. Setiap kapal yang bebas dari segala claim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

UOB

1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.
2. Mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga rasio leverage maksimal 5 kali/The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, and Logindo Stamina vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

Shared security United Overseas Bank Limited, Singapore and DBS Bank Limited, Singapore

Supplemental Agreement dated March 23, 2020 related to the restructuring long-term bank loans requires additional collateral as follows:

1. First Priority Mortgage over unencumbered vessels owned by the Company (Note 12).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
4. Each of unencumbered vessel owned by the Company.

Covenants

Based on these loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Pembatasan/Covenants

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
DBS	- Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan rasio <i>leverage</i> maksimal 5 kali/<i>The Company is required to maintain a tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.</i> - Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; to conduct merger, consolidation, and acquisition; to become a guarantor for the third party; and to perform any material change to nature of its business.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

As of December 31, 2022, and 2021, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2022, akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus sebesar AS\$1.471 (2021: AS\$5.547).

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, this account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus amounting to US\$1,471 (2021: US\$5,547).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 14 Februari 2023 (2021: 10 Maret 2022).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on Labor Law. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation made by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, as per report dated February 14, 2023 (2021: March 10, 2022).

Beban imbalan kerja:

	2022	2021
Biaya jasa kini	58.922	73.656
Biaya bunga	23.716	34.301
Biaya jasa lalu	(61.824)	1.890
Total	20.814	109.847

Employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Past service cost
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	531.495	504.488	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	20.814	109.847	Employee benefit expense
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 26)	(1.177)	(67.928)	Actuarial gain charged to other comprehensive income (Note 26)
Perubahan atas pola atribusi	(72.543)	-	Adjustment due to changes of attribution method
Pembayaran manfaat	(7.943)	(4.424)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(93.619)	(10.488)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	377.027	531.495	Balance at end of year

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(345.812)	412.410	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	414.678	(343.387)	Present value of employee benefit obligations

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	20.711	31.740	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	74.285	75.245	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	327.768	368.959	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	765.098	944.259	Beyond 10 years
Total	1.187.862	1.420.203	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 14,35 tahun.

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 14.35 years.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,35%	7,4%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum	5% pertahun/5% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	60 tahun/60 years	60 tahun/60 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI *) 2019	TMI *) 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Voluntary resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756	6,10%	459.273
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.824.142.172	45,22%	4.168.110
<u>Manajemen</u>			
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)**)	297.142.100	7,37%	627.605
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664
	4.033.742.428	100%	
Ditambah: Saham treasuri	15.873.900		172.911
	4.049.616.328		9.901.764

2022:

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.
**) 130.153.700 dan 76.895.200 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat masing-masing atas nama HPAM Ultima Ekuitas dan Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas/130,153,700 shares and 76,895,200 shares owned by Eddy Kurniawan Logam are registered under HPAM Ultima Ekuitas and Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas.

2021:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholder
<u>Non manajemen</u>				<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679	Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani	245.931.756	6,10%	459.273	Manoj Pitamber Nanwani
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.945.403.172	48,23%	4.375.408	Public (each below 5%)
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	175.889.100	4,36%	420.307	Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522	Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664	Merna Logam (Commissioner)
	4.033.750.428	100%	9.728.853	
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911	Add: Treasury shares
	4.049.616.328		9.901.764	

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.
**) 8.795.900 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/8,795,900 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Perseroan berencana akan melakukan pengalihan atas saham treasuri dengan cara pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris pada tahun 2023.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

21. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during the year ended December 31, 2022 and 2021.

c. Treasury shares

Based on the minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through the purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares was recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

The Company planned to transfer treasury shares by implementing a share ownership program by employees and/or directors and commissioners in 2023.

There was no re-issuance of treasury shares for the year period ended December 31, 2022.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022, and 2021, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received	28.862.538

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022, and 2021, consist of: (continued)

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLIP Investment Limited sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLIP Investment Limited in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ASEAN China Investment Fund sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ASEAN China Investment Fund in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1,472,587,756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021
Saldo awal	46.564	46.728
Penambahan saham baru	344	-
Bagian atas laba netto	378	372
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(4.372)	(536)
Saldo akhir	42.914	46.564

Beginning balance
Additional shares issuance
Share in net gain
Foreign currency translation adjustment
Ending balance

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(5.988.606)	(2.655.259)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,001485)	(0,000658)

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

Loss for the period for computation of basic loss per share
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic loss per share (in full US Dollar amount)

25. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2020	407.926	(5.557)	402.369	Balance December 31, 2020
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	67.928	-	67.928	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(1.603)	(1.603)	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2021	475.854	(7.160)	468.694	Balance December 31, 2021
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	1.177	-	1.177	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(52.573)	(52.573)	Foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2022	477.031	(59.733)	417.298	Balance December 31, 2022

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

27. PENDAPATAN

	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:		
Jasa pelayaran	28.260.000	27.909.907
Jasa pelayaran lainnya	1.033.675	786.910
Pihak-pihak berelasi:		
Jasa pelayaran lainnya (Catatan 33a)	206.776	8.242
	29.500.451	28.705.059

Third parties:
Vessel charter
Other marine services
Related parties
Other marine services (Note 33a)

Perincian pelanggan dengan akumulasi nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with cumulative revenue amount exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2022	2021	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina Hulu Mahakam	10.820.007	9.796.511	36,68%	34,13%
PT Trijaya Global Marindo	1.566.043	3.565.527	5,31%	12,42%
Premier Oil Tuna Sea B.V.	40.502	3.641.947	0,14%	12,69%
	12.426.552	17.003.985	42,13%	59,24%

Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Trijaya Global Marindo
Premier Oil Tuna Sea B.V.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.422.361	9.117.792
Gaji	4.711.372	4.847.254
Perbaikan dan pemeliharaan	4.600.634	3.541.297
Bahan bakar kapal	1.916.475	1.273.028
Operasional kapal lainnya	1.817.334	1.984.152
Asuransi	1.076.193	858.707
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	996.301	731.776
Sewa kapal	651.623	818.399
Akomodasi	446.815	292.652
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	273.261	238.636
	25.912.369	23.703.693

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok.

28. COST OF REVENUE

Depreciation of fixed assets (Note 12)
Salaries
Repair and maintenance
Vessel fuels
Other vessel operational
Insurance
Depreciation right-of-use assets (Note 13)
Vessel lease
Accommodation
Others (less than US\$100,000)

During the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases exceeding 10% of the total revenue made from a single supplier.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	2.879.527	2.825.049
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	383.769	219.662
Penyisihan ECL atas piutang usaha (Catatan 6)	298.072	60.770
Kantor	226.557	224.177
Jasa profesional	200.067	198.222
Penyusutan tetap (Catatan 12)	144.891	145.743
Beban tender	111.284	47.131
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	315.918	353.836
	4.560.085	4.074.590

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and other benefits
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Provision for ECL of trade receivables (Note 6)
Office
Professional service
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Tender expenses
Others (less than US\$100,000)

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2022	2021
Laba dari pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	53.914	-
Pendapatan lainnya	47.771	53.221
	101.685	53.221

30. OTHER OPERATING INCOME

Gain on disposal of fixed assets, net (Note 12)
Other income

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2022	2021
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	519.349	303.644
Kerugian selisih kurs, neto	511.158	53.252
Denda pajak (Catatan 11)	-	115.820
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	-	25.056
Beban lainnya	35.931	44.560
	1.066.438	542.332

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Impairment of fixed assets (Note 12)
Foreign exchange loss, net
Tax penalty (Note 11)
Loss on disposal of fixed assets, net (Note 12)
Other expenses

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2022	2021
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	315.910	149.205
Pendapatan bunga	55.481	43.624
	371.391	192.829

b. Biaya keuangan

	2022	2021
Beban bunga dari pinjaman bank	3.663.896	2.147.209
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	380.784	287.709
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 13)	24.553	147.794
Beban bank	14.510	98.020
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	-	131
	4.083.743	2.680.863

32. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

Interest income from fair value measurement
Interest income

b. Finance costs

Interest expense from bank loans
Interest expense from the amortization of fair value measurement
Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Bank charges
Interest expense on consumer finance liability expenses

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan (Catatan 27)		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	206.419	7.760
PT Steadfast Marine	357	482
	206.776	8.242
Total pendapatan	29.500.451	28.705.059
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,70%	0,03%

33. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue (Note 27)
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Total revenue

Percentage of revenue involving related parties to total revenue

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33.	INFORMASI (lanjutan)	MENGENAI	PIHAK	BERELASI	33.	RELATED PARTY INFORMATION (continued)
a.	Transaksi (lanjutan)	dengan	pihak-pihak	berelasi	a.	Transactions with related parties (continued)
	Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)					The details of sales to and purchases from related parties are as follows: (continued)
				2022		2021
	Pendapatan atas biaya penggantian:					Income from reimbursement charges:
	Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
	PT Servewell Offshore			974.990		39.423
	PT Steadfast Marine			5.097		7.645
				980.087		47.068
	Total pendapatan			29.500.451		28.705.059
	Persentase pendapatan atas biaya penggantian total pendapatan			3,32%		0,16%
	Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
	Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
	PT Servewell Offshore			369.423		851.346
	CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.			80.482		213.615
	PT Steadfast Marine			-		43.872
	Biaya penggantian					Reimbursement expenses
	Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related party:
	PT Servewell Offshore			6.401		19.140
				456.306		1.127.973
	Total beban pokok pendapatan			25.912.369		23.703.693
	Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan			1,76%		4,76%
b.	Saldo dengan pihak-pihak berelasi				b.	Balances with related parties
				2022		2021
	Aset					Asset
	Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
	Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
	PT Servewell Offshore			1.108.734		334
	PT Steadfast Marine			68.704		68.469
	Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi			1.177.438		68.803
	Total aset			133.760.666		136.627.191
	Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset			0,88%		0,05%
						Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2022	2021
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 15)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.: Strato Maritime Services Pte. Ltd.	10.367	10.367
Pihak-pihak berelasi lainnya: PT Servewell Offshore	144.545	-
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	154.912	10.367
Utang lain-lain (Catatan 16)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.: Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	154.950	10.405
Total liabilitas	104.609.317	101.486.774
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,15%	0,01%

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/Shareholder
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties (continued)

Liabilities
Trade payables (Note 15)
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group: Strato Maritime Services Pte. Ltd.
Other related parties: PT Servewell Offshore
Total trade payables to related parties
Other payables (Note 16)
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group: Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Total liabilities from related parties
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which include entities that are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

c. The nature of relationships with related parties

Transaksi/Transactions
Pembayaran atas nama Perseroan/ Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Setoran modal/Paid up capital
Pembayaran atas nama Perseroan/ Reimbursement expenses on behalf of the Company.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Biaya perbaikan kapal/Vessel repair and maintenance expense
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Kompensasi manajemen kunci

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris	225.595	112.393
Direksi	624.026	549.740
	849.621	662.133

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. The nature of relationships with related parties (continued)

d. Key management compensation

Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period.

There were no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan bank	8.364.707.554	4.605.223.299
Deposito berjangka	42.190.542	9.041.440.315
Piutang usaha	166.273.602.455	106.435.496.027
Piutang lain-lain	8.465.186.261	927.713.304
	183.145.686.812	121.009.872.945

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

Assets
In Rupiah
Cash on hand and in banks
Time deposit
Trade receivables
Other receivables

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Aset		
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan bank	4.252	4.777
Total aset:		
Rp	183.145.686.812	121.009.872.945
SG\$	4.252	4.777
Setara dengan Dolar AS	11.645.494	8.484.140
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	(960.098.884)	(6.274.164.914)
Beban akrual	(19.375.622.590)	(12.385.748.842)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(23.118.196)	(79.150.143)
	(20.358.839.670)	(18.739.063.899)
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	(55.092)	(11.432)
Dalam Euro		
Utang usaha	(18.997)	(8.510)
Total liabilitas:		
Rp	(20.358.839.670)	(18.739.063.899)
SG\$	(55.092)	(11.432)
EUR	(18.997)	(8.510)
Setara dengan Dolar AS	(1.355.200)	(1.331.328)
Total aset, neto	10.290.294	7.152.812

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 31 Maret 2023, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$440.050 dalam mata uang Dolar AS.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows: (continued)

Assets	
In Singapore Dollar	
Cash on hand and in banks	
Total assets:	
Rp	
SG\$	
Equivalents to US Dollar	
Liabilities	
In Rupiah	
Trade payables	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
In Singapore Dollar	
Trade payables	
In Euro	
Trade payables	
Total liabilities:	
Rp	
SG\$	
EUR	
Equivalents to US Dollar	
Total assets, net	

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 been reflected using the middle rates of exchange as of March 31, 2023, the net foreign currency denominated asset, as presented above, would have increased by approximately US\$440,050 in terms of US Dollar.

35. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 27).

35. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates its entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 27).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Kelompok Usaha. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah Indonesia	+10%	685.579	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	+10%	(3.768)	Singapore Dollar
Euro	+10%	(2.018)	Euro
Rupiah Indonesia	-10%	(685.579)	Indonesia Rupiah
Dolar Singapura	-10%	3.768	Singapore Dollar
Euro	-10%	2.018	Euro

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term bank loans. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Group's investment and operations. The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits.

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut: (lanjutan)

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate
31 Desember 2021	
Rupiah Indonesia	+10%
Dolar Singapura	+10%
Rupiah Indonesia	-10%
Dolar Singapura	-10%

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2022	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
31 Desember 2021	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows: (continued)

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
December 31, 2021	
Indonesia Rupiah	(664.220)
Singapore Dollar	447
Indonesia Rupiah	664.220
Singapore Dollar	(447)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
December 31, 2022	
Indonesia Rupiah	47.616
US Dollar	934.897
Indonesia Rupiah	(47.616)
US Dollar	(934.897)
December 31, 2021	
Indonesia Rupiah	9.564
US Dollar	(789.477)
Singapore Dollar	35
Indonesia Rupiah	(9.564)
US Dollar	789.477
Singapore Dollar	(35)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.713.249
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.447.517
Mengalami penurunan nilai	599.105
	13.759.871
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(599.105)
	13.160.766

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2021	
	9.644.631	Neither past due nor impaired
	1.271.142	Past due but not impaired
	399.578	Impaired
	11.315.351	
		Less:
	(399.578)	Allowance for impairment losses of receivables
	10.915.773	

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

2022									
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang usaha:					Trade payables:				
- Pihak-pihak ketiga	1.311.622	-	-	1.311.622	Third parties -				
- Pihak-pihak berelasi	154.912	-	-	154.912	Related parties -				
Utang lain-lain:					Other payables:				
- Pihak-pihak ketiga	4.833	-	-	4.833	Third parties -				
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -				
Beban akrual	1.231.686	-	-	1.231.686	Accrued expenses				
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee				
jangka pendek	1.471	-	-	1.471	benefits liability				
Liabilitas sewa	1.578.062	1.492.870	1.156.295	4.227.227	Lease Liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans				
- Pokok	4.104.185	79.818.868	-	83.923.053	Principal -				
- Bunga	-	13.242.727	-	13.242.727	Interest -				
	8.386.809	94.554.465	1.156.295	104.097.569					
2021									
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang usaha:					Trade payables:				
- Pihak-pihak ketiga	503.096	-	-	503.096	Third parties -				
- Pihak-pihak berelasi	10.367	-	-	10.367	Related parties -				
Utang lain-lain:					Other payables:				
- Pihak-pihak ketiga	12.288	-	-	12.288	Third parties -				
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38	Related parties -				
Beban akrual	1.103.235	-	-	1.103.235	Accrued expenses				
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee				
jangka pendek	5.547	-	-	5.547	benefits liability				
Liabilitas sewa	860.339	165.973	73.434	1.099.746	Lease Liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans				
- Pokok	4.588.767	4.000.000	79.987.816	88.576.583	Principal -				
- Bunga	-	-	9.513.956	9.513.956	Interest -				
	7.083.677	4.165.973	89.575.206	100.824.856					

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk mengelola modal selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2022.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) *Leverage ratio*

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2022	2021
Total liabilitas	104.609.317	101.432.190
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	(49.220.446)	(43.231.840)
	28.481.137	34.469.743
Leverage ratio (kali)	3,67	2,94

b) *Gearing ratio*

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2022	2021
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	83.923.053	88.576.583
- Liabilitas sewa	4.227.227	1.099.746
	88.150.280	89.676.329
<i>Net worth</i>	28.481.137	34.469.743
Gearing ratio (kali)	3,09	2,60

Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$6.043.996 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan mencatat saldo rugi konsolidasian sebesar AS\$49.220.446 pada tanggal 31 Desember 2022. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman bank jangka panjang dan beban akrual - bunga pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar AS\$83.923.053 dan AS\$13.242.727 per tanggal 31 Desember 2022 yang akan jatuh tempo pada Juni 2024.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using *leverage ratio* at maximum 5.0 times and *gearing ratio* at maximum 3 times.

a) *Leverage ratio*

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

Total liabilities
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Treasury shares -
Retained earnings -

Leverage ratio (times)

b) *Gearing ratio*

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

Total interest bearing liabilities:
Long-term bank loans -
Lease liabilities -

Gearing ratio (times)

The Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$6,043,996 for the year ended December 31, 2022 and reported a consolidated accumulated deficit of US\$49,220,446 as of December 31, 2022. In addition, the Company has long-term bank loans and accrued expense - long-term bank loans interest of US\$83,923,053 and US\$13,242,727, respectively, as of December 31, 2022 which will be due on June 2024.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Kelompok usaha berencana untuk meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka panjang ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis atau mencari pendanaan baru baik melalui pinjaman bank maupun melalui investor strategis lainnya.
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan tidak efisien.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$19.149.095 sampai tahun 2025.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Kelompok Usaha untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Kelompok Usaha juga berpendapat bahwa Kelompok Usaha memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang dan oleh karena itu, Manajemen tidak berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian material pada tanggal 31 Desember 2022 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- *The Group plans to obtain extension on its long-term bank loans when they fall due or seek for the new financing funds either through bank loans or other strategic investors.*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.*
- *The Company entered into several charter vessels owned by the Company with several companies with total contracts of US\$19,149,095 until 2025.*

The Group's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Group's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future and accordingly, management does not believe that there is an existence of a material uncertainty as of December 31, 2022 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat uang jaminan, liabilitas sewa jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:		
Kas dan setara kas	10.104.185	10.104.185
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	11.983.328	11.983.328
- Pihak-pihak berelasi	1.177.438	1.177.438
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	888.512	888.512
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	309.170	309.170
Total Aset Keuangan	24.462.633	24.462.633
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	1.311.622	1.311.622
- Pihak-pihak berelasi	154.912	154.912
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	4.833	4.833
- Pihak berelasi	38	38
Beban akrual	1.231.686	1.231.686
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.471	1.471
Beban akrual bunga jangka panjang	13.242.727	13.242.727
Pinjaman bank jangka panjang	83.923.053	83.923.053
Total Liabilitas Keuangan	99.870.342	99.870.342

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term lease liabilities, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of security deposits, long-term lease liabilities, and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

Financial Assets
Asset at amortized cost:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related party -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term accrued interest expenses
Long-term bank loans
Total Financial Liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:		
Kas dan setara kas	10.588.767	10.588.767
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	10.846.970	10.846.970
- Pihak-pihak berelasi	68.803	68.803
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	649.792	649.792
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	192.589	192.589
Total Aset Keuangan	22.346.921	22.346.921
Liabilitas Keuangan		
liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	503.096	503.096
- Pihak-pihak berelasi	10.367	10.367
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	12.288	12.288
- Pihak berelasi	38	38
Beban akrual	1.103.235	1.103.235
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547	5.547
Beban akrual bunga jangka panjang	9.513.956	9.513.956
Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	88.576.583
Total Liabilitas Keuangan	99.725.110	99.725.110

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

Financial Assets
Asset at amortized cost:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related party -
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term accrued interest expenses
Long-term bank loans
Total Financial Liabilities

Fair value hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

- Level 3: Fair value measured based on valuation method for which any inputs cannot be known either directly, or indirectly which have a significant effect on the recorded fair values.

As of December 31, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 9 November 2025. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$10.820.007.

ii) PT Pertamina Hulu Energi NSO

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi NSO menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 17 Mei 2022 sampai dengan tanggal 30 April 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$2.625.675.

iii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 30 Agustus 2019 hingga 9 Juni 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.566.043.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period starting October 18, 2019 until November 9, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Company recorded revenue of US\$10,820,007.

ii) PT Pertamina Hulu Energi NSO

The Company and PT Pertamina Hulu Energi NSO has entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 17, 2022 to April 30, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Company recorded revenue of US\$2,625,675.

iii) PT Trijaya Global Marindo

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period August 30, 2019 to June 9, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Company recorded revenue of US\$1,566,043.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

	2022	2021
Penghapusan aset tetap	-	17.782

Non-cash transaction

Write-off fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul
dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Beban bunga liabilitas sewa/ Lease liabilities interest expense	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	88.576.583	-	(4.653.530)	-	-	-	83.923.053	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.099.746	4.558.869	(1.455.941)	24.553	-	-	4.227.227	Lease liabilities
Total	89.676.329	4.558.869	(6.109.471)	24.553	-	-	88.150.280	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Arus kas/ Cash flow	Beban bunga liabilitas sewa/ Lease liabilities interest expense	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	-	(3.208.514)	-	82.959	-	88.576.583	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.091	-	(4.691)	-	-	-	-	Consumer finance liability
Liabilitas sewa	2.068.822	4.508	(1.121.378)	147.794	-	-	1.099.746	Lease liabilities
Total	93.775.051	4.508	(4.334.583)	147.794	82.959	-	89.676.329	Total

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Board of Financial Accounting Standards ("BFAS") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK No. 46: "Income taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK No. 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

41. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Logindo Samudramakmur Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan, dan catatan atas informasi keuangan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of No. PSAK 1: "Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 73: "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following is the separate PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022, a summary of significant accounting policies, and notes to the financial information. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMASI POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.090.564	10.401.430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan			Third parties, - net of allowance for impairment
AS\$599.105 (2021: AS\$339.578)	11.983.328	10.846.970	US\$599,105 (2021: US\$339,578)
- Pihak-pihak berelasi	1.177.438	68.803	Related parties -
Persediaan	831.190	670.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	70.497	Prepaid Taxes
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	848.854	649.792	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	406.317	785.750	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	12.137	54.937	Prepaid expenses
Total aset lancar	25.349.828	23.548.535	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$117.536.324 dan AS\$54.685.640 (2021: AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744)	103.864.915	111.698.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$117,536,324 and US\$54,685,640, respectively (2021: US\$109,986,671 and US\$54,830,744)
Investasi	670.205	154.271	Investments
Aset hak-guna, neto	4.169.335	990.537	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	323.309	202.497	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	109.027.764	113.045.590	Total non-current assets
TOTAL ASET	134.377.592	136.594.125	TOTAL ASSETS

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMASI POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION (continued)
PARENT ENTITY
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.311.622	503.096	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	154.912	10.367	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak-pihak ketiga	4.833	12.288	Third parties -
- Pihak berelasi	594.140	38	Related party -
Beban akrual	1.230.300	1.102.155	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.471	5.547	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	134.695	75.839	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	4.104.185	4.588.767	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	1.578.062	860.339	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	9.114.220	7.158.436	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	79.818.868	83.987.816	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	2.649.165	239.407	Lease liabilities -
Beban akrual - bunga pinjaman bank jangka panjang	13.242.727	9.513.956	Accrued expense - long-term bank loans interest
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	377.027	531.495	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	96.087.787	94.272.674	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	105.202.007	101.431.110	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham			Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham			Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2021: 4.049.616.328) saham	9.901.764	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2021: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	477.031	475.854	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(49.213.029)	(43.224.422)	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	29.175.585	35.163.015	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	134.377.592	136.594.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMATION OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Pendapatan	29.500.451	28.705.059	Revenue
Beban pokok pendapatan	(25.912.369)	(23.703.693)	Cost of revenue
Laba bruto	3.588.082	5.001.366	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.557.084)	(4.073.516)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	102.821	54.335	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.069.728)	(542.902)	Other operating expenses
Labal(rugi) usaha	(1.935.909)	439.283	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	370.052	190.757	Finance income
Biaya keuangan	(4.083.630)	(2.680.781)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(5.649.487)	(2.050.741)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(339.120)	(334.919)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.988.607)	(2.385.660)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(269.599)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(5.988.607)	(2.655.259)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.177	67.928	Remeasurement of defined benefit plan
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	1.177	67.928	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(5.987.430)	(2.587.331)	Total comprehensive loss for the year

The original parent entity financial information included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMATION OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	407.926	(172.911)	210.000	(40.569.163)	37.750.346	Balance as at December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.655.259)	(2.655.259)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya Pada tahun berjalan	-	-	67.928	-	-	-	67.928	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	9.901.764	67.972.730	475.854	(172.911)	210.000	(43.224.422)	35.163.015	Balance as at December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.988.607)	(5.988.607)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	1.177	-	-	-	1.177	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	9.901.764	67.972.730	477.031	(172.911)	210.000	(49.213.029)	29.175.585	Balance as at December 31, 2022

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMASI ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
INFORMATION OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	25.895.409	25.134.907	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.240.847)	(11.163.641)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.958.333)	(7.024.163)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(173.289)	(476.137)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	54.142	41.552	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.577.082	6.512.518	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(2.299.637)	(1.795.190)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang jaminan	(116.581)	(27.887)	Payment security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.320	17.831	Proceeds from disposal of fixed assets
Investasi pada perusahaan anak	(515.934)	(1.115)	Investment to subsidiaries
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2.831.832)	(1.806.361)	Net cash flows (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman pinjaman bank jangka panjang	(4.653.530)	(3.208.514)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.455.941)	(1.121.378)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-	(131)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(4.691)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.109.471)	(4.334.714)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	53.355	9.496	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(310.866)	380.939	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.401.430	10.020.491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.090.564	10.401.430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL INFORMATION
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" yang diadopsi secara retrospektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK No. 4 (Revisi 2015) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2015), Entitas Induk mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi menggunakan metode biaya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Company Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2015), "Consolidated and Separate Financial Statements" which was adopted retrospectively since January 1, 2015.

PSAK No. 4 (Revised 2015) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements that are presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associate entities.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2015), the Parent Company recorded the accounting for investments in subsidiaries and associate entities using cost method.

KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	19.199	4.210
Dolar AS	4.861	9.061
Dolar Singapura	90	90
Total kas	24.150	13.361

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total cash on hand

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL INFORMATION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021	
Bank - Pihak-pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	258.849	88.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	239.515	91.842	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	295	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	314	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank DKI	236	273	PT Bank DKI
Sub-total Rupiah	498.914	180.891	Sub-total Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	2.501.360	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.051.687	2.150.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	95.430	361.742	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
United Overseas Bank Limited, Singapore	6.941	19.879	United Overseas Bank Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore	4.929	9.948	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank DKI	1.409	1.509	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	25.464	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub-total Dolar AS	3.661.756	2.570.100	Sub-total US Dollar
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited, Singapore	3.062	3.436	United Overseas Bank Limited, Singapore
Total bank	4.163.732	2.754.427	Total banks
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk.	3.900.000	5.000.000	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk.	2.682	633.642	PT Bank Mandiri Tbk.
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	5.902.682	7.633.642	Total time deposits - Third parties
Total kas dan setara kas	10.090.564	10.401.430	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mendapatkan bunga deposito sebesar 1% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2023.

The time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. earns interest at 1% per annum. The placement period of this term deposit is 1 month with maturity date on January 25, 2023.

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah pada PT Bank Mandiri Tbk. mendapatkan bunga deposito masing-masing sebesar 1% dan 2,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dengan beberapa tanggal jatuh tempo antara 5 Januari dan 30 Maret 2023.

The time deposits denominated in US Dollar and Rupiah placed in PT Bank Mandiri Tbk. earn interest at is 1% and 2.25% per annum, respectively. The placement period of these time deposit is between 1 to 3 months with several maturity dates between January 5 and March 30, 2023.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL INFORMATION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi dan bagian kas dan setara kas yang dijaminkan kepada pinjaman bank.

CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2022, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties and portion of cash and cash equivalents pledged as collateral to banks loans.

INVESTASI

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Desember 2022, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta tanggal 09 Juni 2022. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM belum memulai operasinya secara komersial.

INVESTMENT

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of December 31, 2022, LNG has not yet been commercial started its operation.

PT Delta Mahakam Makmur ("DMM") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Public Notary in Jakarta dated June 9, 2022. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0048060.AH.01.01.TAHUN 2022 dated July 19, 2022.

As of December 31, 2022, DMM has not yet been commercial started its operation.

BEBAN AKRUAL

ACCRUED EXPENSES

	2022	2021
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	1.209.506	751.378
Biaya kompensasi pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT")	20.794	350.777
	1.230.300	1.102.155
Bunga pinjaman bank jangka panjang	13.242.727	9.513.956
	14.473.027	10.616.111

Current:
Vessel operation and other charges
Contract employee compensation
("PKWT")

Long-term bank loans interest

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL INFORMATION
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	2.879.527	2.825.049
Penyusutan asset hak guna	383.769	219.662
Penyisihan ECL atas piutang usaha	298.072	60.770
Kantor	225.815	224.177
Jasa profesional	198.076	197.148
Penyusutan	144.891	145.743
Beban tender	111.284	47.131
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	315.650	353.836
	4.557.084	4.073.516

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salaries and other benefits
Depreciation right-of-use assets
Provision for ECL of trade receivables
Office
Professional service
Depreciation
Tender expenses
Others (less than US\$100,000)*

PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2022	2021
Laba dari pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	53.914	-
Pendapatan lainnya	48.907	54.335
	102.821	54.335

OTHER OPERATING INCOME

*Gain on disposal of fixed assets, net (Note 12)
Other income*

BEBAN OPERASI LAINNYA

	2022	2021
Penurunan nilai aset tetap	519.349	303.644
Kerugian selisih kurs, neto	513.204	53.822
Denda pajak	-	115.820
Rugi pelepasan aset tetap, neto	-	25.056
Beban lainnya	37.175	44.560
	1.069.728	542.902

OTHER OPERATING EXPENSES

*Impairment of fixed assets
Foreign exchange loss, net
Tax penalty
Loss on disposal of fixed assets, net
Other expenses*

PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2022	2021
Pendapatan bunga	54.142	41.552
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	315.910	149.205
	370.052	190.757

FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

*Interest income
Interest income from fair value measurement*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL INFORMATION
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS (continued)

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	2022	2021	
Beban bunga dari pinjaman bank	3.663.896	2.147.209	Interest expense from bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	24.553	147.794	Interest expense on lease liabilities
Beban bank	14.397	97.938	Bank charges
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	380.784	287.709	Interest expense from amortization on fair value measurement
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	-	131	Interest expense on consumer finance liabilities expenses
	4.083.630	2.680.781	